

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Ibrahim (2015, hlm 55) “Metode penelitian kualitatif penekanannya pada segi data yang mendalam untuk mendapatkan kualitas dari suatu penelitian”. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan terdiri dari kegiatan mengamati, memahami, dan menginterpretasikan atau menafsirkan suatu keadaan dengan baik, cermat, menyeluruh dan rinci hingga diperoleh sebuah pemahaman yang baik dan terstruktur. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang mengandalkan uraian-uraian untuk mendeskripsikan kata atau kalimat yang disusun dengan cermat dan sistematis yang dimulai dari menghimpun dan mengumpulkan data sampai pada penginterpretasian dan pelaporan hasil penelitian.

Desain yang digunakan pada penelitian ini merupakan desain penelitian analisis konten. Jenis penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan isi buku siswa yang berorientasi pada sikap kepahlawanan yang terdapat didalam isi buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku. Menurut Krippendorff (2013, hlm. 24) analisis konten merupakan “*A research technique for making replicable and valid inferences from texts (or other meaningful matter) to the contexts of their use*”. Metode penelitian ini lebih mengarah pada penelitian kualitatif dengan analisis isi yang mengarah pada analisis evaluatif isi buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku. Hal ini karena penggunaan informasi untuk membandingkan data yang diambil dengan criteria kemudian ditarik kesimpulan

Analisis konten/ isi ini digunakan untuk mendapatkan informasi ataupun keterangan dari komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang tulisan yang terdokumentasi. Selain itu untuk menganalisis seperti pada surat kabar, buku, film dan sebagainya juga dapat menggunakan metode kualitatif dengan desain analisis

konten. Analisis konten yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh suatu pemahaman terhadap isi pesan yang disampaikan dalam suatu buku pelajaran yang berorientasi pada sikap kepahlawanan dari aspek kesesuaian materi, kebahasaan, penyajian materi dan sebaran sikap kepahlawanan. Dalam melakukan analisis ini maka sebagian besar data merupakan bahan yang terdokumentasikan.

### **3.2 Sumber dan Jenis Data Penelitian**

#### **3.2.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku pegangan siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku revisi 2017 yang dianalisis oleh peneliti secara luas dan mendalam dengan orientasi pada sikap kepahlawanan. Karena buku yang baik tidak hanya berisi materi dari aspek pengetahuan akan tetapi aspek sikap juga harus menjadi perhatian guna membangun sikap kepahlawanan pada diri siswa. Melalui pendekatan *content analysis* nantinya akan di paparkan tentang analisis isi dari buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku yang berorientasi pada sikap kepahlawanan. Selain sumber data utama yang akan diteliti yang berupa buku yang digunakan oleh siswa di kelas IV Tema 5 Pahlawanku revisi 2017. Sumber data penunjang yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya Kurikulum 2013, Permendikbud No. 8 Tahun 2016, buku sejarah, buku tentang tokoh pahlawan, naskah publikasi Permendikbud 2016, Permendikbud Nomor 20 tahun 2016, Permendikbud nomor 21 tahun 2016 serta sumber-sumber lain yang menunjang.

#### **3.2.2 Jenis Data**

Jenis data utama dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, wacana, dan gambar yang terdapat dalam buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku. Kata-kata, kalimat, wacana maupun gambar yang telah ditentukan sebagai data. Kemudian data yang telah diperoleh dikumpulkan dan disusun secara deskriptif ataupun uraian-uraian berupa kata-kata dalam menggambarkan suatu informasi yang telah diperoleh. Jenis data yang diolah dalam bentuk deskriptif merupakan suatu cirri yang menggambarkan penggunaan metode penelitian kualitatif. Bungin (2014, hlm 103) mengatakan bahwa “data penelitian kualitatif merupakan data yang berbentuk

kalimat atau uraian-uraian yang mendeskripsikan perbedaan bentuk jenjang atau tingkatan”.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Peneliti diharuskan aktif dalam mengumpulkan data-data penting yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan objek penelitian yang akan diteliti tanpa mengubah ataupun memanipulasi data-data tersebut. Sugiono (2016, hlm 309) menyatakan bahwa “pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi apa adanya, alamiah, asli, dan tidak dimanipulasi atau dipengaruhi peneliti”. Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan sebagai cara untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan peneliti (Siyoto dan Sodik, 2015, hlm. 75). Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kepustakaan dan dokumentasi.

#### **3.3.1 Kepustakaan**

Teknik pengumpulan data kepustakaan meruakan kegiatan pengumpulan data yang berasal dari literatur-literatur yang dianggap relevan. Peneliti mengkaji teori-teori yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Dalam proses ini, dapat diperoleh data-data yang terkait dengan penelitian maupun definisi-definisi berbagai hal yang berkaitan. Kepustakaan merupakan satu langkah dalam proses pemahaman dan internalisasi makna akan berbagai hal yang terkait dalam proses penelitian (Siyoto dan Sodik, 2015, hlm. 76)

#### **3.3.2 Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu mencari data mengenai variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Siyoto dan Sodik, 2015, hlm. 78). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa Undang-Undang Sisdiknas, Permendikbud, Kurikulum 2013, buku pelajaran tentang sejarah dan tokoh pahlawan dan dokumen-dokumen lain yang mendukung fokus penelitian ini yaitu muatan isi buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku kurikulum 2013 yang dianalisis dari aspek

keseuaian materi, kebahasaan penyajian materi, dan sebaran konsep sikap kepahlawanan. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan pada dokumen-dokumen sumber, kemudian melakukan pencatatan berdasarkan komponen dan komponen butir dengan cermat dan teliti.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Tujuan dari analisis data adalah untuk melihat makna yang terdapat pada data-data yang ditemukan selama proses penelitian sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Bungin (2014, hlm. 161) menyatakan bahwa “analisis data digunakan untuk mengetahui suatu gambaran terhadap proses fenomena sosial”. Informasi, data, proses suatu fenomena dianalisis untuk mengetahui maknanya.

Proses penyusunan data kedalam suatu pola, kelompok, dan deskripsi dasar merupakan arti dari proses analisis data. Sugiono (2016, hlm. 335) menyatakan bahwa “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dilapangan merupakan kegiatan dari menganalisis data”. Data yang diperoleh kemudian di klasifikasikan dan diuraikan dalam unit-unit tertentu kemudian disusun suatu pola dan ditarik suatu kesimpulan yang mudah dipahami. Analisis data ini pada berlangsung selama proses pengumpulan data di lapangan serta terjadi setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan.

Berdasarkan metode dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Eriyanto (2011, hlm. 318) menyatakan bahwa “teknik analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan fakta, gejala atau fenomena tertentu. Analisis yang dilakukan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi digunakan untuk menggambarkan secara deskriptif aspek-aspek dari data yang dianalisis”. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan isi buku siswa Kurikulum 2013 Tema 5 Pahlawanku. Data yang diperoleh dicocokkan dengan kriteria penilaian komponen kesesuaian buku dan kemudian dilakukan perhitungan rata-rata sebagai pendukung penarikan kesimpulan.

### **3.5 Tahap Penelitian**

Eli Maulidawati, 2020

*ANALISIS ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA 5 PAHLAWANKU*

*BERORIENTASI PADA SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.5.1 Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan penelitian yaitu menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah analisis terhadap muatan dari buku tematik terpadu Kurikulum 2013 Tema 5 Pahlawanku dari segi aspek yang akan diteliti yaitu aspek materi, kebahasaan, penyajian dan sebaran konsep sikap kepahlawanan yang berorientasi pada sikap kepahlawanan.

### **3.5.2 Tahap Pelaksanaan**

#### **3.5.2.1 Pengumpulan Data**

Tahap pertama dalam pelaksanaan penelitian adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat bagian isi buku termasuk teks, ilustrasi, contoh dan soal latihan serta kalimat-kalimat pelengkap berdasarkan komponen butir yang terdapat pada aspek kesesuaian materi IPS, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi dan sebaran konsep sikap kepahlawanan yang terdapat pada buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku. Fokus dalam penelitian ini mengarah isi buku yaitu pada aspek kesesuaian materi, kebahasaan, aspek penyajian materi, serta analisis sebaran sikap kepahlawanan pada buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlwanku.

#### **3.5.2.2 Penyajian Data**

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian hasil penelitian berdasarkan skala pada setiap aspek dan komponen. Penilaian kesesuaian ada setiap aspek yang akan dianalisis menggunakan skala 1-4. Skala ini merupakan perwakilan dari kriteria-kriteria yang menggambarkan isi buku. Sehingga skala tersebut yang kemudian ditafsirkan kedalam kata-kata atau kalimat yang termuat dalam rubrik kriteria penilaian untuk menunjukkan nilai pada setiap aspek. Nilai 1 menunjukkan ketidak sesuaian, nilai 2 menunjukkan kurang sesuai, nilai 3 menunjukkan cukup sesuai dan nilai 4 menunjukkan kesesuaian

#### **3.5.2.3 Penarikan Kesimpulan**

Untuk mendapat kesimpulan, penelitian didukung oleh data yang telah diperoleh pada setiap aspek. Kajian yang mendalam terhadap bagian setiap aspek dan komponen data serta nilai yang diperoleh menjadi pijakan untuk penarikan

kesimpulan data secara menyeluruh. Penarikan kesimpulan disesuaikan berdasarkan rumusan masalah penelitian

### **3.6 INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen yang digunakan berdasarkan pada metode kualitatif sehingga peneliti itu sendiri merupakan instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini (*Human Instrument*). Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiono (2016, hlm 307) menyatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utamanya”. Setelah fokus penelitian dikembangkan secara jelas, maka yang harus ditentukan adalah instrument penelitian yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Instrument penelitian ini dikembangkan berdasarkan objek yang akan diteliti. Instrumen ini yang nantinya akan digunakan untuk mengumpulkan data, melengkapi data, dan membandingkan data serta menafsirkan data. Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian berupa kartu data yang berisi aspek kesesuaian materi, kebahasaan, penyajian materi dan sebaran sikap kepahlawanan beserta komponen dari setiap aspek dan komponen butir, skor 1-4, dan alasan/ hasil dari penelitian. Selain itu juga terdapat kriteria sebagai pembanding ada saat menganalisis aspek-aspek tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini mengarah pada penelitian kualitatif yang bersifat evaluatif dalam menganalisis isi buku siswa kelas IV Tema 5.

Pengembangan indikator disusun berdasarkan indikator kesesuaian isi buku sehingga data yang dikumpulkan tidak melenceng dari tujuan yang telah ditentukan. Indikator aspek isi buku diperoleh dari instrumen analisis buku yang telah dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Instrumen analisis dalam penelitian ini berupa kartu data yang memuat indikator, penskoran, alasan/hasil analisis, dan total skor. Kesesuaian materi dalam penilaiannya di bantu dengan penggunaan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) serta rubrik kriteria. (Instrumen analisis aspek dan kriteria terlampir).

Validitas instrumen dan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengujian validitas konstruk (*expert judgement*). Instrumen yang telah dikonstruksi

tentang aspek, komponen dan komponen butir yang akan diukur selanjutnya akan dikonsultasikan dengan ahli bidang ilmu pengetahuan terkait (Sugiyono, 2015, hlm. 183). Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan instrumen penilaian yang telah distandarisi oleh Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP). Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *reliabilitas stabilitas*. Eriyanto (2011, hlm. 284) menyatakan bahwa reliabilitas stabilitas (*intracoder reliability*) mampu melihat derajat sejauh mana alat ukur menghasilkan temuan yang tidak berbeda atau berubah. *Reliabilitas stabilitas* dilakukan dengan pengamatan dan pembacaan secara berulang terhadap komponen dan butir data instrumen.

### **3.6. 1 Indikator Analisis Aspek Buku Teks**

Indikator penilaian Kesesuaian buku ajar tematik Kurikulum 2013 dalam dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan ketentuan BSNP. Indikator dikembangkan berdasarkan 3 aspek yaitu aspek kesesuaian materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, serta analisis sebaran sikap kepahlawanan yang ada dalam buku siswa Tema 5 Pahlawanku. Bagian komponen butir dinilai berdasarkan pengembangan setiap deskripsi terfokusnya. Adapun aspek 3 aspek kesesuaian menurut BSNP adalah sebagai berikut:

#### **3.6.1.1 Aspek Kesesuaian Materi pada Buku Siswa Kelas IV Tema 5 Pahlawanku**

Bagian Aspek kesesuaian materi terbagi dalam 3 subkomponen yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1  
Indikator Aspek Kesesuaian Materi

<b>Komponen</b>	<b>Komponen Butir</b>
A. Kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian antara Tema dengan cakupan materi.</li> <li>2. Materi Menggambarkan kronologis Peristiwa Sejarah.</li> <li>3. Komponen Butir Menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap</li> </ol>
B. Keakuratan materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi dalam Tema Memuat Fakta Sejarah</li> <li>2. Keakuratan ilustrasi peristiwa</li> <li>3. Keterpaduan materi antar disiplin ilmu</li> </ol>
C. Materi pendukung pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu</li> <li>2. Keterkinian fitur, contoh dan rujukan</li> <li>3. Kontekstual</li> </ol>

### 3.6.1.2 Aspek Kebahasaan Buku Siswa Kelas IV Tema 5 Pahlawanku

Bagian aspek kebahasaan terbagi dalam 3 komponen yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2.  
Indikator dan Aspek Kebahasaan

Komponen	Komponen Butir
a. Kesesuaian Isi Teks	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi Teks Sesuai dengan KI dan KD</li> <li>2. Isi teks tema menggambarkan peristiwa penting</li> <li>3. Menggunakan kalimat sederhana</li> </ol>
b. Komunikatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterpahaman pesan</li> <li>2. Ketepatan tata bahasa dan ejaan</li> </ol>
c. Keruntutan dan kesatuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keutuhan makna dalam subtema, pembelajaran dan paragraf</li> <li>2. Ketertautan antar subtema, pembelajaran, paragraf dan kalimat</li> </ol>

### 3.6.1.3 Aspek Penyajian Materi Buku Siswa Kelas IV Tema 5 Pahlawanku

Bagian aspek penyajian terbagi dalam 3 komponen yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

Indikator dan skor Aspek penyajian Materi

Komponen	Komponen Butir
a. Teknik penyajian materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keruntutan konsep</li> <li>2. Memunculkan Fakta, Konsep dan Generalisasi, nilai, dan keterampilan</li> <li>3. Keseimbangan antar subtema</li> </ol>
b. Penyajian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarahkan Siswa untuk Beraktifitas</li> <li>2. Pengembangan Keterampilan Proses</li> <li>3. Pembelajaran Berbasis Tematik</li> </ol>
c. Kelengkapan penyajian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul</li> <li>2. Tema dan Sub Tema</li> <li>3. Isi Buku</li> </ol>

Analisis aspek buku dilakukan dengan menyesuaikan komponen butir data buku, dan kriteria penilaian (komponen butir dan kriteria penilaian terlampir). Keseuaian isi buku ditentukan berdasarkan Kriteria penilaian yang berorientasi pada sikap kepahlawanan. Pada penelitian ini, digunakan Skor kriteria penilaian skala pengukuran *Semantic Differential Rating Scale* yang dikembangkan oleh Osgood dalam Sugiyono (2015, hlm 170) menyatakan bahwa “skala pengukuran *Semantic Differential* digunakan untuk mengukur tanggapan, pemahaman, pendapat maupun kesan yang tersusun dalam satu garis yang berkelanjutan yang jawabannya bisa berupa jawaban positif maupun negatif yang sehingga diperoleh data interfal. Data yang didapat merupakan data kuantitatif dalam bentuk skor angka 1-4 dan kemudian ditafsirkan dalam bentuk kualitatif. sehingga data yang diperoleh tetap data yang

bersifat kualitatif. Interfal data yang digunakan adalah 1, 2, 3, dan 4. Nilai 1 dan 2 merupakan data bernilai negatif sedangkan 3 dan 4 merupakan data bernilai positif. Kesesuaian data oleh perolehan rata-rata tiap aspek. Skala kesesuaian tiap aspek dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4  
Skala Kesesuaian

Skala	Aspek	Rentang Kesesuaian Buku (%)
Sangat berorientasi pada sikap kepahlawanan	a. Aspek kesesuaian materi b. Aspek kebahasaan c. Aspek penyajian materi	Jika diperoleh rata-rata aspek >3-4
Cukup berorientasi pada sikap kepahlawanan	a. Aspek kesesuaian materi b. Aspek kebahasaan c. Aspek penyajian materi	Jika diperoleh rata-rata aspek >2-3
Kurang berorientasi pada sikap kepahlawanan	a. Aspek kesesuaian materi b. Aspek kebahasaan c. Aspek penyajian materi	Jika diperoleh rata-rata aspek >1-2
Tidak berorientasi pada sikap kepahlawanan	a. Aspek kesesuaian materi b. Asek kebahasaan c. Aspek penyajian materi	Jika diperoleh rata-rata aspek 0-1

Eli Maulidawati, 2020

*ANALISIS ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA 5 PAHLAWANKU*

*BERORIENTASI PADA SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### 3.6.1.4 Sebaran Konsep Sikap Kepahlawanan

Sebaran sikap kepahlawanan dianalisis pada setiap subtema dan pembelajaran. Analisis secara teliti dengan membaca dan menimbang perkata, perkalimat atau perparagraf pada setiap halaman yang menggambarkan sikap kepahlawanan lalu disimpulkan sika keahlawanan yang ada pada kata/ kalimat atau paragraf.

Tabel 3.5

Analisis sebaran konsep sikap kepahlawanan dalam IPS

Unit yang dianalisis	Kata/kalimat/paragraf	Subsikap kepahlawanan	Halaman
Subtema 1			
Pembelajaran 1, dst..			
Subtema 2			
Pembelajaran 1, dst..			
Subtema 3			
Pembelajaran 1, dst..			

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 TEMUAN**

##### **4.1.1 Deskripsi Proses Penelitian**

###### **4.1.1.1 Aspek Kesesuaian Materi**

Pengumpulan data pada aspek kesesuaian materi dalam penelitian ini dilakukan dengan pencatatan bagian materi IPS yang terdapat pada setiap subtema. Jumlah subtema dalam buku siswa Tema 5 Pahlawanku adalah 3 subtema. Subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan, Subtema 2 Pahlawanku Kebangganku, dan Subtema 3 Sikap kepahlawanan. Sedangkan mata pelajaran IPS pada setiap subtemanya hanya terdapat pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 5.

Penyajian data dalam penelitian berbentuk uraian-uraian kalimat atau deskripsi aspek kesesuaian materi yang terdiri dari 3 komponen dan 9 komponen butir. Komponen pertama adalah kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD yang terdiri dari 3 komponen butir yaitu kesesuaian antara tema dengan cakupan materi, materi menggambarkan kronologis peristiwa sejarah, menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap. Komponen kedua adalah keakuratan materi, yang terdiri dari 3 komponen butir yaitu materi dalam tema memuat fakta sejarah, keakuratan ilustrasi peristiwa, keterpaduan materi antar disiplin ilmu. Komponen ketiga adalah materi pendukung pembelajaran yang terdiri dari 3 komponen butir Kesesuaian dengan perkembangan ilmu, Keterkinian fitur, contoh dan rujukan dan Kontekstual. Sedangkan Penilaian kesesuaian materi dinilai dalam bentuk angka 1-4 yang ditafsirkan kedalam kata-kata atau kalimat untuk menunjukkan nilai pada setiap aspek. Nilai 1 menunjukkan ketidak sesuaian, nilai 2 menunjukkan kurang sesuai, nilai 3 menunjukkan cukup sesuai dan nilai 4 menunjukkan kesesuaian.

Penarikan kesimpulan didukung oleh data yang telah diperoleh. Kajian yang mendalam terhadap bagian setiap aspek dan komponen data serta nilai yang diperoleh menjadi dasar penarikan kesimpulan data secara menyeluruh.

#### 4.1.1.2 Aspek Kebahasaan

Pengumpulan data pada aspek kebahasaan dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis komponen kebahasaan dari isi teks, kekomunikatifan kata/kalimat, dan keruntutan dan kesatuannya pada setiap subtema. Jumlah subtema dalam buku siswa Tema 5 Pahlawanku adalah 3 subtema. Subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan, Subtema 2 Pahlawanku Kebangganku, dan Subtema 3 Sikap kepahlawanan. Sedangkan mata pelajaran IPS pada setiap subtemanya hanya terdapat pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 5.

Penyajian data dalam penelitian berbentuk uraian yang didasarkan pada aspek kebahasaan yang terdiri dari 3 komponen dan 7 komponen butir. Komponen pertama adalah Kesesuaian Isi Teks yang terdiri dari 3 komponen butir yaitu isi teks sesuai dengan ki dan kd, isi teks tema menggambarkan peristiwa penting, dan menggunakan kalimat sederhana. Komponen kedua adalah Komunikatif, yang terdiri dari 2 komponen butir yaitu keterpahaman pesan, ketepatan tata bahasa dan ejaan. Komponen ketiga adalah keruntutan dan kesatuan yang terdiri dari 3 komponen butir yaitu keutuhan makna dalam subtema, pembelajaran dan paragraf, ketertautan antar subtema, pembelajaran, paragraf dan kalimat. Sedangkan Penilaian aspek kebahasaan dinilai dalam bentuk angka 1-4 yang ditafsirkan kedalam kata-kata atau kalimat untuk menunjukkan nilai pada setiap aspek. Nilai 1 menunjukkan ketidak sesuaian, nilai 2 menunjukkan kurang sesuai, nilai 3 menunjukkan cukup sesuai dan nilai 4 menunjukkan kesesuaian.

Penarikan kesimpulan harus didukung oleh data yang telah diperoleh. Mngkaji secara mendalam terhadap bagian setiap aspek dan komponen data serta nilai yang diperoleh menjadi dasar penarikan kesimpulan data secara menyeluruh.

#### 4.1.1.3 Aspek Penyajian Materi

Pengumpulan data pada aspek penyajian materi dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis Teknik penyajian materi, Penyajian pembelajaran, dan

kelengkapan penyajian pada setiap subtema. Jumlah subtema dalam buku siswa Tema 5 Pahlawanku adalah 3 subtema. Subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan, Subtema 2 Pahlawanku Kebangganku, dan Subtema 3 Sikap kepahlawanan. Sedangkan mata pelajaran IPS pada setiap subtemanya hanya terdapat pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 5.

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan pada aspek penyajian materi yang terdiri dari 3 komponen dan 9 komponen butir. Komponen pertama adalah teknik penyajian materi yang terdiri dari 3 komponen butir yaitu keruntutan konsep, memunculkan fakta, konsep dan generalisasi, dan keseimbangan antar subtema. Komponen kedua adalah Penyajian pembelajaran, yang terdiri dari 3 komponen butir yaitu mengarahkan siswa untuk beraktifitas, pengembangan keterampilan proses dan pembelajaran berbasis tematik. Komponen ketiga adalah Kelengkapan penyajian yang terdiri dari 3 komponen butir yaitu Judul, Tema dan Sub Tema dan Isi Buku. Sedangkan Penilaian aspek penyajian dinilai dalam bentuk angka 1-4 yang ditafsirkan kedalam kata-kata atau kalimat untuk menunjukkan nilai pada setiap aspek. Nilai 1 menunjukkan ketidak sesuaian, nilai 2 menunjukkan kurang sesuai, nilai 3 menunjukkan cukup sesuai dan nilai 4 menunjukkan kesesuaian.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan didukung oleh data yang telah diperoleh. Kajian yang mendalam terhadap bagian setiap aspek dan komponen data serta nilai yang diperoleh menjadi dasar penarikan kesimpulan data secara menyeluruh.

#### 4.1.1.4 Aspek Sebaran Sikap Kepahlawanan

Pengumpulan data pada analisis sebaran sikap kepahlawanan dalam penelitian ini dilakukan dengan pencatatan pada setiap bagian dari kesesluruhan buku dari setiap subtema dalam buku siswa kelas IV Tema 5. Yaitu pada subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan dari pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, 6. Subtema 2 Pahlawanku Kebangganku, dari pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan Subtema 3 Sikap kepahlawanan dari pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Jadi khusus untuk analisis sebaran sikap

kepahlawanan tidak hanya difokuskan pada mata pelajaran IPS, hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana keseluruhan isi buku ini data membangun sikap kepahlawanan siswa kelas IV.

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian tabel dengan beberapa komponen yaitu kolom pertama adalah unit yang dianalisis yang terdiri dari keterangan subtema dan pembelajaran, kolom kedua adalah kata/kalimat/paragraf yang menunjukkan sikap kepahlawanan, kolom ketiga adalah sub sikap kepahlawanan itu sendiri, kolom ini diisi berdasarkan kata/kalimat/paragraf yang ada pada kolom kedua. Selanjutnya kolom terakhir adalah kolom keterangan halaman dari kata/kalimat/paragraf. Sedangkan Penilaian sebaran sikap kepahlawanan tidak dinilai dalam bentuk angka 1-4. Pada aspek terakhir ini hanya berupa pemaparan ataupun deskripsi bahwa didalam buku siswa Tema 5 Pahlawanku terdapat sebaran dari sikap kepahlawanan pada setiap pembelajaran di setiap subtema.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan didukung oleh data yang telah diperoleh. Data dari tabel tersebut menjadi dasar penarikan kesimpulan data secara menyeluruh.

## 4.1. 2 Deskripsi Hasil Penelitian

### 4.1.2.1 Aspek Kesesuaian Materi IPS

Tabel 4.1

Rekap Perolehan Skor Aspek Kesesuaian Materi IPS

Komponen	Perolehan Skor Tiap Subtema						Rata-rata
	Sub tema 1 Pemb		Sub tema 2 Pemb		Sub tema 3 Pemb		
	1	5	1	5	1	5	
<b>A. Kesesuaian Uraian Materi dengan KI dan KD</b>							
1. Kesesuaian Tema dengan cakupan materi.	4	4	4	2	2	4	3,33
2. Materi Menggambarkan kronologis Peristiwa Sejarah	2	4	1	3	4	1	2,5
3. Menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap	4	4	4	4	4	4	4
<b>Jumlah Skor komponen</b>							<b>9,83</b>
<b>Rata-rata Komponen</b>							<b>3,27</b>
<b>B. Keakuratan Materi</b>							
1. Materi dalam Tema Memuat Fakta Sejarah	4	4	4	4	4	4	4
2. Keakuratan ilustrasi peristiwa	4	4	4	4	4	4	4
3. Keterpaduan materi antar disiplin ilmu	4	2	4	4	4	2	3,33
<b>Jumlah Skor Komponen</b>							<b>11,33</b>
<b>Rata-rata Komponen</b>							<b>3,77</b>
<b>C. Materi Pendukung Pembelajaran</b>							
1. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu dan teknologi	3	4	4	4	4	4	3,83
2. Keterkinian fitur, contoh dan rujukan	3	4	3	3	3	3	3,16
3. Kontekstual	4	2	2	4	2	2	2,66
<b>Jumlah Skor Komponen</b>							<b>9,65</b>
<b>Rata-rata Komponen</b>							<b>3,21</b>
<b>Skor total</b>							<b>30,81</b>
<b>Rata-rata keseluruhan skor Komponen</b>							<b>3,42</b>

Berdasarkan tabel tersebut, aspek kesesuaian materi pada komponen kesesuaian materi dengan KI KD memperoleh skor yang beragam namun pada

komponen butir memperoleh skor tinggi yaitu 4 pada setiap subtema. Skor yang kurang pada komponen butir 1 yaitu kesesuaian antara tema dengan cakupan materi yang ada pada subtema 2 pembelajaran 5, subtema 3 pembelajaran 1 dan pembelajaran 5 mendapatkan skor 2. Pada komponen keakuratan materi, komponen butir 1 dan 2 memperoleh skor 4 pada keseluruhan subtema. Sedangkan pada komponen butir 3 tentang keterpaduan disiplin ilmu pengetahuan lain terdapat 2 pembelajaran yaitu subtema 1 pembelajaran 2 dan subtema 3 pembelajaran 5 yang memperoleh skor 2, sedangkan pembelajaran lain memperoleh skor 4. Pada komponen materi pendukung pembelajaran, komponen butir 1 dari 6 pembelajaran 5 diantaranya memperoleh skor 4. Komponen butir kedua 5 diantaranya memperoleh skor 3. Sedangkan pada komponen butir ketiga skor yang diperoleh bervariasi. Rata-rata keseluruhan dari aspek kesesuaian materi disetiap pembelajaran adalah 3,42. Berdasarkan skala yang telah ditentukan, maka aspek kesesuaian materi termasuk pada kategori sangat sesuai. Rata-rata tertinggi diperoleh komponen keakuratan materi dengan rata-rata 3,77, rata-rata tertinggi kedua diperoleh komponen kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD pendukung yaitu 3,27, dan yang ketiga diperoleh komponen materi pendukung yaitu 3,21

Pada subtema 1 pembelajaran 1 komponen kesesuaian uraian materi dengan KI KD komponen butir kesesuaian tema dengan cakupan materi memperoleh skor 4, komponen butir materi menggambarkan kronologis peristiwa sejarah memperoleh skor 2 hal ini karena teks yang terdapat dalam Subtema Pembelajaran 1 kurang menggambarkan kronologis peristiwa sejarah yang diuraikan berdasarkan pada urutan waktu kejadian kurang dari dua waktu. Pada pembelajaran ini teks bacaan “Raja Purnawarman, Panji Segala Raja” hanya menunjukkan satu waktu kejadian yang menunjukkan tahun yaitu tahun ketika Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara yaitu tahun 395 M. komponen butir menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap memperoleh skor 4.

Komponen pilihan tema pada subtema 1 pembelajaran 1 pada keseluruhan komponen butir memperoleh skor masing-masing 4. Komponen materi pendukung

pada subtema 1 pembelajaran 1 perolehan skor komponen butir kesesuaian dengan perkembangan ilmu sebesar 3 hal ini karena rujukan yang digunakan tidak menyertakan keterangan tahun. Sehingga kurang sesuai dengan kriteria sumber rujukan.

Pada subtema 1 pembelajaran 5 buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku keseluruhan komponen kesesuaian uraian materi dengan KI KD memperoleh skor 4 pada masing-masing komponen butir. Sedangkan komponen pilihan tema pada komponen butir materi dalam tema memuat fakta sejarah dan keakuratan ilustrasi peristiwa memperoleh skor 4 sedangkan komponen butir keterpaduan materi antar disiplin ilmu memperoleh skor 2 karena pada mata pelajaran Matematika tidak ditemukan keterpaduan antara materi IPS kepahlawanan tentang Patih Gajah Mada dengan materi matematika tentang Garis. Oleh sebab itu, keterpaduan materi antar disiplin ilmu dalam pembelajaran ini kurang terpadu.

Pada subtema 2 pembelajaran 1 komponen kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD komponen butir kesesuaian tema dengan cakupan materi dan komponen butir menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap memperoleh skor 4. Sedangkan komponen butir materi menggambarkan kronologis Peristiwa Sejarah memperoleh skor 1, hal ini karena teks yang terdapat dalam Subtema 2 Pembelajaran 1 teks “Sultan Hasanuddin” tidak menggambarkan kronologis peristiwa sejarah yang diuraikan berdasarkan pada urutan waktu kejadian. Pada setiap paragrafnya hanya berupa uraian kata-kata tanpa menjelaskan waktu kejadian ketika Sultan Hasanuddin melawan Belanda.

Komponen keakuratan materi pada subtema 2 pembelajaran 1, masing-masing komponen butir yaitu Materi dalam tema memuat fakta sejarah, keakuratan ilustrasi peristiwa, dan keterpaduan materi antar disiplin ilmu memperoleh skor 4. Pada komponen materi pendukung pembelajaran komponen butir kesesuaian dengan perkembangan ilmu memperoleh skor 4. Komponen butir keterkinian fitur, contoh dan rujukan memperoleh skor 2 hal ini karena kurangnya keterangan sumber rujukan yang terdapat pada gambar-gambar, dan teks bacaan pada pembelajaran ini tidak

terdapat keterangan rujukan sumber ataupun tahun. Pada komponen butir kontekstual memperoleh skor 2 yang menunjukkan kurang kontekstual hal ini karena Hal ini karena pembahasannya bukan tokoh pahlawan yang berasal dari siswa itu tinggal sehingga dirasa kurang kontekstual bagi siswa konkret bagi siswa, karena tidak mengangkat tokoh pahlawan yang ada didaerah sekitar. Padahal, jika mengangkat para pahlawan yang ada di daerah sekitar siswa akan lebih konkrit dan kontekstual dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Pada subtema 2 pembelajaran 5 komponen kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) komponen butir Kesesuaian antara tema dengan cakupan materi memperoleh skor 2 yang menunjukkan skor kurang. Hal ini karena pembahasan tentang Pahlawan Nasional yaitu Ki Hajar Dewantara kurang relevan dengan kompetensi dasar tentang kerajaan Hindu-Budha dan Islam yang seharusnya tokoh pahlawan yang dibahas berkaitan dengan konsep dasar tersebut. Pada komponen butir materi menggambarkan kronologis Peristiwa Sejarah memperoleh skor 3 yang menunjukkan cukup sesuai hal ini karena Teks yang terdapat dalam Subtema 2 Pembelajaran 5 yaitu teks “Ki Hajar Dewantara” cukup menggambarkan kronologis peristiwa sejarah yang diuraikan berdasarkan 2- 3 urutan waktu kejadian. Yaitu keterangan waktu kelahiran Ki Hajar Dewantara pada tanggal 2 Mei 1889, dan Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa. Dengan demikian, pada subtema 2 pembelajaran 5 sudah cukup menggambarkan kronologis peristiwa sejarah berdasarkan 2 urutan waktu kejadian. Sedangkan ada komponen butir menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap memperoleh skor 4.

Pada komponen keakuratan materi komponen butir materi dalam tema memuat fakta sejarah, Keakuratan ilustrasi peristiwa, keterpaduan materi antar disiplin ilmu memperoleh skor 4. Sedangkan pada komponen materi pendukung pembelajaran komponen butir kesesuaian dengan perkembangan ilmu memperoleh skor 4. Komponen butir keterkinian fitur, contoh dan rujukan, memperoleh skor 3 karena sumber rujukan terdapat pada gambar-gambar, dan teks bacaan pada

pembelajaran ini tidak terdapat keterangan rujukan sumber ataupun tahun. Sedangkan komponen butir materi kontekstual memperoleh skor 4.

Pada subtema 3 pembelajaran 1 komponen kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) komponen butir kesesuaian antara tema dengan cakupan materi memperoleh skor 3 karena karena tokoh pahlawan yang di bahas dalam Subtema 3 pembelajaran 1 adalah Pahlawan Nasional Masa Penjajahan yaitu Kapiten Pattimura sedangkan KD IPS adalah tentang identifikasi dan penyajian identifikasi Kerajaan Hindu Budha dan Islam. Sehingga materi dan KD kurang sesuai. Komponen butir materi menggambarkan kronologis peristiwa sejarah dan menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap memperoleh skor 4. Komponen keakuratan materi komponen butir materi dalam tema memuat fakta sejarah, keakuratan ilustrasi peristiwa keterpaduan materi antar disiplin ilmu memperoleh skor 4. Komponen materi pendukung pembelajaran komponen butir kesesuaian dengan perkembangan ilmu memperoleh skor 4. Komponen butir keterkinian fitur, contoh dan rujukan memperoleh skor 3 karena pada sumber rujukan yang tidak disertakan pada setiap teks maupun gambar. Komponen butir kontekstual memperoleh skor 2 karena Uraian, contoh dan latihan disajikan tidak berasal dari lingkungan terdekat dengan pembahasan Kapiten Patimura yang berasal dari Maluku.

Pada subtema 3 pembelajaran 5 komponen kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD komponen butir Kesesuaian Tema dengan cakupan materi memperoleh skor 4, komponen butir materi menggambarkan kronologis peristiwa sejarah memperoleh skor 1 hal ini karena Teks yang terdapat dalam Subtema 3 Pembelajaran 5 yaitu tentang Sultan Iskandar Muda. Namun dalam teks ini, kronologis peristiwa sejarah dalam urutan waktu tidak tergambar. Pada setiap paragrafnya hanya berupa uraian kata-kata tanpa menjelaskan waktu kejadian ketika Sultan Iskandar Muda melawan penjajah dan membangun militernya. bahkan kapan tepatnya Sultan Iskandar Muda menjadi Sultan di Kesultanan Aceh juga tidak di jelaskan. Komponen butir Menggambar kegiatan siswa dalam bentuk sikap memperoleh skor 4. Komponen butir keakuratan materi, keakuratan ilustrasi peristiwa, memperoleh skor

4. Sedangkan komponen butir keterpaduan materi antar disiplin ilmu memperoleh skor 2 karena keterpaduan materi kurang padu pada mata pelajaran Matematika. dilihat dari aspek proses pembelajaran diawali dengan pengamatan, mengidentifikasi menjawab pertanyaan dan menguraikan pada setiap mata pelajaran.

Komponen materi pendukung pembelajaran pada subtema 3 pembelajaran 5 kesesuaian dengan perkembangan ilmu memperoleh skor 4, komponen butir Keterkinian fitur, contoh dan rujukan memperoleh skor 3 karena Fitur termasuk uraian, contoh, dan latihan mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini dalam membangun sikap kepahlawanan. Hal ini terlihat pada tugas siswa untuk menjelaskan tentang kondisi masyarakat Aceh yang di Negara Kesatuan Republik Indonesia dan ketika dibawah pimpinan Sultan Iskandar Muda. Hal tersebut berusaha mengarahkan bahwa pengaruh dari kepemimpinan Sultan Iskandar Muda dapat dijadikan tolak ukur dalam kesejahteraan yang didapatkan oleh rakyat Aceh. Sedangkan kekurangannya adalah tidak adanya sumber rujukan. Komponen butir kontekstual memperoleh skor 2. Uraian, contoh dan latihan disajikan tidak berasal dari lingkungan terdekat namun yang tetap berorientasi pada sikap kepahlawanan siswa.

#### 4.1.2.2 Aspek Kebahasaan

Tabel.4.2

Rekap Perolehan Skor Aspek Kebahasaan

<b>Komponen dan Komponen Butir</b>	<b>Skor</b>
<b>A. Kesesuaian Isi Teks</b>	
1. Isi Teks Sesuai dengan KI dan KD	3
2. Isi teks tema menggambarkan peristiwa penting	4
3. Menggunakan kalimat sederhana	3
<b>Skor komponen</b>	<b>10</b>
<b>Rata-Rata Komponen</b>	<b>3,33</b>
<b>B. Komunikatif</b>	
1. Keterpahaman pesan	3
2. Ketepatan tata bahasa dan ejaan	4
<b>Skor Komponen</b>	<b>7</b>
<b>Rata-Rata Komponen</b>	<b>3,5</b>
<b>C. Keruntutan dan kesatuan</b>	
1. Keutuhan makna dalam subtema, pembelajaran dan paragraf	4
2. Ketertautan antar subtema, pembelajaran, paragraf dan kalimat	4
<b>Skor Komponen</b>	<b>8</b>
<b>Rata-rata Komponen</b>	<b>4</b>
<b>Skor Total</b>	<b>25</b>
<b>Rata-Rata Keseluruhan Skor Komponen</b>	<b>3,57</b>

Berdasarkan tabel tersebut, pada keseluruhan subtema memperoleh skor yang sama. Komponen isi teks poin ke 2 memperoleh skor 4, sedangkan komponen butir 1 dan 2 memperoleh skor 3. Pada komponen komunikatif, komponen butir 1

memeroleh skor 3 dan komponen butir 2 memperoleh skor 4. Pada komponen keruntutan dan kesatuan pada komponen butir 1 dan 2 memperoleh skor 4. Rata-rata keseluruhan skor yang diperoleh aspek kebahasaan adalah 3,57. Dari ketiga komponen aspek kebahasaan, komponen keruntutan dan kesatuan merupakan komponen dengan skor yang tertinggi dengan rata-rata 4. Komponen komunikatif memperoleh skor tertinggi kedua dengan rata-rata 3,5 dan komponen kesesuaian isi teks memperoleh rata-rata 3,33. Berdasarkan skala yang telah ditentukan, maka aspek kebahasaan berada pada kategori/ skala yang sangat sesuai. Menunjukkan orientasinya pada sikap kepahlawanan.

Pada komponen **kesesuaian isi teks** komponen butir isi teks sesuai dengan KI dan KD memperoleh skor 3 hal ini karena KI 1 tentang sikap spiritual pada subtema 1 pembelajaran 1 tidak terlihat. Komponen isi teks tema menggambarkan peristiwa penting memperoleh skor 4. Komponen butir menggunakan kalimat sederhana memperoleh skor 3 karena Materi disajikan dengan bahasa yang cukup sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Pilihan kata dan struktur kalimat cukup sesuai untuk kelas 4. Namun pada subtema 1 pembelajaran 1 terdapat beberapa kalimat yang katanya terlalu banyak yakni lebih dari 8 kata perkalimat salah satunya ada kalimat (1) Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan Barat dan Utara kerajaan. Pada subtema 1 pembelajaran 5 pada kalimat “Gajah Mada menolak penunjukan itu karena ingin membuktikan pengabdianya terlebih dahulu kepada Kerajaan Majapahit, yaitu menghentikan pemberontakan Keta dan Sadeng. Gajah Mada akhirnya diangkat sebagai Patih Majapahit pada tahun 1334, setelah berhasil menaklukkan Keta dan Sadeng.”, pada subtema 2 pembelajaran 5 pada kalimat “Taman Siswa merupakan bentuk nyata perjuangan melawan penjajah karena beliau yakin bahwa pendidikan akan membantu mencapai tujuan yaitu kemerdekaan bangsa.”, pada subtema 3 pembelajaran 1 juga terdapat kalimat yang kurang sesuai karena lebih dari 8 kata dalam kalimat “Rakyat diharuskan menjual hasil pertaniannya dengan sangat murah dan bahkan harus menyerahkan beberapa bahan

pangan kepada Belanda”. Meskipun ada beberapa kalimat yang kurang sesuai, keseluruhan teks dalam buku ini menggunakan kalimat yang sederhana, dan bahasa yang digunakan cukup menumbuhkan rasa senang pada peserta didik dan cukup mendorong mereka untuk mempelajari buku secara tuntas.

Komponen komunikatif pada komponen butir keterpahaman pesan memperoleh skor 3 kekurangan terdapat pada subtema 1 pembelajaran 5 terdapat teks tentang sumpah Palapa yang diucapkan oleh Gajah Mada namun tidak terdapat pembahasan lebih lanjut tentang arti dari teks tersebut. Selain itu penggunaan font dalam teks tersebut juga yang kurang sesuai sehingga selain sulit dipahami, juga sulit untuk dibaca. Komponen butir ketepatan tata bahasa dan ejaan memperoleh skor 4. Komponen keruntutan dan kesatuan komponen butir keutuhan makna dalam subtema, pembelajaran dan paragraph dan komponen butir ketertautan antar subtema, pembelajaran, paragraf dan kalimat memperoleh skor 4.

Komponen Butir	Skor
<b>A. Teknik Penyajian Materi</b>	
1. Keruntutan konsep	4
2. Memunculkan Fakta, Konsep dan Generalisasi	4
3. Keseimbangan antar subtema	4
<b>Skor komponen</b>	<b>12</b>
<b>Rata-Rata Komponen</b>	<b>4</b>
<b>B. Penyajian Pembelajaran</b>	
1. Mengarahkan Siswa untuk Beraktifitas	4

4.1.2  
3Aspek  
Penyajian Materi  
Tabel 4.3  
Rekapitulasi Perolehan Skor Aspek Penyajian Materi

Perolehan Skor Aspek Penyajian Materi

2. Pengembangan Keterampilan Proses	4
3. Pembelajaran Berbasis Tematik	2
<b>Skor komponen</b>	<b>10</b>
<b>Rata-Rata Komponen</b>	<b>3,33</b>
<b>C. Kelengkapan Penyajian</b>	
1. Judul	4
2. Tema dan Sub Tema	4
3. Isi Buku	3
<b>Skor komponen</b>	<b>11</b>
<b>Rata-Rata Komponen</b>	<b>3,66</b>
<b>Skor Total</b>	<b>33</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>3,67</b>

Berdasarkan tabel skor komponen penyajian keseluruhan komponen dan komponen butir pada keseluruhan tema memperoleh skor 4 kecuali pada komponen butir isi buku yang hanya mendapatkan skor 3. Secara keseluruhan, skor rata-rata penyajian materi memperoleh skor 3,67. Berdasarkan skala yang telah ditentukan aspek penyajian materi pada buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku berada pada skala sangat sesuai yang menunjukkan orientasi pada sikap kepahlawanan. Urutan skala yang tertinggi pada komponen butir penyajian materi. Komponen butir kelengkapan penyajian memperoleh skor rata rata 3,66. Komponen butir penyajian pembelajaran dengan rata-rata 3,33.

Komponen teknik penyajian materi komponen butir keruntutan konsep memperoleh skor 4. Komponen butir memunculkan fakta, konsep dan generalisasi, dan komponen butir keseimbangan antar subtema memperoleh skor 4.

Komponen penyajian pembelajaran komponen butir mengarahkan siswa untuk beraktifitas, pengembangan keterampilan proses memperoleh skor 4. Sedangkan komonen butir pembelajaran berbasis tematik memperoleh skor 3 karena keterkaitan antar konsep mata pelajaran pada subtema 1 pembelajaran 5 dan subtema 3 pembelajaran 5 materi mata pelajaran matematika kurang terkait dnegan materi matapelajaran lain sehingga kurang menunjukkan pembelajaran yang berbasis tematik.

#### 4.1.2.4 Sebaran Konsep Sikap Kepahlawanan Buku Siswa Kelas IV Tema 5

Tabel.4.4

Rekap sebaran konsep sikap kepahlawanan pada buku siswa kelas IV Tema 5

Unit Yang Dianalisis	Jumlah Kata, Kalimat, Paragraf	Sikap Kepahlawanan	Hlm
<b>SUBTEMA 1</b>			
Pembelajaran 1	5 kalimat	√	1,2, 5, 6
Pembelajaran 2	4 kalimat	√	11, 12, 13, 14
Pembelajaran 3	2 kalimat	√	22
Pembelajaran 4	1 kalimat	√	28
Pembelajaran 5	4 kalimat	√	38, 41
Pembelajaran 6	3 kalimat	√	49, 50
<b>SUBTEMA 2</b>			
Pembelajaran 1	4 kalimat	√	53,55
Pembelajaran 2	3 kalimat	√	64,65
Pembelajaran 3	3 kalimat	√	71,72,74
Pembelajaran 4	2 kalimat	√	76,77
Pembelajaran 5	2 kalimat	√	82, 84
Pembelajaran 6	1 kalimat	√	89
<b>SUBTEMA 3</b>			
Pembelajaran 1	2 kalimat	√	94, 97
Pembelajaran 2	4 kalimat	√	102
Pembelajaran 3	2 kalimat	√	112
Pembelajaran 4	2 kalimat	√	117
Pembelajaran 5	2 kalimat	√	123

Eli Maulidawati, 2020

ANALISIS ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA 5 PAHLAWANKU

BERORIENTASI PADA SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran 6	5 kalimat	√	131,132,133
----------------	-----------	---	-------------

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebaran konsep sikap kepahlawanan pada buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku sangat kaya dan tersebar pada setiap pembelajaran. Sebaran terbanyak yaitu 5 kalimat yang ada pada subtema pembelajaran 1 dan subtema 3 pembelajaran 6. pada subtema 1 terdapat konsep sikap menghormati keberagaman agama, peduli, berani, gigih, rela berkorban, berprestasi, seorang pemikir, menginspirasi, memiliki nilai-nilai perjuangan, menghormati keragaman budaya, bekerja, mau belajar, berjuang, mengapresiasi budaya bangsa, setia, unggul, pantang menyerah, cinta tanah air, semangat, berjiwa pemimpin. Pada subtema 2 terdapat konsep sikap kepahlawanan, taat hukum, gigih, berani, peduli, rela berkorban, arifbijaksana, menghargai, pejuang, disiplin, berprestasi, bersemangat, bekerja, menghargai budaya, cinta tanah air, tidak mudah menyerah, menjaga kekayaan bangsa, unggul, berprestasi, taat hukum. Pada subtema 3 terdapat konsep sikap kepahlawanan rela berkorban, cinta tanah air, menjaga kekayaan budaya bangsa, pejuang, cinta tanah air, peduli, bertanggung jawab, rela berkorban, unggul, tanpa pamrih, memiliki hati yang mulia, jiwa penggerak, bersemangat, berani, pelopor, ketekunan, rajin, tidak egois, bertanggung jawab, menjaga kekayaan budaya bangsa dan berprestasi.

## 4.2 PEMBAHASAN

### 4.2.1 Aspek Kesesuaian Materi

Komponen butir kesesuaian antara Tema dengan cakupan materi buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku pada subtema 1 pembelajaran 1 dan 5, subtema 2 pembelajaran 1, subtema 3 pembelajaran 5 Tema yang di gunakan mencakup materi yang terdapat dalam KI kelas IV dan KD mata pelajaran IPS 3.4 dan 4.4. Selain itu, cakupan materi pada pembelajaran tersebut sudah memuat memuat fakta, konsep, dan generalisasi yang menggambarkan sikap kepahlawanan. Serta adanya kesesuaian dengan Tema. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Muslich (2010, hlm. 292) menyatakan “kelengkapan materi yang disajikan dalam buku teks minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung

tercapainya kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang telah dirumuskan dalam Kurikulum 2013”.

Pada subtema 1 pembelajaran 1 kelas IV Tema 5 Pahlawanku terdapat materi tentang “Raja Purnawarman Panji Segala Raja”. Didalam teks tersebut juga termuat fakta seperti Raja Purnawarman, Kerajaan Tarumanegara, Sungai Gangga di Cirebon, Sungai Cupu, Prasasti Ciaruteun, dsb. Konsep yang terdapat dalam materi tersebut diantaranya konsep kerajaan, konsep sungai, konsep perang, konsep prasasti, angkatan laut, dsb. Selain itu juga termuat generalisasi seperti “ia (Raja Purnawarman) memperbaiki aliran sungai Gangga di daerah Cirebon”. Pada subtema 1 pembelajaran 5 terdapat teks bacaan (materi) tentang “ Mahapatih Gajah Mada”. Didalam teks tersebut juga termuat fakta seperti Patih Gajah Mada, Kerajaan Majapahit, Prabu Jayanegara, Gajah mada diangkat jadi patih kahuripan tahun 1319, Gajah Mada ada tahun 1334 berhasil menaklukan keta dan sadeng, pada 1336 Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa. Konsep yang terdapat dalam materi tersebut diantaranya konsep kerajaan, konsep Raja, Konsep patih, konsep perang, konsep panglima perang, konsep pemberontakan. Selain itu juga termuat generalisasi seperti Gajah Mada adalah seorang panglima perang, Gajah Mada membuktikan pengabdianya dengan menghentikan pemberontakan.

Pada subtema 2 pembelajaran 1 buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku terdapat teks bacaan (materi) tentang “ Sultan Hasanuddin”. Didalam teks tersebut juga termuat fakta seperti Sultan Hasanuddin Raja dari Kerajaan Islam Gowa Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan, julukan Sultan Hasanuddin ‘Ayam Jantan dari Timur, nama Sultan Hasanuddin diabadikan sebagai nama jalan dan Universitas di Makassar, Sulawesi Selatan. Konsep yang terdapat dalam materi tersebut diantaranya konsep kerajaan, konsep Sultan Konsep Raja, konsep Pahlawan Nasional, Pemakanan, Penjajah, kompleks, pemakaman, gelar, peninggalan sejarah, kekuatan, keberanian, kegigihan, kedaulatan, wilayah, dsb. Selain itu juga termuat generalisasi diantaranya Sultan Hasanuddin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa Tallo di Makassar, Sulawesi

Selatan, Oleh Belanda, ia dijuluki ‘Ayam Jantan dari Timur’ karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda.

Kekurangan ada pada subtema 2 pembelajaran 5 dan subtema 3 pembelajaran 1 yang memperoleh skor 3. Tema yang di gunakan mencakup materi (termasuk contoh dan latihan) yang terdapat dalam KI kelas IV dan KD mata pelajaran IPS 3.4 dan 4.4. KI dan KD IPS adalah tentang Kerajaan Hindu Budha dan Islam. Namun, pada Pada Subtema 2 ini kurang mengakomodasi pengembangan KI dan KD hal ini karena pada pembelajaran 1 subtema 2 ini mulai membahas tentang Pahlawan Nasional yaitu Ki Hadjar Dewantara namun, kurang relevan dengan Kompetensi Dasar. Walaupun keterkaitannya ada pada pembelajaran subtema 2 di singgung tentang Sultan Hasanuddin dianugrahi Pahlawan Nasional. Oleh karena itu, pembahasan pada pembelajaran 2 dan seterusnya termasuk pembelajaran 5 yang dibahas tentang Pahlawan Nasional. Meskipun hal itu penting, namun jika mengacu ada KI dan KD pembahasan tersebut kurang sesuai. Akan tetapi, cakupan materi tetap memuat fakta, konsep, dan generalisasi yang juga sesuai dengan Tema yaitu tokoh pahlawan. Cakupan materi juga telah menggambarkan sikap kepahlawanan.

Pada subtema 3 pembelajaran 5 buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku terdapat teks bacaan (materi) tentang “ Sultan Iskandar Muda”. Didalam teks tersebut juga termuat fakta seperti Sultan Iskandar Muda memimpin Kesultanan Aceh, Sultan Iskandar Muda membangun militer yang kua. Konsep yang terdapat dalam materi tersebut diantaranya konsep kesultanan, sultan, Negara, bangsa, kesejahteraan, rakyat, keadilan, kemerdekaan, penjajah, berani, memimpin, Nusantara, perdagangan, militer, wilayah, kekuasaan, Selain itu juga termuat generalisasi diantaranya *Sultan Iskandar Muda adalah sultan yang memimpin Kesultanan Aceh., Beliau berani melawan penjajah yang ingin menguasai perdagangan di Nusantara. Sultan Iskandar Muda membangun militer yang kuat sehingga wilayah kekuasaannya makin luas*

Komponen butir materi menggambarkan kronologis peristiwa sejarah pada setiap pembelajaran memperoleh skor yang bervariasi skor tertinggi ada pada subtema 1 pembelajaran 5 dan subtema 3 pembelajaran 1 karena Teks yang terdapat dalam

tema menggambarkan kronologis peristiwa sejarah yang diuraikan berdasarkan pada urutan waktu kejadian. Teks yang terdapat pada pembelajaran tersebut menggambarkan kronologis peristiwa sejarah yang diuraikan berdasarkan pada lebih dari 3 urutan waktu kejadian. Penggunaan bahasa yang baik dan mudah dipahami materi terjelaskan secara berurutan tanpa mengurangi makna dari teks tersebut

Subtema 1 Pembelajaran 5 buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku menggambarkan kronologis peristiwa sejarah pada teks bacaan “Mahapatih Gajah Mada” terdapat 4 urutan waktu (kronologis) peristiwa sejarah diantaranya (1) Pada tahun 1319, ia diangkat sebagai Patih Kahuripan. Dua tahun kemudian, ia diangkat sebagai Patih Kediri. (2) Pada tahun 1329, Patih Majapahit yang bernama Aryo Tadah menunjuk Gajah Mada untuk menggantikan dirinya. (3) Pada tahun 1336, Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa. (4) Perjuangan Gajah Mada mencapai puncaknya pada zaman pemerintahan Prabu Hayam Wuruk (1350-1389).

Subtema 2 Pembelajaran 5 buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku menggambarkan kronologis peristiwa sejarah yang diuraikan berdasarkan 2 urutan waktu kejadian yaitu keterangan waktu kelahiran Ki Hadjar Dewantara pada tanggal 2 Mei 1889, dan Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa. Subtema 3 Pembelajaran 1 teks Kapiten Pattimura yang terdapat dalam tema cukup menggambarkan kronologis peristiwa sejarah hal ini karena yang diuraikan berdasarkan 2 urutan waktu kejadian. Kapitan Pattimura lahir pada tanggal 8 Juni 1783, Pada tahun 1817, perlawanan rakyat Maluku yang dipimpin oleh Pattimura berhasil merebut Benteng Duurstede di Saparua, Akhirnya, Pattimura tertangkap Belanda. Pada tanggal 16 Desember 1817, Pattimura menjalani hukuman mati di tiang gantungan.

Sedangkan pada pembelajaran lain, kurang menggambarkan kronologis peristiwa sejarah, bahkan ada teks yang sama sekali tidak terdapat kronologis peristiwa sejarah dalam urutan waktu. Aspek waktu yang berkaitan dengan peristiwa sejarah adalah hal yang sangat penting karena merupakan ciri dari ilmu sejarah.

Komponen Butir Menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap, pada setiap subtema dan pembelajaran telah menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap dengan cirri memperhatikan kata kerja operasional dalam KI dan KD. Serta tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa sehingga memperoleh skor 4. Uraian materi pada setiap pembelajaran sangat sesuai dengan kometensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Dalam kompetensi dasar IPS terdapat KKO mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi. Baik mengidentifikasi gambar, teks, percakapan, ilustrasi, maupun petakonsef dan menyajikannya dalam bentuk kalimat, tabel, maupun petakonsef.

Materi dalam Tema Memuat Fakta Sejarah. fakta merupakan suatu kejadian, peristiwa atau keadaan nyata yang terbukti yang pernah terjadi atau pernah ada yang memberikan informasi yang bermakna bagi manusia, sehingga dapat membentuk sebuah konsep. Menurut Karima, M. K (2019, hlm. 148) “Fakta ialah suatu objek, peristiwa, atau kejadian yang pernah terjadi pada saat ini, atau pernah ada pada masa lalu”. Hasil analisis menunjukkan bahwa keseluruhan pembelajaran memuat fakta sejarah sehingga memperoleh skor 4. Materi termasuk contoh dan latihan telah disajikan berdasarkan fakta-fakta sejarah yang akurat sehingga dapat menghindari kesalahan pemahaman oleh pembaca. Konsep dan definisi disusun dengan tepat untuk mendukung tercapainya kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).

Fakta sejarah yang terdapat dalam Subtema 1 Pembelajaran 1 buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku misalnya fakta bahwa Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Fakta sejarah yang terdapat dalam Subtema 1 Pembelajaran 5 misalnya Pada tahun 1319, Gajah Mada diangkat sebagai Patih Kahuripan. Dua tahun kemudian, ia diangkat sebagai Patih Kediri, Pada tahun 1336, Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa.

Fakta sejarah yang terdapat dalam Subtema 2 Pembelajaran 1 misalnya Sultan Hasanuddin raja dari Kerajaan Islam Gowa Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan, Sultan Hasanuddin oleh Belanda dijuluki “Ayam Jantan dari Timur”. Sultan Hasanuddin harus melawan Arung Palaka. Pada subtema 2 pembelajaran 5 terdapat

fakta sejarah. Misalnya fakta sejarah bahwa nama asli Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat, fakta bahwa Ki Hadjar Dewantara lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889, dan fakta bahwa pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa,

Fakta sejarah yang terdapat dalam Subtema 3 pembelajaran 1 seperti Kapiten Pattimura berasal dari Maluku, lahir pada tanggal 8 Juni 1783 dan meninggal pada tanggal 16 Desember 1817. Pada subtema 3 pembelajaran 5 terdapat fakta bahwa Sultan Iskandar muda memimpin Kesultanan Aceh, Sultan Iskandar Muda membangun militer yang kuat sehingga wilayah kekuasaannya makin luas

Keakuaratan ilustrasi peristiwa. Berdasarkan hasil analisis, ilustrasi peristiwa pada setiap pembelajaran dibuku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku sangat sesuai dengan fakta dan konsep disiplin materi IPS yang menggambarkan sikap kepahlawanan. Namun, hanya ada beberapa ilustrasi yang digambarkan dengan bentuk gambar asli, sedangkan yang lainnya dalam bentuk kartun namun mengikuti gambar/foto aslinya. Ilustrasi yang digambarkan dalam bentuk kartun inilah yang membuat skor pada pada setia pembelajaran menjadi kurang. Ilustrasi sebaiknya digambarkan dalam bentuk foto gambar asli agar siswa dapat memahaminya secara kongkrit. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Munadi (2013, hlm. 88) menyatakan bahwa “untuk meningkatkan kekungkretan objek yang dielajari dan mempermudah siswa dalam mempelajari materi pembelajaran maka harus menggunakan bentuk visualisasi gambar dalam bentuk foto asli pada kegiatan pembelajaran khususnya dalam kegiatan pembelajaran IPS yang berorientasi pada sikap kepahlawanan”.

Pada subtema 1 pembelajaran 1 buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku gambar yang digunakan dalam teks tentang Raja Purnawarman berupa candi dan prasasti menggunakan gambar asli sehingga sangat dapat mengkongkretkan materi. Mengenai Ukuran, bentuk dari ilustrasi tersebut dirasa cukup proposional serta dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang tepat dan rinci. Pada subtema 1 pembelajaran 5 terdapat foto asli dari patung Gajah Mada yang termuat pada teks bacaan “Mahapatih Gajah Mada”.

Eli Maulidawati, 2020

*ANALISIS ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA 5 PAHLAWANKU*

*BERORIENTASI PADA SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Pada subtema 2 pembelajaran 1 buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku gambar yang digunakan berupa ilustrasi gambar kartun Sultan Hasanuddin dan Sultan Iskandar Muda cukup jelas dan sesuai gambaran aslinya. Pada subtema 2 juga menggunakan ilustrasi gambar kartun Ki Hajar Dewantara. Subtema 3 pembelajaran 1 sangat sesuai dengan fakta dan konsep disiplin materi IPS yang menggambarkan sikap kepahlawanan hal ini terlihat pada ilustrasi gambar Peta daerah asal para pahlawan, ilustrasi tokoh-tokoh pahlawan yang disertai nama dan asalnya, serta gambar tokoh Kapitan Patimura yang menarik, cukup jelas dan sesuai namun menggunakan gambar kartun.

Ilustrasi yang tergambar pada subtema 3 pembelajaran 1 sangat sesuai dengan fakta dan konsep disiplin materi IPS yang menggambarkan sikap kepahlawanan Sultan Iskandar Muda hal ini terlihat pada foto asli kesultanan Aceh dan peta kerajaan aceh yang semakin meluas. Pada ilustrasi tersebut juga disertai keterangan, serta gambar tokoh Sultan Hasanudin yang menarik, cukup jelas dan sesuai namun masih menggunakan gambar kartun.

Keterpaduan materi antar disiplin ilmu. pada subtema 1 pembelajaran 1, subtema 2 pembelajaran dan 5, subtema 3 pembelajaran 1 keterpaduan antara mata pelajaran satu dengan yang lainnya sangat terlihat. Misalnya Keterpaduan materi IPS tentang kepahlawanan pada subtema 3 pembelajaran 1 dengan berbagai disiplin ilmu yaitu dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Dalam kaitannya dengan mata pelajaran IPA pada kalimat "Salah satu hal yang membedakan mobil Bung Tomo dengan mobil sekarang adalah posisi kaca spion. Mobil Bung Tomo hanya memiliki satu kaca spion yang berada di dalam mobil. Salah satu bagian mobil yang penting adalah kaca spion. Kaca ini bisa menghasilkan bayangan yang lebih kecil dari ukuran benda sebenarnya". Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia keterpaduan sangat jelas terlihat ketika siswa mengidentifikasi teks bacaan yang menceritakan tentang Pahlawan Nasional, dan Kapitan Patimura yang merupakan salah satu materi dari sejarah. Sedangkan ketidak paduan pada pembelajaran lain, karena adanya ketidak paduan pada materi mata pelajaran matematika yang tidak dihubungkan dengan

pembelajaran sebelumnya. Bahkan dengan tema pun tidak terpadu. Misalnya pada subtema pembelajaran 5 Dalam kaitannya dengan mata pelajaran Matematika tidak ditemukan keterpaduan antara materi kepahlawanan tentang Patih Gajah Mada dengan materi matematika tentang Garis.

Kesesuaian dengan perkembangan ilmu. Pada subtema 1 pembelajaran 5, subtema 2 pembelajaran 1 dan 5, subtema 3 pembelajaran 1 dan 5, Materi termasuk contoh, latihan dan daftar pustaka sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dan disertai dengan pembahasan terperinci tentang kesesuaian yang dimaksud serta disertai dengan contoh kontekstual pendukung pembelajaran disusun berdasarkan kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang terbaru yang didukung dengan teknologi yang dapat menunjang materi pembelajaran. Misalnya dengan memanfaatkan kemajuan internet untuk mempermudah mencari informasi dan mencari sumber-sumber yang sesuai. oleh sebab itu, memperoleh skor 4. Sebagaimana menurut Muslich, M (2010, hlm 295) bahwa “materi pembelajaran termasuk contoh, ilustrasi, latihan hingga daftar pustaka yang terdapat dalam sebuah buku teks harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Penyesuaian ini dimaksudkan untuk meningkatkan fungsi materi pembelajaran sehingga dapat diterapkan oleh pembaca atau siswa di lingkungan sekitar.

Kekurangan ada pada subtema 1 pembelajaran 1 yang memperoleh skor 3 (cukup) karena pada teks “Raja Purnawarman, Panji Segala Raja” karena pembahasannya hanya seputar teks tersebut tanpa mengaitkannya pengaruhnya dengan kehidupan di masa sekarang. Akan tetapi, materi termasuk contoh, latihan dan daftar pustaka cukup sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dan disertai dengan pembahasan terperinci tentang kesesuaian yang dimaksud dan disertai dengan contoh kontekstual. Hal ini terlihat pada pembahasan tokoh-tokoh penting pada masa kerajaan Hindu, Budha dan Islam yang berupa peninggalan yang diwariskan baik itu prasasti, candi maupun pemikiran dan nilai-nilai perjuangan yang telah memberikan inspirasi bangsa Indonesia.

Keterkinian fitur, contoh dan rujukan pada subtema 1, 2 dan 3 termasuk dalam skor 3 (cukup) kecuali subtema 1 pembelajaran 1 yang mendapatkan skor 4. Skor 3 ini karena ketidak adaan sumber rujukan sehingga tidak bisa ditentukan keterkinian dari fitur, contoh, bahkan ilustrasi pada pembelajaran tersebut. Namun, uraian, contoh, dan latihan telah mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini dalam membangun sikap kepahlawanan. Hal ini terlihat pada setiap pembelajaran yang memperoleh skor 3 misalnya pada subtema 2 pembelajaran 5 uraian yang menunjukkan kondisi terkini terlihat pada teks bacaan Ki Hajar Dewantara pengaruhnya sehingga pada tanggal 2 Mei diperingati sebagai hari Pendidikan Nasional yang di peringati oleh seluruh rakyat Indonesia Pengaruh perjuangan Ki Hajar Dewantara dibidang pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan rakyat Indonesia karena dapat merasakan bangku sekolah.

Sedangkan pada subtema 1 pembelajaran 1 buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku yang memperoleh skor 4 karena Fitur termasuk uraian, contoh, dan latihan mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini dalam membangun sikap kepahlawanan dengan menggunakan rujukan lima tahun terakhir. Hal ini terlihat pada gambar-gambar yang digunakan merujuk pada sumber tahun 2016, seperti gambar Gajah Mada, papan lalu lintas JL. Gajah Mada, dan kompleks Candi Penataran. Yang didalamnya termuat sikap kepahlawanan dari Masa kejayaan Majapahit dan tokoh pentingnya yaitu Gajah Mada

Komponen butir kontekstual berdasarkan pada pendapat Purnomo & Wilujeng (2016, hlm, 68) yang menyatakan “pembelajaran disesuaikan dengan mengaitkan kegiatan belajar dengan lingkungan sehingga lebih bermakna dan mampu mendorong motivasi siswa dalam mempelajari materi pelajaran”. Berdasarkan hal tersebut, skor yang diperoleh hanya pada skor 4 yaitu pada subtema 1 pembelajaran 1 dan subtema 2 pembelajaran 5. Sedangkan skor 2 diperoleh pada subtema 1 pembelajaran 5, subtema 2 pembelajaran 1, subtema 3 pembelajaran 1 dan 5. Pada komponen butir kontekstual ini, uraian, contoh dan latihan disajikan berasal dari lingkungan terdekat dan akrab dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga

mendorong siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang baik dan benar. Namun pada pembelajaran yang memperoleh skor 3 karena tokoh yang diangkat pada pembelajaran kurang kontekstual. Hal ini karena pembahasannya bukan tokoh pahlawan yang berasal dari siswa itu tinggal, sehingga dirasa kurang kontekstual bagi siswa. Misalkan pembahasan tentang tokoh Pahlawan Sultan Iskandar Muda dari Aceh, Kapitan Pattimura dari Maluku, Gajah Mada, dsb. Sedangkan siswa yang mempelajarinya berasal dari Jawa Barat. Akan lebih baik jika pembelajaran dimulai dari yang terdekat dengan siswa, agar mudah dipahami.

Pembelajaran dengan skor 4 karena Uraian, contoh dan latihan disajikan berasal dari lingkungan terdekat yang dapat membangun sikap kepahlawanan siswa dan akrab dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pada pembahasan pembelajaran 1 subtema 1 ini mengangkat Raja Purnawarman yang merupakan raja dari Tarumanegara, serta dalam teks pun termuat nama daerah yang masih berdekatan dengan kehidupan siswa yang ada di Jawa Barat yaitu Cirebon dan Ciaruteun. Selain itu, pembahasan pada pembelajaran ini juga sangat kaya akan sikap kepahlawanan yang dapat dicontoh oleh peserta didik yang secara tidak langsung juga membangun sikap kepahlawanan pada diri siswa. Serta pada subtema 2 pembelajaran 5 Uraian, contoh dan latihan disajikan berasal dari lingkungan terdekat. Lingkungan dekat ini adalah lingkungan sekolah yang akan berkaitan erat dengan Ki Hajar Dewantara sebagai bapak Pendidikan Nasional. Berdasarkan hal-hal yang dapat dipelajari dari Ki Hajar Dewantara seperti perjuangan dan sikapnya yang berani, dapat membangun sikap kepahlawanan siswa.

#### **4.2.2 Aspek Kebahasaan**

Komponen butir isi teks sesuai dengan KI dan KD dalam penggunaan bahasa harus memperhatikan KI dalam artian penggunaan bahasa harus mencerminkan kompetensi spiritual, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Serta maksud dari KD mata pelajaran IPS juga harus dapat tersampaikan dengan bahasa yang jelas dan sesuai. Sedangkan pada buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku pada keseluruhan subtema serta keseluruhan pembelajaran, penggunaan bahasa hanya mencerminkan 3

kompetensi, sehingga masuk pada kategori cukup (skor 3). Kompetensi tersebut adalah KI 2 yaitu Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi hal ini terlihat pada pengantar pembelajaran dengan ilustrasi, gambar, ataupun teks yang menggambarkan sikap-sikap tersebut. KI 3 yaitu Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu terlihat pada soal-soal yang mengarahkan siswa untuk menggali informasi dari ilustrasi gambar, ataupun teks bacaan berdasarkan rasa ingin tahunya.

Komponen butir Isi teks tema menggambarkan peristiwa penting. Adanya penekanan serta penjelasan tentang peristiwa penting dalam setiap teks yang terdapat dalam buku untuk memperjelas pemahaman siswa. Peristiwa penting yang digambarkan melalui penggunaan bahasa yang mudah dipahami serta terdapat kata/kalimat yang menunjukkan bahwa peristiwa tersebut penting untuk di pelajari oleh siswa. Berdasarkan hasil analisis pada keseluruhan pembelajaran di buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku terdapat penekanan serta penjelasan tentang peristiwa penting dalam setiap teks yang terdapat dalam buku untuk memperjelas pemahaman siswa. Peristiwa penting yang digambarkan melalui penggunaan bahasa yang mudah dipahami serta terdapat kata/kalimat yang menunjukkan bahwa peristiwa tersebut penting untuk di pelajari oleh siswa.

Sebagai contoh pada subtema 1 pembelajaran 1 dapat dilihat dalam teks Raja Purnawarman, Panji Segala Raja (hlm 2-3) sebelum penyajian teks, siswa diberi pertanyaan “Bagaimanakah perjuangan para tokoh di masa Kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam? Bagaimanakah sikap kepahlawanan yang mereka miliki?” kemudian kalimat “ Sikap kepahlawanan juga tercermin dari perbuatan beberapa raja di masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam. Mari kita pelajari lebih lanjut!” hal tersebut secara langsung telah mengarahkan siswa untuk mempelajari peristiwa yang terjadi didalam teks yaitu tentang sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Raja Purnawarman. Selain itu dalam teks tersebut juga banyak peristiwa penting diantaranya Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun

395 M, Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan, Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciaruteun.

Komponen butir menggunakan kalimat sederhana berdasarkan pendapat Muslich (2010, hlm 304) menyatakan bahwa “penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual yang ditinjau dari penggunaan bahasa yang menjelaskan konsep atau aplikasi konsep hingga penerapan contoh sesuai dengan tingkat intelektual siswa”. Kesederhanaan tersebut ditandai dengan pilihan kata dan struktur kalimat yang sesuai untuk kelas 4, 5 hingga 8 kata per kalimat. Selain itu, Bahasa yang digunakan harus menumbuhkan rasa senang pada peserta didik dan mendorong mereka untuk mempelajari buku secara tuntas

Pada buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku, materi disajikan dengan bahasa yang cukup sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Pilihan kata dan struktur kalimat cukup sesuai untuk kelas 4. Namun pada subtema 1 pembelajaran 1, subtema 1 pembelajaran 5, subtema 2 pembelajaran 5, subtema 3 pembelajaran 1, terdapat beberapa kalimat yang katanya terlalu banyak yakni lebih dari 8 kata perkaliat. Sehingga komponen butir menggunakan kalimat sederhana masuk pada kategori cukup baik (skor 3). Namun, secara keseluruhan teks dalam buku ini menggunakan kelimat yang sederhan, dan bahasa yang digunakan cukup menumbuhkan rasa senang pada peserta didik dan cukup mendorong mereka untuk mempelajari buku secara tuntas.

Komponen butir keterpahaman pesan berdasarkan pendapat Muslich (2015, hlm. 304) yang menyatakan bahwa “penyajian bahasa pada tingkat keterbacaan pesan dalam buku teks sendiri disusun dengan bahasa menarik, jelas, menggunakan kalimat efektif, tepat sasaran, dan biasa digunakan dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia”. Berdasar kan hal tersebut, keseluruhan keterpahaman pesan pada buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku penyusunan teksbacaan bersifat komunikatif,

berdasarkan pada tingkat keterbacaan pesan dan ketepatan kaidah bahasa. Bahasa menarik, jelas, menggunakan kalimat efektif, tepat sasaran. Sehingga . mampu memberikan motivasi yang mendorong siswa mempelajari buku teks tersebut. buku teks. Namun, pada subtema 1 pembelajaran 5 terdapat teks tentang sumpah Palapa yang diucapkan oleh Gajah Mada namun tidak terdapat pembahasan lebih lanjut tentang arti dari teks tersebut. Selain itu penggunaan font dalam teks tersebut juga yang kurang sesuai sehingga selain sulit dipahami, juga sulit untuk dibaca. Sehingga komponen butir keterahaman pesan masuk pada kategori cukup (skor 3).

Komponen butir Ketepatan tata bahasa dan ejaan berdasarkan tingkat ketepatan kaidah bahasa mengarah pada penyusunan buku teks yang mengolah kata dan kalimat untuk digunakan sebagai alat penyampai pesan yang mengacu pada kaidah bahasa Indonesia. Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus bahasa Indonesia untuk tingkat sekolah dasar (SD). Ejaan yang digunakan mengacu pada ejaan yang disempurnakan (EYD) dan tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Rahmawati (2015, hlm. 50) menyatakan bahwa dalam penulisan gabungan kata agar tidak menimbulkan kesalahan pengertian dapat ditulis dengan menambahkan tanda hubung diantara unsur-unsurnya, sehingga hal ini digunakan untuk menegaskan pertalian unsur kata yang bersangkutan.

Kalimat dan kata yang digunakan pada buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku sesuai dengan kamus bahasa Indonesia untuk tingkat sekolah dasar (SD). Misalnya kata perompak, bajak laut, saluran, sungai, wilayah, militer, perang, dan berbagai kata serta ejaan pada setiap pembelajaran di setiap subtema yang disesuaikan dengan pemahaman siswa kelas IV. Ejaan yang digunakan mengacu pada ejaan yang disempurnakan (EYD) dan tata bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia dari penggunaan huruf kapital pada nama orang, “Sultan Iskandar Muda adalah sultan yang memimpin Kesultanan Aceh” , “Kapitan Pattimura adalah pahlawan dari Maluku”. Nama kitab suci misalnya “Kitab Negarakertagama, dalam teks Patih Gajah Mada”. Nama agama misalnya Islam, Hindu, Budha. Nama gelar kehormatan “Maha Patih Gajah Mada”.

Penggunaan tanda baca titik pada akhir kalimat disetiap teks bacaan sudah sesuai. Tanda koma pada setiap teks dalam buku ini digunakan untuk memisahkan kalimat.

Komponen butir Keutuhan makna dalam subtema, pembelajaran dan paragraf yang berdasarkan keruntutan dan keterpaduan alur berfikir dalam pemakaian bahasa lebih diarahkan pada keruntutan dan keterpaduan antar subtema, pembelajaran dan antar paragraf. Penyampaian pesan antar satu subtema dengan subtema lainnya, serta penyampaian pesan antar pembelajaran satu dengan pembelajaran lainnya yang saling berdekatan mencerminkan hubungan yang utuh dan sesuai. Penggunaan kalimat pada setiap subtema, pembelajaran dan paragraf harus memiliki keterpaduan dalam setiap paragrafnya. Muslich (2010, hlm. 123) menyatakan bahwa “dalam menulis kalimat dimulai dari huruf kapital, diakhiri dengan tanda titik, tanda tanya, atau tanda seru, serta kemungkinan didalamnya terdapat jarak spasi, tanda koma, titik dua atau sepasang garis apit pendek yang mendukung arti dari penyusunan kalimat.

Berdasarkan hasil analisis, keseluruhan pada buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku telah menunjukkan kesesuaian pada keruntutan dan keterpaduan antar subtema, pembelajaran dan antar paragraf. Penyampaian pesan antar satu subtema dengan subtema lainnya, serta penyampaian pesan antar pembelajaran satu dengan pembelajaran lainnya yang saling berdekatan mencerminkan hubungan yang utuh dan sesuai. Serta penggunaan kalimat pada setiap subtema, pembelajaran dan paragraf memiliki keterpaduan dalam penulisannya.

Komponen butir Ketertautan antar subtema, pembelajaran, paragraf dan kalimat berdasarkan pada penyampaian materi antara satu bab dengan bab lain, antar paragraf dalam sub-bab, dan antar kalimat dalam paragraf yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan ini. Paragraf sendiri merupakan gabungan kalimat yang menjelaskan topik tertentu. Rahardi (2009, hlm. 158) menyatakan bahwa “paragraf adalah bagian karangan tulis yang membentuk satu kesatuan pikiran, ide, dan gagasan. Rahardi (2009, hlm. 127) menyatakan bahwa “dalam penulisannya minimal sebuah kalimat tersusun atas subjek dan predikat”. Berdasarkan hasil analisis, penyampaian materi antara satu Subtema dengan subtema lain, antar

paragraf dalam pembelajaran, dan antar kalimat dalam paragraf yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan. Dengan penulisan materi yang menunjukkan minimal subjek dan predikat. Keterkaitan tersebut jika dijabarkan antara subtema 1 yaitu tentang perjuangan para pahlawan, subtema 2 pahlawanku kebangganku, dan subtema 3 sikap kepahlawanan, maka dapat disimpulkan bahwa ada keterkaitan pada setia pembelajaran di setiap subtema. Sehingga pada komponen butir ini masuk pada kategori baik (skor 4).

#### **4.2.3 Aspek Penyajian Materi**

Komponen butir Keruntutan konsep berdasarkan pada keruntutan penyajian materi yang dimulai dari konsep yang sederhana ke konsep yang lebih rumit. Penyajian ini dimulai sebagai bentuk pendahuluan materi kemudian pembahasan materi yang lebih rinci. ada buku siswa kelas IV tema 5 Pahlawanku, konsep dasar atau konsep sederhana disajikan terlebih dahulu sebelum konsep yang lebih rumit dan disertai ilustrasi yang berkaitan. Keruntutan konsep lebih dikembangkan pada pengurutan materi secara berjenjang disesuaikan dengan KI dan KD. Materi yang disusun berjenjang memudahkan siswa dalam memahami materi karena setiap bagiannya saling berhubungan. Keseluruhan penyajian materi di setiap sub tema dan setiap pembelajaran diawali dengan ilustrasi, teks deskripsi, hingga kalimat interaktif yang mengajak siswa untuk berfikir disajikan secara jelas. Konsep dasar diperjelas dengan penggunaan teks yang dapat berupa deskripsi, narasi, hingga penggunaan teks lagu yang tetap berubungan dengan materi yang akan dijelaskan. Konsep dasar dikembangkan di penyajian materi berikutnya yang tetap berhubungan dengan tema dari pembelajaran secara terintegrasi secara utuh. Konsep dasar kemudian diperluas dengan pembahasan materi secara terperinci dari sudut pandang mata pelajaran tertentu. Sehingga skor yang didapatkan adalah 4.

Komponen butir memunculkan Fakta, Konsep dan Generalisasi pada keseluruhan isi buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku telah memuat Fakta konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan tokoh pahlawan, perjuangan serta sikap kepahlawanan yang dapat diteladani. (Secara rinci fakta, konsep, dan generalisasi

termuat ada aspek kesesuaian materi) fakta konsep dan generalisasi yang muncul memiliki keterkaitan, sesuai dengan KI dan KD IPS yaitu tentang para tokoh pahlawan, perjuangan dan sikap.

Komponen butir keseimbangan antar subtema disusun mempertimbangkan ketentuan dalam kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Pertimbangan ini digunakan agar materi dapat disajikan dengan lebih proposional sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Uraian subtema antar subtema proposional dengan mempertimbangkan KI dan KD. Uraian subtema disesuaikan dengan materi yang terdapat di dalam KI dan KD sehingga setiap bagian pokok pembahasan materi memiliki keseimbangan materi yang proposional. Keseimbangan ini menunjukkan pembagian materi yang berkelanjutan. Setiap bagian subtema, materi diarahkan untuk menjelaskan muatan yang pada dasarnya masih terikat dalam tema utama tetapi komposisinya terbagi dalam 3 subtema yang semuanya berkaitan dengan kepahlawanan. Setiap subtema memiliki 6 kegiatan pembelajaran yang saling terikat dan memiliki keruntutan antar bagian. Subtema menjelaskan bagian inti tema dan mengembangkannya menjadi pembelajaran yang setiap pembelajarannya dapat memuat banyak pokok bahasan mata pelajaran tertentu yang saling berkaitan satu sama lain. Pada setiap pembelajaran tersaji pembahasan yang kuat tentang para tokoh kepahlawanan, perjuangan dan sikapnya. Sehingga siswa akan dapat memahami tentang sikap kepahlawanan yang perlu untuk mereka miliki.

Komponen butir mengarahkan siswa untuk beraktifitas mengarah pada penyajian pembelajaran lebih berpusat pada siswa sehingga dalam penyusunannya buku pelajaran lebih bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi siswa untuk belajar mandiri seperti menggunakan pertanyaan, gambar ataupun kalimat yang menarik dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, kalimat-kalimat ajakan, kegiatan termasuk kegiatan kelompok dsb. Selain itu, Penyajian setiap bagian dalam buku ajar minimal harus memuat kalimat yang menggambarkan sikap kepahlawanan. Penggambaran sikap kepahlawanan dapat disajikan bersama dengan gambar, ilustrasi, foto atau peristiwa sejarah yang berpusat pada siswa.

Eli Maulidawati, 2020

*ANALISIS ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA 5 PAHLAWANKU*

*BERORIENTASI PADA SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Berdasarkan hal tersebut Penyajian materi pada keseluruhan subtema bersifat interaktif dan partisipatif sehingga siswa termotivasi untuk belajar mandiri. Penyajian menggunakan pertanyaan, gambar yang menarik, kalimat-kalimat ajakan, kegiatan kelompok dsb. Selain itu, penyajian setiap bagian dalam buku ajar memuat kalimat yang menggambarkan sikap kepahlawanan. Adanya penggambaran sikap kepahlawanan dapat disajikan bersama dengan gambar, ilustrasi, foto atau peristiwa sejarah yang berpusat pada siswa, memuat kalimat ajakan yang mengarah pada siswa secara langsung. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan mengamati gambar penunjang materi yang langsung disajikan dengan kalimat ajakan. Ilustrasi gambar juga disajikan secara interaktif dengan menggunakan teks penjelas yang mengajak siswa untuk berkomunikasi sehingga menimbulkan motivasi bagi siswa untuk mempelajari materi yang disajikan. Kegiatan pembelajaran berupa tugas dan percobaan disusun untuk mengarahkan siswa menjadi lebih aktif dalam menemukan, mencari dan mengolah materi pembelajaran. Kegiatan yang mengasah kreatifitas siswa juga disajikan dengan format yang interaktif, akurat dan dilengkapi dengan langkah kerja yang terarah.

Bentuk keterampilan proses dalam keseluruhan tema buku ini ditemukan dengan adanya penyajian penugasan yang lebih mengarahkan siswa untuk aktif dalam mengolah materi pembelajaran dan secara langsung menunjukkan hasil kerjanya. Penyajian materi di setiap subtema disusun dengan menciptakan kreatifitas berfikir siswa dan dalam beberapa penyajian terdapat lembar kerja (LKPD) yang mengharuskan siswa mengembangkan keterampilan. Pengembangan keterampilan tidak hanya mengarah pada keterampilan psikomotor namun juga diarahkan pada pengembangan afektif dan kognitif siswa. Kegiatan kelompok, berdiskusi, dan berfikir tentang hal baru merupakan contoh pengembangan ini.

Komponen Butir Pembelajaran berbasis tematik didasarkan pada Tema yang dipilih mengakomodasikan pengembangan KI dan KD serta menggambarkan keterkaitan berbagai disiplin ilmu serta keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pemilihan tema diarahkan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi

pembelajaran. Penyusunan konsep materi yang dihubungkan dalam sebuah tema mengharuskan siswa untuk lebih aktif dalam menggali informasi secara holistik, otentik, dan bermakna. Berdasarkan hasil analisis penyajian pembelajaran dalam buku ini disajikan dalam bentuk pembelajaran tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran diantaranya IPS, IPA, Bahasa Indonesia, SBdP, PPkn, Matematika, PJOK dengan menggunakan tema utama yaitu tema Pahlawanku. Kemudian dibagi dalam 3 subtema yang saling terkait dan masing masing subtema. Subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan, subtema 2 Pahlawanku Kebangganku, subtema 3 Sikap Kepahlawanan memuat 6 kegiatan pembelajaran, dalam satu pembelajaran mengaitkan 3 mata pelajaran. .

Penyajian tema didukung dengan gambar, ilustrasi atau permainan yang menarik yang dekat dengan lingkungan siswa. Penyajian pembelajaran dalam buku ini disajikan dalam bentuk pembelajaran tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran diantaranya IPS, IPA, Bahasa Indonesia, SBdP, PPkn, Matematika, PJOK dengan menggunakan tema utama yaitu tema Pahlawanku. Kemudian dibagi dalam 3 subtema yang saling terkait dan masing masing subtema. Subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan, subtema 2 Pahlawanku Kebangganku, subtema 3 Sikap Kepahlawanan memuat 6 kegiatan pembelajaran, dalam satu pembelajaran mengaitkan 3 mata pelajaran. Penyajian tema didukung dengan gambar, ilustrasi atau permainan yang menarik yang dekat dengan lingkungan siswa. Namun, keterkaitan antar konsep mata pelajaran pada subtema 1 pembelajaran 5 dan subtema 3 pembelajaran 5 materi mata pelajaran matematika kurang terkait dnegan materi matapelajaran lain sehingga kurang menunjukkan pembelajaran yang berbasis tematik.

Judul mencakup keseluruhan materi yang dibahas pada setiap aspek, penempatan judul buku, judul subtema, judul pembelajaran tepat, konsisten, disusun secara proposional dengan menunjukkan urutan susunan teks secara berjenjang sehingga dapat dengan mudah dipahami pembaca. Judul pada setia embahasan juga jelas dan sesuai dengan Kompetensi Dasar. Pemilihan tema dan subtema sesuai dengan KI dan KD serta dapat mencakup keseluruhan materi yang akan dipelajari.

Eli Maulidawati, 2020

*ANALISIS ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA 5 PAHLAWANKU*

*BERORIENTASI PADA SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Tema dan subtema berkaitan dengan kepahlawanan. Isi buku disusun dengan lengkap, sesuai dengan KI dan KD. Terdiri dari bagian pendahulu yang berisi prakata, petunjuk penggunaan, dan daftar isi, namun tidak terdapat rangkuman dalam setiap bab. Bagian isi terdiri dari gambar para pahlawan, prasasti, candi, patung, ilustrasi sikap kepahlawanan, ilustrasi peperangan, tabel, rujukan, soal latihan bervariasi, namun tidak ada rangkuman dalam setiap bab. Bagian penutup yang berisi teks bacaan yang menarik yaitu (1) Aku Cinta Membaca, (2) Kakek, Pahlawanku, (3) Idolaku Pahlawanku, (4) Pahlawan Tak Terduga (5) Pahlawan Tak Terlihat, (6) Ia Hanya Seorang Ibu. Kemudian daftar pustaka, Profil penulis, Profil penelaah, Profil editor, profil ilustrator. Tidak terdapat subjek, daftar istilah, dan petunjuk pengisian

#### **4.2.4 Sebaran Konsep Sikap Kepahlawanan Pada Buku Siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku**

Sikap kepahlawanan adalah suatu reaksi pandangan atau perasaan terhadap objek tertentu yang menjadi ciri pribadi seorang individu yang menimbulkan perilaku yang menunjukkan sikap seorang pahlawan seperti keberanian, keperkasaan, kerelaan berkorban, dan kekesatriaian, rasa cinta tanah air, peduli, rela berkorban, unggul, pantang menyerah, bijaksana, gigih, serta sikap positif lainnya. Berdasarkan hasil analisis, sikap kepahlawanan pada buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku tersebar pada setiap pembelajaran. Sikap kepahlawanan tersebut ada yang secara langsung dijelaskan serta ada pula yang tersirat melalui teks atau ilustrasi yang disajikan. Dengan pembelajaran yang berbentuk tematik yang berarti terdapat mata pelajaran selain IPS lain yaitu SBdP, IPA, PPkn, PJOK, Matematika, dalam hal ini materi kepahlawanan dan sikap kepahlawanan dijadikan pengikat keterpaduan mata pelajaran tersebut.

Pada subtema 1 pembelajaran 1 terdapat sikap kepahlawanan yaitu Menghormati keragaman agama, Peduli terhadap orang lain, berani, dan gigih, Rela berkorban, berprestasi, menjaga lingkungan, Seorang pemikir yang menginspirasi dan, mempunyai nilai-nilai perjuangan, Menghormati keragaman budaya, senantiasa bekerjasama, mau belajar, selalu berjuang, pemikir, apresiasi budaya bangsa sendiri,

menolong orang lain. Pembelajaran 2 sikap kepahlawanan yang termuat adalah menjunjung kepentingan bersama, peduli, bijak, mementingkan keentingan kelompok, gigih, berani, membela kepentingan bersama, bersemangat, peduli. pembelajaran 3 sikap kepahlawanan menolong orang lain. Pembelajaran 4 sikap kepahlawanan unggul, pejuang, berprestasi, peduli. Pembelajaran 5 sikap kepahlawanan Setia,rela berkorban, pejuang, pantang menyerah, disiplin, cinta tanah air, dan tak pernah gentar. Pembelajaran 6 Cinta tanah air, rela berkorban, unggul, semangat, berjiwa pemimpin, senantiasa bekerjasama, menghargai dna tidak membeda-bedakan.

Sikap kepahlawanan pada Subtema 2 pembelajaran 1 Gigih (pantang menyerah), berani, peduli Rela berkorban, taat hukum, arif bijaksana, menghargai. Pembelajaran 2 Pejuang, disiplin, berprestasi, unggul, semangat untuk meraih cita-citanya, dapat bekerjasama. Pembelajaran 3 Pejuang, kepedulian tinggi, membantu orang lain, bekerja sama, kegigihan, menghargai budaya, kepedulian yang tinggi. Pembelajaran 4 Pekerja keras dalam mencapai sesuatu, Rela berkorban, kerjakera, jiwa kepemimpinan, pejuang. Pembelajaran 5 Tidak takut, berpihak ada kebenaran dan keadilan, pantang menyerah, tidak gentar, berjiwa pejuang, cinta tanah air, disiplin, rela berkorban. pembelajaran 6 Rela berkorban, cinta tanah air, menjaga kekayaan budaya bangsa, unggul, berprestasi, taat hukum.

Sikap kepahlawanan pada Subtema 3 pembelajaran 1 Rela berkorban, cinta tanah air, menjaga kekayaan budaya bangsa. Pembelajaran 2 kepedulian, mendahulukan kepentingan bersama, berjuang menggapai tujuan, berjasa, rendah hati. Pembelajaran 3, cinta tanah air, menjaga kekayaan budaya bangsa, Rela berkorban, pejuang, cinta tanah air, peduli. Pembelajaran 4 Jiwa penggerak, bersemangat, rela berkorban, cinta tana air, unggul. Pembelajaran 5 Berani, pelopor, rela berkorban, cinta tanah air, peduli. Pembelajaran 6 Kepedulian. ketekunan, yang tinggi, rela berkorban, tanpa pamrih, rajin, tidak egois, peduli sesame, menjaga kekayaan budaya bangsa, unggul, berprestasi, rela berkorban, tanggung jawab sosial tinggi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 SIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut

Pertama, aspek kesesuaian materi IPS pada buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku berkaitan dengan tujuan sikap kepahlawanan menunjukkan kesesuaian. Hal ini didukung oleh perolehan rata-rata dari ketiga komponen aspek materi IPS sebesar 3,42 yang berada pada skala sangat sesuai. Dari ketiga komponen aspek kesesuaian materi, komponen keakuratan materi memperoleh rata-rata tertinggi yaitu 3,77. Dengan komponen butir materi dalam tema memuat fakta sejarah dan keakuratan ilustrasi peristiwa pada keseluruhan pembelajaran IPS memperoleh skor 4 sedangkan komponen butir keterpaduan materi antar disiplin ilmu terdapat kekurangan pada dua pembelajaran yang hanya memperoleh skor 2 yaitu pada subtema 1 pembelajaran 5 dan subtema 3 pembelajaran 5 karena materi IPS tentang sejarah kepahlawanan tidak memiliki keterpaduan dengan mata pelajaran matematika. Rata-rata tertinggi kedua diperoleh komponen kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD dengan rata-rata 3,27 yang didukung oleh perolehan skor 4 pada keseluruhan pembelajaran IPS komponen butir menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap. Sedangkan materi menggambarkan kronologis peristiwa sejarah hanya terdapat 2 pembelajaran yang mendapatkan skor 4 sedangkan pembelajaran lain memperoleh skor 1-3. Rata-rata tertinggi ketiga diperoleh komponen Materi pendukung pembelajaran sebesar 3,21 karena komponen butir kesesuaian dengan perkembangan ilmu memperoleh skor 3,83, komponen butir keterkinian fitur, contoh dan rujukan memperoleh skor 3 dan komponen butir kontekstual memperoleh skor 2,66.

Kedua, Aspek kebahasaan pada keseluruhan isi buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku telah menunjukkan orientasi terhadap sikap kepahlawanan. Hal ini didukung oleh perolehan rata-rata aspek kebahasaan sebesar 3,57. Dari ketiga

komponen aspek kebahasaan, komponen keruntutan dan kesatuan merupakan komponen dengan skor yang tertinggi dengan rata-rata 4 karena komponen butir Keutuhan makna dalam subtema, pembelajaran dan paragraph dan ketertautan antar subtema, pembelajaran, paragraf dan kalimat masing-masing memperoleh skor 4. Komponen komunikatif memperoleh skor tertinggi kedua dengan rata-rata 3,5 karena komponen butir ketepatan tata bahasa dan ejaan memperoleh skor 4 sedangkan komponen butir keterpahaman pesan memperoleh skor 3 dan komponen kesesuaian isi teks memperoleh rata-rata 3,33 karena komponen butir isi teks tema menggambarkan peristiwa penting memperoleh skor 4, sedangkan komponen butir Isi Teks sesuai dengan KI dan KD dan menggunakan kalimat sederhana memperoleh skor 3. Berdasarkan skala yang telah ditentukan, maka aspek kebahasaan berada pada kategori/ skala yang sangat sesuai dan menunjukkan orientasinya pada sikap kepahlawanan.

Ketiga aspek penyajian materi pada keseluruhan isi buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku telah menunjukkan orientasi terhadap sikap kepahlawanan. Hal ini didukung oleh perolehan rata-rata keseluruhan aspek penyajian materi pada buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku sebesar 3,67 yang berada pada skala sangat sesuai. Dengan rincian rata-rata tertinggi pada komponen teknik penyajian materi sebesar 4, urutan kedua diperoleh komponen kelengkapan penyajian dengan peolehan rata-rata 3.66. Urutan ketiga perolehan komponen penyajian pembelajaran dengan rata-rata sebesar 3,33. Kekurangan, terjadi karena temuan beberapa pembelajaran yang tidak terlihat keterkaitannya dengan mata pelajaran IPS dan Tema Kepahlawanan, yaitu pada mata pelajaran Matematika yang ada disubtema 1 pembelajaran 2 dan subtema 3 pembelajaran 5.

Keempat, Sebaran konsep sikap kepahlawanan pada buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku tersebar pada setiap pembelajaran di subtema 1, 2, dan 3. Pada subtema 1 terdapat konsep sikap menghormati keberagaman agama, peduli, berani, gigih, rela berkorban, berprestasi, seorang pemikir, menginspirasi, memiliki nilai-nilai perjuangan, menghormati keragaman budaya, bekerja, mau belajar, berjuang,

mengapresiasi budaya bangsa, setia, unggul, pantang menyerah, cinta tanah air, semangat, berjiwa pemimpin. Pada subtema 2 terdapat konsep sikap kepahlawanan, taat hukum, gigih, berani, peduli, rela berkorban, arif bijaksana, menghargai, pejuang, disiplin, berpretasi, bersemangat, bekerja, menghargai budaya, cinta tanah air, tidak mudah menyerah, menjaga kekayaan bangsa, unggul, berprestasi, taat hukum. Pada subtema 3 terdapat konsep sikap kepahlawanan rela berkorban, cinta tanah air, menjaga kekayaan budaya bangsa, pejuang, cinta tanah air, peduli, bertanggung jawab, rela berkorban, unggul, tanpa pamrih, memiliki hati yang mulia, jiwa penggerak, bersemangat, berani, pelopor, ketekunan, rajin, tidak egois, bertanggung jawab, menjaga kekayaan budaya bangsa dan berprestasi.

## **1.2 IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di paparkan. Terdapat implikasi yang perlu dicermati berkaitan dengan analisis isi buku siswa kelas IV tema 5 Pahlawanku berorientasi pada sikap kepahlawanan dalam pembelajaran IPS di SD maka proses analisis isi buku perlu pemahaman yang mendalam terhadap aspek-aspek yang akan diteliti. Pemahaman terhadap kesesuaian aspek kesesuaian materi berkaitan dengan komponen kesesuaian Uraian materi dengan Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar. Komponen tersebut terdiri dari tiga komponen butir yaitu kesesuaian tema dengan cakupan materi, materi menggambarkan kronologis peristiwa sejarah dan menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap, komponen tersebut diorientasikan pada sikap kepahlawanan. Komponen kedua adalah keakuratan materi, yang terdiri dari tiga komponen butir yaitu materi dalam tema memuat fakta sejarah, keakuratan ilustrasi peristiwa, keterpaduan materi antar disiplin ilmu. Komponen ketiga adalah materi pendukung pembelajaran yang terdiri dari tiga komponen butir Kesesuaian dengan perkembangan ilmu, Keterkinian fitur, contoh dan rujukan dan Kontekstual. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran dengan tujuan sikap dapat terlaksana dengan baik dengan memperhatikan aspek sikap pada setiap teks atau materi.

Analisis aspek kebahasaan terdiri dari tiga komponen. Komponen pertama adalah kesesuaian isi teks yang terdiri dari tiga komponen butir yaitu isi teks sesuai dengan ki dan kd, isi teks tema menggambarkan peristiwa penting, dan menggunakan kalimat sederhana. Komponen kedua adalah Komunikatif, yang terdiri dari dua komponen butir yaitu keterpahaman pesan, ketepatan tata bahasa dan ejaan. Komponen ketiga adalah keruntutan dan kesatuan yang terdiri dari 3 komponen butir yaitu keutuhan makna dalam subtema, pembelajaran dan paragraf, ketertautan antar subtema, pembelajaran, paragraf dan kalimat.

Aspek penyajian materi yang terdiri dari tiga komponen. Komponen pertama adalah teknik penyajian materi yang terdiri dari tiga komponen butir yaitu keruntutan konsep, memunculkan fakta, konsep dan generalisasi, dan keseimbangan antar subtema. Komponen kedua adalah Penyajian pembelajaran, yang terdiri dari tiga komponen butir yaitu mengarahkan siswa untuk beraktifitas, pengembangan keterampilan proses dan pembelajaran berbasis tematik. Komponen ketiga adalah kelengkapan penyajian yang terdiri dari tiga komponen butir yaitu judul, tema dan sub tema dan isi buku.

Untuk analisis sebaran konsep sikap kepahlawanan di sajikan dalam bentuk tabel dengan beberapa komponen yaitu kolom pertama adalah unit yang dianalisis yang terdiri dari keterangan subtema dan pembelajaran, kolom kedua adalah kata/kalimat/paragraf yang menunjukkan sikap kepahlawanan, kolom ketiga adalah sub sikap kepahlawanan itu sendiri, kolom ini diisi berdasarkan kata/kalimat/paragraf yang ada pada kolom kedua. Selanjutnya kolom terakhir adalah kolom keterangan halaman dari kata/kalimat/paragraf setelah membuat tabel, selanjutnya dilakukan analisis dengan membaca dan memahami setiap kalimat/ kata pada teks, maupun soal yang terdapat didalam buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku. Dengan dilakukan analisis sebaran konsep sikap kepahlawanan maka akan memudahkan dalam mengembangkan pembelajaran dalam bentuk sikap sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan lebih terarah.

### **1.3 REKOMENDASI**

Eli Maulidawati, 2020

*ANALISIS ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA 5 PAHLAWANKU*

*BERORIENTASI PADA SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 1.3.1 Bagi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan selalu melaksanakan analisis buku dan pengembangan sikap untuk efektifitas dan kesesuaian pembelajaran. Sehingga kesalahan dalam pengembangan pembelajaran dapat dihindari.

### 1.3.2 Bagi Guru

Guru dalam penggunaan buku teks harus dapat mengembangkan instrumen penilaian buku teks agar nantinya dapat menilai isi buku serta melihat sebaran aspek sikap dalam buku tersebut agar pengembangan dan pembangunan sikap dan karakter siswa dapat dilaksanakan dengan jelas.

### 1.3.3 Bagi Penerbit

Diharapkan agar penelitian ini berguna bagi para penulis buku dan penerbit. Bahwa didalam suatu buku tidak hanya aspek pengetahuan atau teori-teori yang perlu dikembangkan tetapi buku tersebut harus mampu mengembangkan aspek sikap yang sama pentingnya dengan aspek pengetahuan dan keterampilan.

### 1.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk Penelitian analisis selanjutnya perlu dilakukan sebagai upaya peningkatan efektivitas buku teks sehingga kedepannya dapat disajikan buku teks yang layak bagi pembaca dan mampu menyampaikan isi buku dengan baik. Selain itu, disarankan untuk menganalisis buku siswa pada kelas lain serta tema yang lain yang difokuskan pada sikap kepahlawanan serta diperdalam pada mata pelajaran IPS dengan bahasan kesesuaian materi dari segi nilai-nilai, serta keterampilan-keterampilan seperti keterampilan intelektual, personal dan sosial.

Sedangkan untuk penelitian selain analisis buku selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian awal sehingga perlu tindak lanjut lebih dalam dengan mengimplementasikan langsung dan mengembangkan serta menerapkan konsep sikap kepahlawanan dalam pembelajaran IPS di SD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M & Ratimin. (2010). *Praktik Tanggung Jawab Sosial*. Jakarta : Pengantar Studi Etika
- Adisukarjo, S. (2006). *Horizon Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bogor: Ghalia
- Anwar, R. (2014). Hal-hal yang mendasari Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal : Humaniora*. 5(1). [Online] diakses dari: <https://media.neliti.com/media/publications/167304-ID-hal-hal-yang-mendasari-penerapan-kurikul.pdf&sa=U&ved=2shUKEwiMpszkt4brAWL6nMBHdy0AdgQFjAAegQIARAB&usg=AOvVaw1VAmbdydstodKZ6OVHBvI3>
- Astuti, P.H dan Wuryandani, W. (2017). Analisis nilai-nilai karakter pada buku guru dan buku siswa kelas IV semester 1 sekolah dasar. *Jurnal: Jurnal pendidikan Karakter*. 2(2). [Online]. Diakses dari: <https://journa.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/7378&sa=U&ved=2ahUKEwi-msbnloTrAhWlfH0KHdfBDrqFjAAegQICBAB&usg=AOvVaw07V11d3D1HELMg3rJtMyG5>
- Asy'ari, M. (2017). Analisis Buku ajar Tematik siswa kelas 1 Sekolah Dasar. [Online]. Diakses dari: [http://digilib.uin-suka.ac.id/27431/1/1420421014\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwi0ttXDIYTrAhW17HMBHaS3AqYQFjAAegQIABAB&usg=AOvVAW22DXLAdDCOyv5qqfThYj1I1](http://digilib.uin-suka.ac.id/27431/1/1420421014_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwi0ttXDIYTrAhW17HMBHaS3AqYQFjAAegQIABAB&usg=AOvVAW22DXLAdDCOyv5qqfThYj1I1)
- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia: Teori & Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar,S. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2006). Instrument Penilaian Tahap I Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah. BNSP
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2006). Instrument Penilaian Tahap II Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah. BNSP
- Bungin, B. (2014). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Prenada Media

- Burhidayad, I (2015). Penanaman Nilai Kepahlawanan dalam Pembelajaran IPS. [Online]. Diakses dari: <http://eprints.uny.ac.id/505/I/irham%20bURHIDAYAD.docx>
- Barus, Mildawani, dkk. (2010). *Tokoh Pahlawan*. Jakarta: PT. Lestari Kiranatama
- Daryanto. & Dwicahyono, A. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Darmayanti, S& Wibowo, U. (2014). Evaluasi Program Pendidikan karakter di sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Prima Edukasi*. Vol. 2(2). Hlm 223-234. Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2721>
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Gerungan, W.A. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Gunawan, R. (2013). *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta
- Hartono. (2018). *Bimbingan Karir*. Jakarta: Prenadamedia
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika
- Hakim, T. (2004). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Ibrahim. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif)*. Bandung: Alfabeta
- Karima, M,K. (2019). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Medan :Perdana Publishing
- Kemendikbud. (2017). *Buku Guru Kurikulum 2013 Tema 5 Pahlawanku Cetakan ke-4 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud. (2017). *Buku Siswa Kurikulum 2013 Tema 5 Pahlawanku Cetakan ke-4 Edisi Revisi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kurniasih, I. & Sani, B. (2014). *Paduan Membuat Bahan Ajar (Buku Teks Pelajaran) Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.

- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Lauster. (2002). *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Muslich, M. (2010). *Garis-Garis Besar Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Muslich, M. (2010). *Teks Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refeksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muzaiyanah. (2017). *Proceedings International Conference On Guidance and Counseling 2017 (ICGC): Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw di Sekolah Menengah Pertama*. [Online]. Diakses dari : <https://books.google.co.id/bookd?id=gtlyDwAAQBAJ&pg=PA277&dq=roceedings+international+conference+guidance+and+counseling+2017&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiqlvigk4TrAhXSfX0KH YIQAOsQ6aEICzAA#v=onepage&q=proceedings%20international%20conference%20guidance%20and%20counseling%202017&f=false>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 tahun 2008. Tentang Buku
- Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20, Tahun 2016. Tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Permendikbud Nomor 21 tahun 2016 Tentang Standar Isi Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018. Tentang Perubahan Atas Peraturan pendidikan dan kebudayaan nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kometensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013

- Prastowo, dan Andi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Jogjakarta : Diva Press
- Purwana, A, E. (2009). *Pembelajaran IPS MI*. Surabaya: Aprina
- Rahardi, K. (2009). *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. Jakarta: Erlangga
- Rahmawati, F. (2015). *Paduan Wajib EYD*. Jakarta: E-Prim
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ridwan, H.M dan Mudiono, A. (2010). Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahnya Kebersamaan. *Journal: Wahana Sekolah Dasar*. 25(1). [Online]. Diakses dari: <http://journal2.um.ac.id/index.php/wsd/article/view/3169&sa=U&ved=2ahUKEwiD7ZS4mITrAhUCbisKHTvuBWIQFJAAegQICRAB&usg=AOvVaw3815twyMIMqOFesB6hB4Zy>
- Safitri, D, Sutarjo, A dan Wardana D. (2017). Analisis sikap kepahlawanan dalam buku nama dan kisah pahlawan indonesia sebagai alternatif penulisan bahan pembelajaran IPS mengenai kepahlawanan dikelas IV Sekolah dasar. *Jurnal: Jurnal Kalimaya (PGSD Serang)*. 5(2). [Online]. Diakses dari: <http://antologi.upi.edu/main/antologi/k065/view/17/analisis-sikap-kepahlawanan-dalam-buku-nama-&-kisah-kepahlawanan-dalam-buku-nama-&-kisah-pahlawan-indonesia-sebagai-alternatif-penulisan-bahan-pembelajaran-ips-mengenai-kepahlawanan-di-kelas-iv-sekolah-dasar.html>
- Safdar ,dkk (2011). An analysis of Biology Texbook for 9<sup>th</sup> Class Published By NWFP texbiik Board Peshawar , *Pakistan International Journal of Academy Research*. 3(2). 3-4
- Samlawai, F & Maftuh, B. (1998). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta : DIRJENDIKTI
- Sardiman, A.M. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grafindo Persada
- Sarwono., W, Sarlito dan Eko. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sapriya. (207). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Siska, Y. (2016). *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Garudhawaca

- Sitepu. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Siyoto, S dan Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi Pendidikan: Landasan Pendidikan (Cetakan Ke 5)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2015). *Metode Kombinasi (Mix Metode)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media
- Supriatna, N., Ade & Sri. Bahan Belajar Mandiri Pendidikan IPS. [Online]. Diakses dari: [http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENDIDIKAN\\_IPS\\_DI\\_SD/BBM\\_1.pdf&ved=2ahUKEwjchorQ2YLrAhVIOsKHSHRB0cQFjAAegQIARAC&usg=AOvVaw1VqvXhtp50faUhlmkbelNX&cshid=1596583918520](http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENDIDIKAN_IPS_DI_SD/BBM_1.pdf&ved=2ahUKEwjchorQ2YLrAhVIOsKHSHRB0cQFjAAegQIARAC&usg=AOvVaw1VqvXhtp50faUhlmkbelNX&cshid=1596583918520)
- Suwarno, W. (2011). *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Tarigan (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uniwaly, S.Y (2016). Analisis Kualitas Buku IPS Kelas IV SDN Rawamangun 09 Jakarta Timur” yang ditinjau berdasarkan kelayakan isi dan kelayakan penyajian. [Online]. Diakses dari: <http://reositoty.unj.ac.id/1619/&sa=U&ved=2ahUKEwii0Zmbm4TrAhXzmeYKHbdyAiQQFjAAegQicbab&usg=AOvVaw3n4XF21KLK9C0fT2IY3n2J>
- Thobroni, M & Mustofa, A. (2011). *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ruzz Media

Wahyudi, D & Arsana, I, M. (2014). Peran Keluarga dalam Membina Sopan Santun Anak di Desa Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*. 1(2). 295

Wibowo, I. (2007). *Anatomi Buku*. Bandung: Komunitas Lintas Buku

Lampiran 1 Instrumen Analisis Aspek Kesesuaian Materi Subtema 1 Pembelajaran 1

Komponen / Komponen Butir	Skor				Temuan
	1	2	3	4	
<b>A. Kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)</b>					
1. Kesesuaian antara Tema dengan cakupan materi.				√	Tema yang di gunakan mencakup materi (termasuk contoh dan latihan) yang terdapat dalam KI kelas IV dan KD mata pelajaran IPS 3.4 dan 4.4. selain itu, cakupan materi juga memuat fakta, konsep, dan generalisasi yang juga sesuai dengan Tema. Cakupan materi juga telah menggambarkan sikap kepahlawanan. Tema 5 buku siswa kelas 4 adalah Pahlawanku, KD mata pelajaran IPS adalah tentang kerajaan Hindu-Budha, pada subtema 1 pembelajaran 1 terdapat materi tentang “Raja Purnawarman Panji Segala Raja”. Didalam teks tersebut juga termuat fakta seperti Raja Purnawarman, Kerajaan Tarumanegara, Sungai Gangga di Cirebon, Sungai Cupu, Prasasti Ciaruteun, dsb. Konsep yang terdapat dalam materi tersebut diantaranya konsep kerajaan, konsep sungai, konsep perang, konsep prasasti, angkatan laut,dsb. Selain itu juga termuat generalisasi seperti “ia (Raja urnawarman) memperbaiki aliran sungai Gangga di daerah Cirebon”, “Raja Purnawarman juga berani memimpin angkatan laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut”, Raja Purnawarman adalah Raja dari Kerajaan Tarumanegara. Selain itu pada contoh dan latihan juga terdapat pertanyaan tentang sikap kepahlawanan yaitu “tuliskan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Raja Purnawarman!”. Berdasarkan hal tersebut, maka cakupan materi (termasuk contoh dan latihan) telah sesuai dengan tema, serta cakupan materi juga telah menggambarkan sikap kepahlawanan.

Eli Maulidawati, 2020

ANALISIS ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA 5 PAHLAWANKU

BERORIENTASI PADA SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Materi Menggambarkan kronologis Peristiwa Sejarah.		√		Teks yang terdapat dalam Subtema Pembelajaran 1 kurang menggambarkan kronologis peristiwa sejarah yang diuraikan berdasarkan pada urutan waktu kejadian kurang dari 2 waktu. Pada pembelajaran ini teks bacaan “Raja Purnawarman, Panji Segala Raja” hanya menunjukkan satu waktu kejadian yang menunjukkan tahun yaitu tahun ketika Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara yaitu tahun 395 M. Terdapat kalimat “Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu” dari kalimat tersebut tidak dijelaskan secara spesifik tentang waktunya. Namun, meskipun demikian teks tersebut kaya akan peristiwa tentang sejarah Raja Purnawarman dan sikap yang dimilikinya dalam mensejahterakan rakyatnya. Berdasarkan hal tersebut, maka penggambaran kronologis tentang peristiwa sejarah ada subtema pembelajaran 1 kurang menggambarkan kronologis (waktu) peristiwa sejarah.
3. Komponen Butir Menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap			√	Penggamban kegiatan siswa telah memperhatikan kata kerja operasional dalam KI dan KD yang menggambarkan kegiatan dalam bentuk sikap, misalnya mengenal, melakukan, dll). Tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Dalam KD mata pelajaran IPS terdapat KKO mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi. Pada pembelajaran 1 di subtema 1 ini terlihat pada saat siswa diminta untuk mengidentifikasi teks bacaan tentang raja Purnawarman diantaranya siswa diminta untuk menuliskan tentang perjuangan Raja Purnawarman, siswa diminta menuliskan sikap dari Raja Purnawarman, siswa buat berpikir tentang yang dirasakan oleh rakyat Kerajaan Tarumanegara atas perjuangan Raja Purnawarman, serta siswa diminta untuk menceritakan kembali isi teks berdasarkan jawaban dari pertanyaan sebelumnya secara runtut (hlm 4) , serta siswa diminta untuk mengidentifikasi ilustrasi gambar dari beberapa tokoh pahlawan di Indonesia beserta peta daerah asal dan

				siswa diminta untuk mengidentifikasi perjuangan dari para pahlawan tersebut. Kemudian siswa menyajikan hasil identifikasinya dengan menuliskan pengetahuan tentang perjuangan dan sikap para pahlawan tersebut serta keingin tahuannya tentang perjuangan para pahlawan tersebut. Kegiatan siswa yang menunjukkan aktifitas dalam bentuk sikap juga terlihat pada arahan untuk siswa siswa mencari informasi dari sumber lain dan mendiskusikan dengan temannya.
<b>B. Keakuratan materi</b>				
1. Materi dalam Tema Memuat Fakta Sejarah			√	Materi termasuk contoh dan latihan telah disajikan berdasarkan fakta-fakta sejarah yang akurat sehingga dapat menghindari kesalahan pemahaman oleh pembaca. Konsep dan definisi disusun dengan tepat untuk mendukung tercapainya kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Fakta sejarah yang terdapat dalam Subtema 1 Pembelajaran 1 diantaranya (a)Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. (b) Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon, memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu (c) Telapak kaki Raja Purnawarman diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciaruteun yang ditemukan di Bogor. Selain itu terdapat fakta sejarah beberapa tokoh-tokoh pahlawan Indonesia diantaranya Sultan Hassanudin “Ayam Jantan dari Timur” dari Kerajaan Gowa-Tallo, Makassar, Raja Balaputradewa Kerajaan Sriwijaya, Palembang (Sumsel), Sultan Iskandar Muda, Kerajaan Aceh, Aceh, Mahapatih Gajah Mada dan Raja Hayam Wuruk, Kerajaan Majapahit, Pada contoh dan latihan juga memuat fakta sejarah diantaranya “ Tuliskan perjuangan yang dilakukan oleh Raja Purnawarman!”, “Tuliskan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Raja Purnawarman!”, “ Cari informasi tentang perjuangan, benda bersejarah, dan nilai-nilai kepahlawanan yang telah mereka wariskan kepada Bangsa Indonesia”, “Tuliskan nilai-nilai perjuangan dan peninggalan lainnya dari para raja yang memengaruhi masyarakat atau

				daerah di tempat kamu tinggal. Tulisanmu bisa memuat semangat perjuangan, nilai pendidikan, ajaran positif, maupun benda-benda bersejarah”.
2. Keakuratan ilustrasi peristiwa			√	Ilustrasi yang diberikan sesuai dengan fakta dan konsep materi yang menggambarkan peristiwa berkaitan dengan sejarah dan sikap kepahlawanan, dengan ukuran, bentuk yang proposional, dilengkapi dengan keterangan yang tepat. Ilustrasi yang tergambar pada subtema 1 pembelajaran 5 sangat sesuai dengan fakta dan konsep disiplin materi IPS yang menggambarkan sikap kepahlawanan. Yaitu ilustrasi gambar kegiatan anak-anak seperti kepedulian terhadap sesama dengan menjenguk ketika ada yang sakit, kepedulian terhadap lingkungan dengan memelajarinya, serta senantiasa menolong sesama ketika ada yang mengalami kesulitan. Selain itu gambar yang digunakan dalam teks tentang Raja Purnawarman berupa candi dan prasasti menggunakan gambar asli sehingga sangat dapat mengkonkretkan materi. Mengenai Ukuran, bentuk dari ilustrasi tersebut dirasa cukup proposional serta dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang tepat dan rinci
3. Keterpaduan materi antar disiplin ilmu			√	Keterpaduan materi IPS tentang kepahlawanan pada subtema pembelajaran 1 dengan berbagai disiplin ilmu yaitu dengan mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia. Terdapat keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, yaitu adanya ilustrasi tentang kepedulian sesama manusia dengan menjenguk teman yang sakit, mengamati lingkungan, membantu teman yang kesulitan. Dalam kaitannya dengan mata pelajaran IPA pada kalimat “Dayu masih memikirkan jasa-jasa Raja Purnawarman, terutama pembangunan saluran air. Ia berpikir, pasti saluran tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat saat itu”. Keterpaduan materi dilihat dari aspek proses pembelajaran diawali dengan pengamatan, mengidentifikasi menjawab pertanyaan dan menguraikan pada setiap mata pelajaran. Aspek kurikulum, keterpaduan

				antara IPS dan Bahasa Indonesia dipadukan pada teks bahasa Indonesia yang isinya membahas tentang sikap dan perjuangan Raja Purnawarman, sedangkan keterpaduan dengan mata prlajaran IPA adalah ketika pembahasan aliran sungai (air) yang dapat membentuk bayangan sehingga terkait dengan materi cermin dalam mata pelajaran IPA. Aspek kegiatan belajar mengajar merupakan pembelajaran yang memadukan antara mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS dan IPA.
<b>C. Materi Pendukung Pembelajaran</b>				
1. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu			√	Materi termasuk contoh, latihan dan daftar pustaka cukup sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dan disertai dengan pembahasan terperinci tentang kesesuaian yang dimaksud dan disertai dengan contoh kontekstual. Hal ini terlihat ada pembahasan tokoh-tokoh penting pada masa kerajaan Hindu, Budha dan Islam yang berupa peninggalan yang diwariskan baik itu prasasti, candi maupun pemikiran dan nilai-nilai perjuangan yang telah memberikan inspirasi bangsa Indonesia. Namun, kekurangan ada pada pada teks “Raja Purnawarman, Panji Segala Raja” karena pembahasannya hanya seputar teks tersebut tanpa mengaitkann pengaruhnya dengan kehidupan di masa sekarang.
2. Keterkinian fitur, contoh dan rujukan			√	Fitur termasuk uraian, contoh, dan latihan mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini dalam membangun sikap kepahlawanan. Hal ini terlihat dari foto kondisi terkini candi, serta Prasasti Ciaruteun peninggalan Raja Purnawarman. Akan tetapi rujukan yang digunakan tidak menyertakan keterangan tahun. Sehingga kurang sesuai dengan kriteria sumber rujukan. Namun, isi buku cukup memuat soal, ataupun tugas yang merangsang siswa untuk mencari informasi yang lebih luas melalui sumber lain
3. Kontekstual			√	Uraian, contoh dan latihan disajikan berasal dari lingkungan terdekat yang dapat membangun sikap kepahlawanan siswa. dan akrab dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pada pembahasan pembelajaran 1 subtema 1 ini mengangkat Raja Purnawarman yang merupakan raja dari



## Lampiran 2 Instrumen Analisis Aspek Kesesuaian Materi Subtema 1 Pembelajaran 5

Komponen / Komponen Butir	Skor				Temuan
	1	2	3	4	
<b>A. Kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)</b>					
1. Kesesuaian antara Tema dengan cakupan materi.				√	<p>Tema yang di gunakan mencakup materi (termasuk contoh dan latihan) yang terdapat dalam KI kelas IV dan KD mata pelajaran IPS 3.4 dan 4.4. selain itu, cakupan materi juga memuat fakta, konsep, dan generalisasi yang juga sesuai dengan Tema. Cakupan materi juga telah menggambarkan sikap kepahlawanan. Tema 5 buku siswa kelas 4 adalah Pahlawanku, KD mata pelajaran IPS adalah tentang kerajaan Hindu-Budha, pada subtema 1 pembelajaran 5 terdapat teks bacaan (materi) tentang “Mahapatih Gajah Mada”. Didalam teks tersebut juga termuat fakta seperti Patih Gajah Mada, Kerajaan Majapahit, Prabu Jayanegara, Gajah mada diangkat jadi patih kahuripan tahun 1319, Gajah mada diangkat jadi patih Majapahit, Gajah Mada ada tahun 1334 berhasil menaklukan keta dan sadeng, pada 1336 Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa. Konsep yang terdapat dalam materi tersebut diantaranya konsep kerajaan, konsep Raja, Konsep patih, konsep perang, konsep panglima perang, konsep pemberontakan. Selain itu juga termuat generalisasi seperti Gajah Mada adalah seorang panglima perang, Gajah Mada membuktikan pengabdianya dnegan menghentikan pemberontakan .Selain itu pada contoh dan latihan juga terdapat pertanyaan tentang sikap kepahlawanan yaitu “hal baik apa yang dapat kamu contoh dari sikap Gajah Mada?”, “ Gajah Mada adalah tokoh yang memiliki jiwa kepahlawanan yang tinggi. Tokoh yang pantang menyerah, dan tak pernah gentar. Berdasarkan hal tersebut, maka cakupan materi (termasuk contoh dan latihan) telah sesuai dengan tema, serta cakupan materi juga telah menggambarkan</p>

Eli Maulidawati, 2020

ANALISIS ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA 5 PAHLAWANKU

BERORIENTASI PADA SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				sikap kepahlawanan.
2. Materi Menggambarkan kronologis Peristiwa Sejarah.			√	Teks yang terdapat dalam Subtema 1 Pembelajaran 5 menggambarkan kronologis peristiwa sejarah yang diuraikan berdasarkan pada lebih dari 3 urutan waktu kejadian. Pada teks bacaan “Mahapatih Gajah Mada” terdapat 4 urutan waktu (kronologis) peristiwa sejarah diantaranya (1) Pada tahun 1319, ia diangkat sebagai Patih Kahuripan. Dua tahun kemudian, ia diangkat sebagai Patih Kediri. (2) Pada tahun 1329, Patih Majapahit yang bernama Aryo Tadah menunjuk Gajah Mada untuk menggantikan dirinya. (3) Pada tahun 1336, Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa. (4) Perjuangan Gajah Mada mencapai puncaknya pada zaman pemerintahan Prabu Hayam Wuruk (1350-1389). Pada masa itulah, Majapahit mencapai keemasannya. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa materi yang terdapat pada subtema 1 pembelajaran 5 telah menggambarkan kronologis peristiwa sejarah.
3. Komponen Butir Menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap			√	Penggambaran kegiatan siswa telah memperhatikan kata kerja operasional dalam KI dan KD yang menggambarkan kegiatan dalam bentuk sikap, misalnya mengenal, mela-kukan, dll). Tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Dalam KD terdapat KKO Mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi. Hal ini terlihat pada saat siswa diminta untuk mengidentifikasi hubungan antara peta daerah kekuasaan Majapahit, Hayam Wuruk, Gajah Mada, dan Candi Penataran. Kemudian setelah mengidentifikasi, disediakan kolom agar siswa dapat menyajiakn hasil identifikasinya bersama teman kelompok pada bagian bawah permintaan untuk mengidentifikasi. Dengan penggunaan kalimat yang tidak terlalu rumit maka siswa akan mudah memahami materi tersebut. Hal ini karena materi disesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa dan disertai dengan bantuan berupa contoh pemecahan masalah yang berkaitan dengan materi dan disusun dengan rinci serta mudah

				dipahami.
<b>B. Keakuratan materi</b>				
1. Materi dalam Tema Memuat Fakta Sejarah			√	Materi termasuk contoh dan latihan telah disajikan berdasarkan fakta-fakta sejarah yang akurat sehingga dapat menghindari kesalahan pemahaman oleh pembaca. Konsep dan definisi disusun dengan tepat untuk mendukung tercapainya kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Fakta sejarah yang terdapat dalam Subtema 1 Pembelajaran 5 diantaranya (1) Pada tahun 1319, ia diangkat sebagai Patih Kahuripan. Dua tahun kemudian, ia diangkat sebagai Patih Kediri. (2) Pada tahun 1329, Patih Majapahit yang bernama Aryo Tadah menunjuk Gajah Mada untuk menggantikan dirinya. (3) Pada tahun 1336, Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa. (4) Perjuangan Gajah Mada mencapai puncaknya pada zaman pemerintahan Prabu Hayam Wuruk (1350-1389). Selain itu terdapat fakta sejarah Perjuangan Gajah Mada sampai saat ini tetap dikenang. Hal ini dibuktikan dengan digunakannya nama Gajah Mada sebagai nama jalan utama sejumlah kota di Indonesia, Candi Penataran dibangun pada masa Kerajaan Kediri dan dipergunakan pada masa Kerajaan Majapahit, di dalam kompleks candi, terdapat arca, bangunan yang disebut Bale Agung, prasasti (batu tulis) dan beberapa candi. Candi-candi itu di antaranya candi Naga yang berukuran lebar 4,83 meter, panjang 6,57 meter, dan tinggi 4,70 meter. Selain itu, terdapat candi yang dianggap paling suci, yaitu candi Induk. Candi Induk terdiri atas tiga teras bersusun dengan tinggi seluruhnya 7,19 meter. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa pada subtema 2 pembelajaran 5 memuat banyak sekali fakta sejarah.
2. Keakuaratan ilustrasi peristiwa			√	Ilustrasi yang tergambar pada subtema 1 pembelajaran 5 sangat sesuai dengan fakta dan konsep disiplin materi IPS yang menggambarkan sikap kepahlawanan. Yaitu ilustrasi gambar peta daerah kekuasaan Majapahit yang sesuai dengan fakta, gambar

				<p>ilustrasi dari Hayam Wuruk cukup jelas dan sesuai gambaran yang ada di sumber lain. Selain itu, ilustrasi Gajah Mada juga cukup mirip dan sesuai dengan penggambaran yang ada pada patung asli, hal ini dapat dibandingkan langsung karena terdapat foto asli dari patung Gajah Mada yang termuat pada teks bacaan “Mahapatih Gajah Mada”. Mengenai Ukuran, bentuk dari ilustrasi tersebut dirasa cukup proposional serta dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang tepat dan rinci</p>
3. Keterpaduan materi antar disiplin ilmu		√		<p>Keterpaduan materi IPS tentang kepahlawanan pada subtema 1 pembelajaran 5 dengan berbagai disiplin ilmu yaitu dengan mata pelajaran SBdP dan Matematika. Terdapat keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, yaitu adanya penjelasan bahwa nama Gajah Mada diabadikan sebagai nama jalan dan bahkan nama universitas ternama di Indonesia sebagai bentuk penghargaan terhadap perjuangannya. Dalam kaitannya dengan mata pelajaran Matematika tidak ditemukan keterpaduan antara materi kepahlawanan tentang Patih Gajah Mada dengan materi matematika tentang Garis. Oleh sebab itu, keterpaduan materi antar disiplin ilmu dalam pembelajaran ini kurang terpadu. Keterpaduan materi dilihat dari aspek proses pembelajaran diawali dengan pengamatan, mengidentifikasi menjawab pertanyaan dan menguraikan pada setiap mata pelajaran. Aspek kurikulum, keterpaduan antara IPS dan SBdP dipadukan dengan mengulas sikap kepahlawanan Gajah Mada yang berani, pantang menyerah dan tidak gentar dengan materi SBdP tentang Lagu Wajib Nasional Maju tak Gentar. Sedangkan keterpaduan dengan matematika tidak terlihat. Aspek kegiatan belajar mengajar merupakan pembelajaran yang memadukan antara mata pelajaran IPS dan SBdP.</p>
<b>C. Materi pendukung pembelajaran</b>				

1. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu			√	Materi termasuk contoh, latihan dan daftar pustaka sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dan disertai dengan pembahasan terperinci tentang kesesuaian yang dimaksud dan disertai dengan contoh kontekstual. Hal ini terlihat pada teks yang menjelaskan bahwa perjuangan Gajah Mada tetap dikenang dan menjadi salah satu sejarah yang membanggakan. Sebagai bentuk penghargaan maka nama Gajah Mada dijadikan nama jalan utama sejumlah kota di Indonesia bahkan dijadikan nama Perguruan Tinggi Negeri (PTN) nomor 1 di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi yang digunakan pada subtema 1 pembelajaran 5 sudah sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta dilengkapi dengan contoh yang kontekstual.
2. Keterkinian fitur, contoh dan rujukan			√	Fitur termasuk uraian, contoh, dan latihan mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini dalam membangun sikap kepahlawanan dengan menggunakan rujukan lima tahun terakhir. Hal ini terlihat pada gambar-gambar yang digunakan merujuk pada sumber tahun 2016, seperti gambar Gajah Mada, papan lalu lintas JL. Gajah Mada, dan komplek Candi Penataran. Yang didalamnya termuat sikap kepahlawanan dari Masa kejaraan Majapahit dan tokoh pentingnya yaitu Gajah Mada.
3. Kontekstual		√		Pada pembelajaran 5 subtema 1 ini, berdasarkan tempat digunakannya buku ini di hampir seluruh Sekolah Dasar di Indonesia memang kurang kontekstua. Hal ini karena pembahasannya bukan tokoh pahlawan yang berasal dari siswa itu tinggal sehingga dirasa kurang kontekstual bagi siswa

## Lampiran 3 Aspek Kesesuaian Materi Subtema 2 Pembelajaran 1

Komponen / Komponen Butir	Skor				Temuan
	1	2	3	4	
<b>A. Kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)</b>					
1. Kesesuaian antara Tema dengan cakupan materi.				√	Tema yang di gunakan mencakup materi (termasuk contoh dan latihan) yang terdapat dalam KI kelas IV dan KD mata pelajaran IPS 3.4 dan 4.4. Selain itu, cakupan materi juga memuat fakta, konsep, dan generalisasi yang juga sesuai dengan Tema. Cakupan materi juga telah menggambarkan sikap kepahlawanan. Tema 5 buku siswa kelas 4 adalah Pahlawanku, KD mata pelajaran IPS adalah tentang kerajaan Hindu-Budha dan Kerajaan Islam, pada subtema 2 pembelajaran 1 terdapat teks bacaan (materi) tentang “ Sultan Hasanuddin”. Didalam teks tersebut juga termuat fakta seperti Sultan Hasanuddin Raja dari Kerajaan Islam Gowa Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan, julukan Sultan Hasanuddin ‘Ayam Jantan dari Timur, Arung Palakka La Tenri Tatta to Erung sudah seperti saudara kandung Sultan Hasanuddin sendiri, nama Sultan Hasanuddin diabadikan sebagai nama jalan dan Universitas di Makassar, Sulawesi Selatan. Sultan Hasanuddin dianugerahkan gelar Pahlawan Nasional, Sultan Hasanuddin dimakamkan di kompleks pemakaman raja-raja Gowa di Sulawesi Selatan. Konsep yang terdapat dalam materi tersebut diantaranya konsep kerajaan, konsep Sultan Konsep Raja, konsep Pahlawan Nasional, Pemukiman, Penjajah, komplek, pemakaman, gelar, peninggalan sejarah, kekuatan, keberanian, kegigihan, kedaulatan, wilayah, dsb. Selain itu juga termuat generalisasi diantaranya Sultan Hasanuddin ialah raja dari Kerajaan Islam GowaTallo di Makassar, Sulawesi Selatan, Oleh Belanda, ia dijuluki ‘Ayam Jantan dari Timur’ karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda, Ia berusaha menegakkan kedaulatan

Eli Maulidawati, 2020

ANALISIS ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA 5 PAHLAWANKU

BERORIENTASI PADA SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				dan memperluas wilayah kerajaan, Sultan Hasanuddin berusaha menggabungkan kekuatan kerajaan-kerajaan kecil di sekitar kerajaannya untuk melawan Belanda, dsb. Pada uraian contoh dan latihan terdapat kalimat “Dari perjuangan Sultan Hasanuddin, kita belajar tentang ‘keberanian’ dan ‘kegigihan’ dalam melawan tindakan yang salah dan sewenang-wenang. Sultan Hasanuddin berusaha untuk melawan kesewenang-wenangan Belanda. Perjuangan beliau layak diteladani dan diberi penghargaan.” Berdasarkan hal tersebut, maka cakupan materi (termasuk contoh dan latihan) telah sesuai dengan tema, serta cakupan materi juga telah menggambarkan sikap kepahlawanan.
2. Materi Menggambarkan kronologis Peristiwa Sejarah.	√			Teks yang terdapat dalam Subtema 2 Pembelajaran 1 teks “Sultan Hasanuddin” tidak menggambarkan kronologis peristiwa sejarah yang diuraikan berdasarkan pada urutan waktu kejadian. Pada setiap paragrafnya hanya berupa uraian kata-kata tanpa menjelaskan waktu kejadian ketika Sultan Hasanuddin melawan Belanda.
3. Komponen Butir Menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap			√	Penggambaran kegiatan siswa telah memperhatikan kata kerja operasional dalam KI dan KD yang menggambarkan kegiatan dalam bentuk sikap, misalnya mengenal, mela-kukan, dll). Tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Uraian materi sangat sesuai dengan ranah kognitif yang dituntut KI dan KD. Dalam KD terdapat KKO mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi. Hal ini terlihat pada saat siswa diminta untuk mengidentifikasi teks bacaan tentang Sultan Hasanudin, mengidentifikasi gambar raja-raja pada masa kerajaan Islam yaitu gambar Sultan Hasanudin dan Sultan Iskandar Mudau ntuk mengetahui tentang peninggalan dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Selanjutnya siswa diminta untuk menyajikan hasil identifikasinya kedalam tabel yang berisi hal yang dikethui dan hal yang tidak diketahui baik itu tentang Sultan Hasanudin, maupun tentang raja-raja yang lain dan

				<p>peninggalan serta pengaruhnya. Selain itu terdapat kalimat ajakan seperti “Bersama Beni, <i>mari kita cari tahu</i> lebih lanjut perjuangan tersebut” . Selain itu kalimat pertanyaan berupa “apa yang kamu ketahui tentang Sultan Hasanuddin, dan apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang Sultan Hasanuddin”. Selanjutnya pertanyaan “Bagaimana cara kamu menghargai jasa para pahlawan? Jelaskan jawabanmu”!. Pada setiap teks, contoh, dan latihan menggunakan kalimat yang tidak terlalu rumit sehingga siswa akan mudah memahami materi tersebut. Berdasarkan kalimat-kalimat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada subtema 2 pembelajaran 1 telah menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap.</p>
<b>B. Keakuratan materi</b>				
1. Materi dalam Tema Memuat Fakta Sejarah			√	<p>Materi termasuk contoh dan latihan telah disajikan berdasarkan fakta-fakta sejarah yang akurat sehingga dapat menghindari kesalahan pemahaman oleh pembaca. Konsep dan definisi disusun dengan tepat untuk mendukung tercapainya kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Fakta sejarah yang terdapat dalam Subtema 2 Pembelajaran 1 diantaranya (1) Sultan Hasanuddin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan, Sultan Hasanuddin dijuluki ‘Ayam Jantan dari Timur’ oleh Belanda. Sultan Hasanuddin harus melawan Arung Palaka, Raja Bone yang sudah dianggap seperti keluarga sendiri, namun memihak Belanda. Selain itu terdapat fakta sejarah Perjuangan Sultan Hasanuddin sampai saat ini tetap dikenang yaitu nama Sultan Hasanuddin diabadikan sebagai nama jalan dan universitas di Makassar, Sulawesi Selatan. Pemerintah bahkan menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional kepada Sultan Hasanuddin. Setelah wafat, Sultan Hasanuddin dimakamkan di kompleks pemakaman raja-raja Gowa di Sulawesi Selatan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada subtema 2 pembelajaran 1 memuat banyak sekali fakta sejarah.</p>

2. Keakuaratan ilustrasi peristiwa			√	Ilustrasi yang tergambar pada subtema 1 pembelajaran 5 sangat sesuai dengan fakta dan konsep disiplin materi IPS yang menggambarkan sikap kepahlawanan hal ini terlihat pada ilustrasi gambar Sultan Hasanuddin dan Sultan Iskandar Muda cukup jelas dan sesuai gambaran yang ada di sumber lain. Meskipun akan lebih baik jika menggunakan gambar/ foto asli dari para tokoh tersebut agar lebih konkrit. Namun meski begitu, ilustrasi yang lebih kepada kartun menjadi nilai lebih tersendiri karena terdapat perpaduan warna yang menarik.. Mengenai ukuran, bentuk dari ilustrasi tersebut dirasa cukup proposional serta dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang tepat dan rinci.
3. Keterpaduan materi antar disiplin ilmu			√	Keterpaduan materi IPS tentang kepahlawanan pada subtema 2 pembelajaran 1 dengan berbagai disiplin ilmu yaitu dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Terdapat keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, yaitu adanya penjelasan bahwa nama Sultan Hasanuddin diabadikan sebagai nama jalan dan bahkan nama universitas ternama di Indonesia sebagai bentuk penghargaan terhadap perjuangannya. Dalam kaitannya Dengan mata pelajaran IPA pada kalimat "...cerita kakek tentang penggunaan cahaya sebagai alat komunikasi. Kakek mencoba menggambarkan proses berkomunikasi pada masa dulu menggunakan cahaya dan cermin. Arah berkas cahaya berkaitan dengan posisi cermin dan sumber cahaya". Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia keterpaduan sangat jelas terlihat ketika siswa mengidentifikasi teks bacaan yang menceritakan tentang Sultan Hasanuddin yang merupakan salah satu materi dari sejarah. Keterpaduan materi dilihat dari aspek proses pembelajaran diawali dengan pengamatan, mengidentifikasi menjawab pertanyaan dan menguraikan pada setiap mata pelajaran. Aspek kurikulum, keterpaduan antara IPS dan Bahasa Indonesia dipadukan pada teks bahasa Indonesia yang isinya membahas tentang sikap dan perjuangan Sultan Hasanuddin, sedangkan keterpaduan dengan mata pelajaran IPA adalah

				ketika pembahasan cara komunikasi ketika masa perang yang dibantu dengan ilustrasi yang menggambarkan proses berkomunikasi pada masa dulu menggunakan cahaya dan cermin. Arah berkas cahaya berkaitan dengan posisi cermin dan sumber cahaya. Aspek kegiatan belajar mengajar merupakan pembelajaran yang memadukan antara mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS dan IPA secara terpadu dan berkaitan.
<b>C. Materi pendukung pembelajaran</b>				
1. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu			√	Materi termasuk contoh, latihan dan daftar pustaka sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dan disertai dengan pembahasan terperinci tentang kesesuaian yang dimaksud dan disertai dengan contoh kontekstual. Hal ini terlihat pada teks tentang perjuangan Sultan Hasanuddin yang menjelaskan bahwa karena perjuangannya itu nama Sultan Hassanudin diabadikan sebagai nama jalan dan universitas di Makassar, Sulawesi Selatan. Bahkan pemerintah menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional kepada Sultan Hasanuddin. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi yang digunakan pada subtema 2 pembelajaran 1 sudah sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta dilengkapi dengan contoh yang kontekstual.
2. Keterkinian fitur, contoh dan rujukan			√	Fitur termasuk uraian, contoh, dan latihan mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini dalam membangun sikap kepahlawanan namun kurang dalam keterangan rujukan. Kondisi terkini terlihat ada teks bacaan Sultan Hasanuddin yang beberapa diberi penghargaan atas perjuangannya. Sedangkan kurangnya keterangan sumber rujukan terdapat pada gambar-gambar, dan teks bacaan pada pembelajaran ini tidak terdapat keterangan rujukan sumber ataupun tahun
3. Kontekstual		√		Pada pembelajaran 1 subtema 2 ini, kurang kontekstual. Hal ini karena pembahasannya bukan tokoh pahlawan yang berasal dari siswa itu tinggal sehingga dirasa kurang kontekstual bagi siswa konkret bagi siswa, karena tidak mengangkat tokoh pahlawan yang ada di daerah

					sekitar. Padahal, jika mengangkat para pahlawan yang ada di daerah sekitar siswa akan lebih konkrit dan kontekstual dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga sikap kepahlawanan siswa dapat mudah terbangun.
--	--	--	--	--	---

## Lampiran 4 Instrumen Analisis Aspek Kesesuaian Materi Subtema 2 Pembelajaran 5

Komponen / Komponen Butir	Skor				Temuan
	1	2	3	4	
<b>A. Kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)</b>					
1. Kesesuaian antara Tema dengan cakupan materi.		√			Tema yang di gunakan mencakup materi (termasuk contoh dan latihan) yang terdapat dalam KI kelas IV dan KD mata pelajaran IPS 3.4 dan 4.4. KI dan KD IPS adalah tentang Kerajaan Hindu Budha dan Islam. Namun, pada Pada Subtema 2 ini kurang mengakomodai pengembangan KI dan KD hal ini karena pada pembelajaran 1 subtema 2 ini mulai membahas tentang Pahlawan Nasional yaitu Ki Hadjar Dewantara namun, kurang relevan dengan Kompetensi Dasar. Walaupun keterkaitannya ada pada pembelajaran subtema 2 di singgung tentang Sultan Hasanuddin dianugrahi Pahlawan Nasional. Oleh karena itu, pembahasan pada pembelajaran 2 dan seterusnya termasuk pembelajaran 5 yang dibahas tentang Pahlawan Nasional. Meskipun hal itu penting, namun jika mengacu ada KI dan KD pembahasan tersebut kurang sesuai. Akan tetapi, cakupan materi tetap memuat fakta, konsep, dan generalisasi yang juga sesuai dengan Tema yaitu tokoh pahlawan. Cakupan materi juga telah menggambarkan sikap kepahlawanan. Tema 5 buku siswa kelas 4 adalah Pahlawanku, KD mata pelajaran IPS adalah tentang kerajaan Hindu-Budha dan Kerajaan Islam, pada subtema 2 pembelajaran 5 terdapat teks bacaan (materi) tentang “Ki Hajar Dewantara”. Didalam teks tersebut juga termuat fakta seperti Nama asli Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat, Ki Hajar Dewantara lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889, Raden Mas

				<p>Suwardi Suryaningrat menamatkan pendidikan dasar di Yogyakarta dan sempat melanjutkan pendidikannya di Stovia, Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa, Ki Hadjar Dewantara mendapat gelar ‘Bapak Pendidikan Nasional’ dan tanggal lahirnya, 2 Mei, diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional Konsep yang terdapat dalam materi tersebut diantaranya konsep Pahlawan, pendidikan, pemerintah, sekolah nasional, penjajah, perjuangan, kemerdekaan, bangsa, jasa, gelar, hari, perguruan, rakyat, dsb. Selain itu juga termuat generalisasi diantaranya Raden Mas Suwardi Suryaningrat menamatkan <i>pendidikan dasar</i> di Yogyakarta dan sempat melanjutkan pendidikannya di Stovia. Stovia adalah <i>sekolah kedokteran</i> di Jakarta yang didirikan khusus untuk <i>orang Indonesia</i>. Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan <i>Perguruan Taman Siswa</i>, yaitu <i>sekolah nasional</i> pertama bagi <i>rakyat Indonesia</i>, dsb. Pada uraian contoh dan latihan terdapat kalimat “Ki Hajar Dewantara adalah pahlawan pendidikan Indonesia”, “Ki Hajar Dewantara adalah pahlawan yang pantang menyerah dan tidak pernah gentar dalam memperjuangkan kemajuan pendidikan di Indonesia. Berkat beliau, kita bisa bersekolah seperti sekarang”. Berdasarkan hal tersebut, maka cakupan materi (termasuk contoh dan latihan) telah sesuai dengan tema, serta cakupan materi juga telah menggambarkan sikap kepahlawanan.</p>	
2. Materi	Menggambarkan	kronologis Peristiwa	Sejarah.	√	<p>Teks yang terdapat dalam Subtema 2 Pembelajaran 5 yaitu teks “Ki Hajar Dewantara” cukup menggambarkan kronologis peristiwa sejarah yang diuraikan berdasarkan 2- 3 urutan waktu kejadian. Yaitu keterangan waktu kelahiran Ki Hajar Dewantara pada tanggal 2 Mei 1889, dan Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa. Dengan demikian, pada subtema 2 pembelajaran 5 sudah cukup menggambarkan kronologis peristiwa sejarah berdasarkan 2 urutan waktu kejadian.</p>

3. Komponen Butir Menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap			√	Penggambaran kegiatan siswa telah memperhatikan kata kerja operasional dalam KI dan KD yang menggambarkan kegiatan dalam bentuk sikap, misalnya mengenal, mela-kukan, dll). Tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Uraian materi sangat sesuai dengan ranah kognitif yang dituntut KI dan KD. Dalam KD terdapat KKO mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi. Hal ini terlihat pada saat siswa diminta untuk mengidentifikasi teks bacaan tentang Ki Hajar Dewantara. Selanjutnya siswa diminta untuk menyajikan hasil identifikasinya kedalam kolom yang telah disediakan serta peta konsep yang harus dilengkapi oleh siswa guna dapat memerdalam materi tentang Bapak Pendidikan Nasional. Selain itu terdapat kalimat seperti “Dapatkan kamu bayangkan, apa yang akan terjadi dengan Indonesia jika tidak ada Ki Hajar Dewantara?. Selain itu kalimat pertanyaan berupa “Ki Hajar Dewantara adalah pahlawan pendidikan Indonesia. Berkat beliau, kita bisa bersekolah seperti sekarang. Apa yang sebaiknya kita lakukan sebagai pelajar?” Pada setiap teks, contoh, dan latihan menggunakan kalimat yang tidak terlalu rumit sehingga siswa akan mudah memahami materi tersebut. Berdasarkan kalimat-kalimat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada subtema 2 pembelajaran 5 telah menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap.
<b>B. Keakuratan materi</b>				
1. Materi dalam Tema Memuat Fakta Sejarah			√	Materi termasuk contoh dan latihan telah disajikan berdasarkan fakta-fakta sejarah yang akurat sehingga dapat menghindari kesalahan pemahaman oleh pembaca. Konsep dan definisi disusun dengan tepat untuk mendukung tercapainya kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Fakta sejarah (1) Nama asli Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat, (2) Ki Hadjar Dewantara lahir di

				Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889, (3) Raden Mas Suwardi Suryaningrat menamatkan pendidikan dasar di Yogyakarta dan sempat melanjutkan pendidikannya di Stovia, (4) Pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa, (5) Ki Hadjar Dewantara mendapat gelar ‘Bapak Pendidikan Nasional’ (6) tanggal lahirnya, 2 Mei, diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada subtema 2 pembelajaran 1 memuat banyak sekali fakta sejarah.
2. Keakuaratan ilustrasi peristiwa			√	Ilustrasi yang tergambar pada subtema 1 pembelajaran 5 sangat sesuai dengan fakta dan konsep disiplin materi IPS yang menggambarkan sikap kepahlawanan hal ini terlihat pada ilustrasi gambar Ki Hajar Dewantara cukup jelas dan sesuai gambaran yang ada di sumber lain. Meskipun akan lebih baik jika menggunakan gambar/ foto asli dari tokoh tersebut agar lebih konkret. Namun meski begitu, ilustrasi yang lebih kepada kartun menjadi nilai lebih tersendiri karena terdapat perpaduan warna yang menarik.. Mengenai Ukuran, bentuk dari ilustrasi tersebut dirasa cukup proposional serta dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang tepat dan rinci.
3. Keterpaduan materi antar disiplin ilmu			√	Keterpaduan materi IPS tentang kepahlawanan pada subtema 2 pembelajaran 5 dengan berbagai disiplin ilmu yaitu dengan mata pelajaran SBdP dan Matematika. Terdapat keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, yaitu adanya penjelasan bahwa Ki Hadjar Dewantara dijadikan sebagai bapak Pendidikan Nasional yang sangat menginspirasi, dan tanggal lahirnya dijadikan sebagai hari Pendidikan Nasional. selain itu, Taman Siswa yang didirikan oleh Ki Hadjar Dewantara sangat bermanfaat bagi kehidupan masa sekarang. Dalam kaitannya Dengan mata pelajaran SBdP yang berkaitan dengan lagu Maju Tak Gentar sebagai gambaran bahwa Ki Hadjar Dewantara tidak gentar dalam melawan Belanda ada bidang pendidikan. Pada mata pelajaran Matematika dikaitkan dengan kalimat “Salah satu nilai

				<p>kepahlawanan adalah selalu memperhatikan dan belajar dari lingkungan sekitar kita. Sikap tersebut perlu diteladani oleh seorang pelajar” kemudian disajikan gambar tiang listrik dan kabel-kabel pada tiang listrik tersebut sehubungan dengan pelajaran garis dan sinar. Dilihat dari keterpaduan materi dilihat dari aspek proses pembelajaran diawali dengan pengamatan, mengidentifikasi menjawab pertanyaan dan menguraikan pada setia mata pelajaran. Aspek kurikulum, keterpaduan Materi antara IPS, SBdP dan Matematika, materisejarah tentang kepahlawanan dijadikan pemersatu atau pepaduan materi.. Aspek kegiatan belajar mengajar merupakan pembelajaran yang memadukan antara mata pelajaran IPS, SBdP, dan Matematika secara terpadu dan berkaitan.</p>
<b>C. Materi pendukung pembelajaran</b>				
1. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu			√	<p>Materi termasuk contoh, latihan dan daftar pustaka sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dan disertai dengan pembahasan terperinci tentang kesesuaian yang dimaksud dan disertai dengan contoh kontekstual. Hal ini terlihat pada teks tentang Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan Nasional yang berengaruh pada masa sekarang yakni tentang peringatan hari Pendidikan Nasional yang di peringati oleh seluruh rakyat Indonesia pada tanggal 2 Mei. Pengaruh perjuangan Ki Hajar Dewantara dibidang pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan rakyat Indonesia karena dapat merasakan bangku sekolah.</p>
2. Keterkinian fitur, contoh dan rujukan			√	<p>Fitur termasuk uraian, contoh, dan latihan mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini dalam membangun sikap kepahlawanan namun menggunakan rujukan. Kondisi terkini terlihat pada teks bacaan Ki Hajar Dewantara pengaruhnya sehingga pada tanggal 2 Mei diperingati sebagai hari Pendidikan Nasional yang di peringati oleh seluruh rakyat Indonesia Pengaruh perjuangan Ki Hajar Dewantara</p>

					dibidang pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan rakyat Indonesia karena dapat merasakan bangku sekolah. Sedangkan ketidak adaan sumber rujukan terdapat pada gambar-gambar, dan teks bacaan pada pembelajaran ini tidak terdapat keterangan rujukan sumber ataupun tahun.
3. Kontekstual				√	Uraian, contoh dan latihan disajikan berasal dari lingkungan terdekat. Lingkungan dekat ini adalah lingkungan sekolah yang akan berkaitan erat dnegan jara Ki Hajar Dewantara sebagai bapak Pendidikan Nasional. Berdasarkan hal-hal yang dapat dipelajari dari Ki Hajar Dewantara seperti perjuangan dan sikapnya yang berani, dapat membangun sikap kepahlawanan siswa.

## Lampiran 5 Instrumen Analisis Aspek Kesesuaian Materi Subtema 3 Pembelajaran 1

Komponen / Komponen Butir	Skor				Temuan
	1	2	3	4	
<b>A. Kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)</b>					
1. Kesesuaian antara Tema dengan cakupan materi.		√			<p>Tema yang di gunakan mencakup materi yang terdapat dalam KI kelas IV dan KD mata pelajaran IPS 3.4 dan 4.4 kurang sesuai, karena tokoh pahlawan yang di bahas dalam Subtema 3 pembelajaran 1 adalah Pahlawan Nasional Masa Penjajahan sedangkan KD IPS adalah tentang identifikasi dan penyajian identifikasi Kerajaan Hindu Budha dan Islam. Sehingga materi dan KD kurang sesuai. Namun, cakupan materi tetap memuat fakta, konsep, dan generalisasi yang juga sesuai dengan Tema yaitu tentang pahlawan. Cakupan materi juga telah menggambarkan sikap kepahlawanan. Teks bacaan (materi) tentang “ Pahlawan Indonesia”. Didalam teks tersebut juga termuat fakta seperti Pahlawan adalah seseorang yang berjuang untuk Negara, Pahlawan Indonesia diantaranya Cut’nyak Dhien dari Aceh, Pangeran Antasari dari Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Pattimura dari Maluku, Sisingamangaraja dari Sumatra Utara, Dewi Sartika dari Jawa Barat, Pangeran Diponogoro dari Yogyakarta, Silas Papare dari Papua. Konsep yang terdapat dalam materi tersebut diantaranya konsep pahlawan, perjuangan, pengorbanan, harta, jiwa, raga, kebebasan, cita-cita, pendidikan, Negara, kemerdekaan, penjajah, senjata. Selain itu juga termuat generalisasi diantaranya 1) Pahlawan adalah seseorang yang berjuang untuk Negara, 2) Indonesia memiliki banyak <i>pahlawan</i> yang telah berjuang untuk <i>kemerdekaan</i>, 3) Mereka berjuang mengangkat senjata untuk mengusir penjajah dari Indonesia, 4) Mereka bukan hanya mengorbankan harta, tetapi juga jiwa dan raga. Karena perjuangan mereka, kita dapat menikmati kebebasan;</p>

Eli Maulidawati, 2020

ANALISIS ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA 5 PAHLAWANKU

BERORIENTASI PADA SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>dalam menentukan cita-cita, mendapatkan pendidikan, dan mengemukakan pendapat. Selain itu, terdapat teks bacaan tentang Kapiten Patimura yang memuat fakta berupa Kapitan Pattimura berasal dari Maluku, lahir pada tanggal 8 Juni 1783 dan meninggal pada tanggal 16 Desember 1817, Pihak Belanda menguasai perdagangan rempah-rempah di seluruh Kepulauan Maluku, Pattimura berhasil merebut Benteng Duurstede di Saparua., Perlawanan Pattimura meluas ke Ambon, Seram, dan tempat-tempat lainnya, Pada tanggal 16 Desember 1817, Pattimura menjalani hukuman mati. Konsep yang terdapat dalam teks Kapiten Pattimura diantaranya pahlawan, lahir, meninggal, rakyat, kekejaman, perdagangan, rempah-rempah, kepulauan, pertanian pangan, benteng, pasukan, hukuman. Generalisasi pada teks ini adalah Pattimura bangkit memimpin rakyat Maluku melawan kekejaman Belanda, Pihak Belanda menguasai perdagangan rempah-rempah di seluruh Kepulauan Maluku, dsb. Berdasarkan hal tersebut, maka cakupan materi telah sesuai dengan tema, serta cakupan materi juga telah menggambarkan sikap kepahlawanan.</p>
2. Materi Menggambarkan kronologis Peristiwa Sejarah.			√	<p>Teks yang terdapat dalam Subtema 3 Pembelajaran 1 teks Kapiten Pattimura yang terdapat dalam tema cukup menggambarkan kronologis peristiwa sejarah hal ini karena yang diuraikan berdasarkan 2urutan waktu kejadian. Kapitan Pattimura lahir pada tanggal 8 Juni 1783, Pada tahun 1817, perlawanan rakyat Maluku yang dipimpin oleh Pattimura berhasil merebut Benteng Duurstede di Saparua, Akhirnya, Pattimura tertangkap Belanda. Pada tanggal 16 Desember 1817, Pattimura menjalani hukuman mati di tiang gantungan. Dengan demikian, pada subtema 3 pembelajaran 1 materi telah menggambarkan kronologis peristiwa sejarah.</p>

3. Menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap			√	Penggambaran kegiatan siswa telah memperhatikan kata kerja operasional dalam KI dan KD yang menggambarkan kegiatan dalam bentuk sikap, misalnya mengenal, mela-kukan, dll). Tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Uraian materi sangat sesuai dengan ranah kognitif yang dituntut KI dan KD. Dalam KD terdapat KKO mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi. Dalam memerdalam materi IPS tentang ara pahlawan, ada pembelajaran ini siswa diminta untuk mengidentifikasi teks bacaan tentang Kapitan Patimura dan mengidentifikasi sikap-sikap kepahlawanan yang miliki oleh masyarakat sekitar. Selanjutnya siswa diminta untuk menyajikan hasil identifikasinya kedalam kolom yang telah disediakan. Selain itu kalimat pertanyaan berupa “apa yang kamu ketahui tentang Sultan Hasanuddin, dan apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang Sultan Hasanuddin”. Selanjutnya pertanyaan “Bagaimana cara kamu menghargai jasa para pahlawan? Jelaskan jawabanmu”! Pada setiap teks, contoh, dan latihan menggunakan kalimat yang tidak terlalu rumit sehingga siswa akan mudah memahami materi tersebut. Berdasarkan kalimat-kalimat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada subtema 2 pembelajaran 1 telah menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap.
<b>B. Keakuratan materi</b>				
1. Materi dalam Tema Memuat Fakta Sejarah			√	Materi termasuk contoh dan latihan telah disajikan berdasarkan fakta-fakta sejarah yang akurat sehingga dapat menghindari kesalahan pemahaman oleh pembaca. Konsep dan definisi disusun dengan tepat untuk mendukung tercapainya kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Fakta sejarah yang terdapat dalam Subtema 3 pembelajaran 1 adalah termuat fakta seperti 1) Pahlawan adalah seseorang yang berjuang untuk Negara, 2) Indonesia memiliki banyak <i>pahlawan</i> yang telah berjuang untuk <i>kemerdekaan</i> , 3) Mereka

				<p>berjuang mengangkat senjata untuk mengusir penjajah dari Indonesia, 4) Mereka bukan hanya mengorbankan harta, tetapi juga jiwa dan raga. Karena perjuangan mereka, kita dapat menikmati kebebasan; dalam menentukan cita-cita, mendapatkan pendidikan, dan mengemukakan pendapat, 5) Kapiten Pattimura berasal dari Maluku, 6) lahir pada tanggal 8 Juni 1783 dan meninggal pada tanggal 16 Desember 1817, 7) Pihak Belanda menguasai perdagangan rempah-rempah di seluruh Kepulauan Maluku, 8) Pattimura berhasil merebut Benteng Duurstede di Saparua., 9) Perlawanan Pattimura meluas ke Ambon, Seram, dan tempat-tempat lainnya, 10) Pada tanggal 16 Desember 1817, 11) Pattimura menjalani hukuman mati. Pahlawan adalah seseorang yang berjuang untuk Negara, 12) Pahlawan Indonesia diantaranya Cut'nyak Dhien dari Aceh, Pangeran Antasari dari Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Pattimura dari Maluku, Sisingamangaraja dari Sumatra Utara, Dewi Sartika dari Jawa Barat, Pangeran Diponegoro dari Yogyakarta, Silas Papare dari Papua, 13) Barang milik Bung Tomo yang disimpan di Tugu Pahlawan Surabaya, 14) Mobil Bung Tomo berjenis Opel Kapitan. Mobil itu berwarna hitam dan menjadi koleksi Museum Tugu Pahlawan di Surabaya. Dengan demikian, maka pada pembelajaran ini kaya akan fakta sejarah</p>
2. Keakuaratan ilustrasi peristiwa			√	<p>Ilustrasi yang tergambar pada subtema 3 pembelajaran 1 sangat sesuai dengan fakta dan konsep disiplin materi IPS yang menggambarkan sikap kepahlawanan hal ini terlihat pada ilustrasi gambar Peta daerah asal para pahlawan, ilustrasi tokoh-tokoh pahlawan yang disertai nama dan asalnya, serta gambar tokoh Kapitan Patimura yang menarik, cukup jelas dan sesuai. Meskipun akan lebih baik jika menggunakan gambar/ foto asli dari tokoh tersebut agar lebih konkret. Namun meski begitu, ilustrasi yang lebih kepada kartun menjadi nilai lebih tersendiri karena terdapat</p>

				perpaduan warna yang menarik. Mengenai Ukuran, bentuk dari ilustrasi tersebut dirasa cukup proposional serta dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang tepat dan rinci.
3. Keterpaduan materi antar disiplin ilmu			√	Keterpaduan materi IPS tentang kepahlawanan pada subtema 3 pembelajaran 1 dengan berbagai disiplin ilmu yaitu dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Dalam kaitannya dengan mata pelajaran IPA pada kalimat "Salah satu hal yang membedakan mobil Bung Tomo dengan mobil sekarang adalah posisi kaca spion. Mobil Bung Tomo hanya memiliki satu kaca spion yang berada di dalam mobil. Salah satu bagian mobil yang penting adalah kaca spion. Kaca ini bisa menghasilkan bayangan yang lebih kecil dari ukuran benda sebenarnya". Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia keterpaduan sangat jelas terlihat ketika siswa mengidentifikasi teks bacaan yang menceritakan tentang Pahlawan Nasional, dan Kapiten Patimura yang merupakan salah satu materi dari sejarah. Keterpaduan materi dilihat dari aspek proses pembelajaran diawali dengan pengamatan, mengidentifikasi menjawab pertanyaan dan menguraikan pada setiap mata pelajaran. Aspek kurikulum, keterpaduan antara IPS dan Bahasa Indonesia dipadukan pada teks bahasa Indonesia yang isinya membahas tentang Pahlawan Nasional dan sikap serta perjuangan Kapiten Patimura, sedangkan keterpaduan dengan mata pelajaran IPA adalah pembahasan tentang mobil Bung Tomo yang hanya memiliki satu kaca spion yang dapat menghasilkan bayangan yang lebih kecil dari ukuran yang sebenarnya, kalimat ini merupakan kalimat penghubung dengan materi IPA yaitu tentang sifat-sifat cermin. . Aspek kegiatan belajar mengajar merupakan pembelajaran yang memadukan antara mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS dan IPA secara terpadu dan berkaitan.
<b>C. Materi pendukung pembelajaran</b>				

1. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu			√	Materi termasuk contoh, latihan dan daftar pustaka sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dan disertai dengan pembahasan terperinci tentang kesesuaian yang dimaksud dan disertai dengan contoh kontekstual. Hal ini terlihat pada teks tentang Kapitan Patimura sebagai salahsatu Pahlawan Nasional yang berjuang dengan Belanda untuk memertahankan kekayaan alam Indonesia yang berupa rempah-rempah agar tidak di kuasai. Sikap Kapitan Patimura yag berani, pantang menyerah, dan tidak kenal takut diaplikasikan oleh siswa untuk mengidentifikasi masyarakat yang memiliki sikap kepahlawanan tersebut.
2. Keterkinian fitur, contoh dan rujukan			√	Fitur termasuk uraian, contoh, dan latihan mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini dalam membangun sikap kepahlawanan namun tidak menggunakan rujukan. Hal ini terlihat pada tugas siswa untuk mencari masyarakat yang memiliki sikap kepahlawanan di masa lalu. Yang memiliki keberanian, tidak mudah menyerah, sehingga mereka dapat disebut sebagai pahlawan masa kini. Namun kekurangan ada pada sumber rujukan yang tidak disertakan pada setia teks maupun gambar.
3. Kontekstual		√		Uraian, contoh dan latihan disajikan tidak berasal dari lingkungan terdekat namun yang dapat membangun sikap kepahlawanan siswa . Karena akan lebih konkret bagi siswa jika mengangkat para pahlawan yang ada di daerah setempat. Sedagkan pada buku yang dibahas lebih mendalam adalah Kapiten Patimura yang berasal dari Maluku.

## Lampiran 6 Instrumen Analisis Aspek Kesesuaian Materi Subtema 3 Pembelajaran 5

Komponen / Komponen Butir	Skor				Temuan
	1	2	3	4	
<b>A. Kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)</b>					
1. Kesesuaian antara Tema dengan cakupan materi.				√	<p>Tema yang di gunakan mencakup materi (termasuk contoh dan latihan) yang terdapat dalam KI kelas IV dan KD mata pelajaran IPS 3.4 dan 4.4. KI dan KD IPS adalah tentang Kerajaan Hindu Budha dan Islam. Pada subtema 3 pembelajaran 5 telah mengakomodasi pengembangan KI dan KD materi membahas tentang Sultan Iskandar Muda dari Kerajaan Aceh yang merupakan kerajaan Islam. Tema dan cakupan materi juga telah memuat fakta, konsep, dan generalisasi yaitu tokoh pahlawan. Cakupan materi juga telah menggambarkan sikap kepahlawanan. Pada subtema 3 pembelajaran 5 terdapat teks bacaan (materi) tentang “ Sultan Iskandar Muda”. Didalam teks tersebut juga termuat fakta seperti Sultan Iskandar Muda memimpin Kesultanan Aceh, Sultan Iskandar Muda membangun militer yang kua. Konsep yang terdapat dalam materi tersebut diantaranya konsep kesultanan, sultan, Negara, bangsa, kesejahteraan, rakyat, keadilan, kemerdekaan, penjajah, berani, memimpin, Nusantara, perdagangan, militer, wilayah, kekuasaan, Selain itu juga termuat generalisasi diantaranya <i>Sultan</i> Iskandar Muda adalah sultan yang <i>memimpin Kesultanan Aceh.</i>, Beliau <i>berani</i> melawan <i>penjajah</i> yang ingin menguasai <i>perdagangan</i> di <i>Nusantara</i>. Sultan Iskandar Muda membangun <i>militer</i> yang kuat sehingga <i>wilayah kekuasaannya</i> makin luas. Berdasarkan hal tersebut, maka cakupan materi (termasuk contoh dan latihan) telah sesuai dengan tema, serta cakupan materi juga telah menggambarkan sikap kepahlawanan.</p>

Eli Maulidawati, 2020

ANALISIS ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA 5 PAHLAWANKU

BERORIENTASI PADA SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Materi Menggambarkan kronologis Peristiwa Sejarah.	√			Teks yang terdapat dalam Subtema 3 Pembelajaran 5 YAITU tentang Sultan Iskandar Muda. Namun dalam teks ini, kronologis peristiwa sejarah dalam urutan waktu tidak tergambarkan. Pada setiap paragrafnya hanya berupa uraian kata-kata tanpa menjelaskan waktu kejadian ketika Sultan Iskandar Muda melawan penjajah dan membangun militernya. Bahkan kapan tepatnya Sultan Iskandar Muda menjadi Sultan di Kesultanan Aceh juga tidak di jelaskan.
3. Komponen Butir Menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap			√	Penggambaran kegiatan siswa telah memperhatikan kata kerja operasional dalam KI dan KD yang menggambarkan kegiatan dalam bentuk sikap, misalnya mengenal, mela-kukan, dll). Tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Dalam KD terdapat KKO mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi. Dalam memerdalam materi IPS tentang Sultan Iskandar Muda pada pembelajaran ini siswa diminta untuk <b>mengidentifikasi</b> ilustrasi dan teks bacaan. Selanjutnya siswa diminta untuk <b>menyajikan</b> hasil identifikasinya kedalam peta pikiran tentang perjuangan dan sikap yang perlu diteladani dari Sultan Iskandar Muda. Selain itu terdapat kalimat seperti “ Carilah informasi lebih lanjut dari berbagai sumber dan tuliskan dalam bentuk peta pikiran, Bagaimana seluruh rakyat di Aceh menikmati kesejahteraan yang berkeadilan dan meraih kemerdekaan di bawah Negara Kesatuan Republik Indonesia?. Pada setiap teks, contoh, dan latihan menggunakan kalimat yang tidak terlalu rumit sehingga siswa akan mudah memahami materi tersebut. Berdasarkan kalimat-kalimat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada subtema 3 pembelajaran 5 telah menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap.
<b>B. Keakuratan materi</b>				
1. Materi dalam Tema			√	Materi termasuk contoh dan latihan telah disajikan berdasarkan fakta-

Memuat Fakta Sejarah				fakta sejarah yang akurat sehingga dapat menghindari kesalahan pemahaman oleh pembaca. Konsep dan definisi disusun dengan tepat untuk mendukung tercapainya kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Fakta sejarah (1) Sultan Iskandar Muda memimpin Kesultanan Aceh. (2) sultan Iskandar muda berani melawan penjajah yang ingin menguasai perdagangan di Nusantara. (3) Sultan Iskandar Muda membangun militer yang kuat sehingga wilayah kekuasaannya makin luas.(4)Sultan Iskandar Muda adalah salah satu pahlawan nasional yang mencurahkan hidupnya demi kemerdekaan rakyatnya. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada subtema 2 pembelajaran 1 memuat banyak fakta sejarah.
2. Keakuratan ilustrasi peristiwa			√	Ilustrasi yang tergambar pada subtema 3 pembelajaran 1 sangat sesuai dengan fakta dan konsep disiplin materi IPS yang menggambarkan sikap kepahlawanan Sultan Iskandar Muda hal ini terlihat pada foto asli kesultanan Aceh dan peta kerajaan aceh yang semakin meluas. Pada ilustrasi tersebut juga disertai keterangan, serta gambar tokoh Sultan Iskandar Muda yang menarik, cukup jelas dan sesuai. Meskipun akan lebih baik jika menggunakan gambar/ foto asli seperti foto kesultanan Aceh dan peta kerajaan aceh, agar lebih konkret. Namun meski begitu, ilustrasi yang lebih kepada kartun menjadi nilai lebih tersendiri karena terdapat perpaduan warna yang menarik.. Mengenai Ukuran, bentuk dari ilustrasi tersebut dirasa cukup proposional serta dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang tepat dan rinci.
3. Keterpaduan materi antar disiplin ilmu		√		Keterpaduan materi IPS tentang kepahlawanan pada subtema 3 pembelajaran 5 dengan berbagai disiplin ilmu yaitu dengan mata pelajaran SBdP dan Matematika. Dalam kaitannya dengan mata pelajaran SBdP terdapat kalimat pengantar “Sultan Iskandar Muda adalah salah satu pahlawan nasional yang mencurahkan hidupnya demi kemerdekaan rakyatnya” kemudian dikaitkan dengan Lagu

				Wajib Nasional “ Hari Merdeka”. Pada mata pelajaran Matematika di lengkapi dnegan kalimat “Setelah menyanyikan lagu Hari Merdeka, ayo kita pelajari lebih lanjut tentang garis sejajar dan berpotongan” namun tidak memadukan atau tidak ada keterhubungan dnegan materi sebelumnya yaitu materi tentang kepahlawanan. Dilihat dari keterpaduan materi kurang padu pada mata elajaran matematik. dilihat dari aspek proses pembelajaran diawali dengan pengamatan, mengidentifikasi menjawab pertanyaan dan menguraikan pada setiap mata pelajaran.
<b>C. Materi pendukung pembelajaran</b>				
1. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu			√	Materi termasuk contoh, latihan dan daftar pustaka sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dan disertai dengan pembahasan terperinci tentang kesesuaian yang dimaksud dan disertai dengan contoh kontekstual. Hal ini termuat didalam teks bacaan tentang penjelasan perjuangan Sultan Iskandar Muda dalam membangun militer yang kuat sehingga wilayah kekuasaannya semakin luas. Selain itu, latihan yang diberikan kepada siswa juga menstimulus rasa ingin tahu siswa tentangperjuangan yang dan sikap yang data diteladani dari Sultan Iskandar Muda.
2. Keterkinian fitur, contoh dan rujukan			√	Fitur termasuk uraian, contoh, dan latihan mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini dalam membangun sikap kepahlawanan . Hal ini terlihat pada tugas siswa untuk menjelaskan tentang kondisi masyarakat Aceh yang di Negara Kesatuan Republik Indonesia dan ketika dibawah pimpinan Sultan Iskandar Muda. Hal tersebut berusaha mengarahkan bahwa pengaruh dari kepemimpinan Sultan Iskandar Muda dapat dijadikan tolak ukur dalam kesejahteraan yang didapatkan oleh rakyat Aceh. Sedangkan kekurangannya adalah tidak adanya sumber rujukan
3. Kontekstual		√		Uraian, contoh dan latihan disajikan tidak berasal dari lingkungan terdekat namun yang dapat membangun sikap kepahlawanan siswa . Karena akan lebih konkret bagi siswa jika mengangkat para pahlawan yang ada di

					daerah setempat. Sedangkan pada pembelajaran ini membahas tentang Sultan Iskandar Muda yang berasal dari Aceh. Namun memang ini merupakan tugas guru dalam mengatur pembelajaran agar Uraian, contoh dan latihan disajikan berasal dari lingkungan terdekat lebih dulu sehingga dapat lebih kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga sikap kepahlawanan siswa dapat mudah terbangun.
--	--	--	--	--	---

## Lampiran 7 Instrumen Analisis Aspek Kebahasaan

Komponen / Komponen Butir	Skor				Hasil Penelitian
	1	2	3	4	
<b>A. Kesesuaian Isi Teks</b>					
1. Isi Teks Sesuai dengan KI dan KD			√		<p>Pada keseluruhan subtema serta keseluruhan pembelajaran, penggunaan bahasa cukup memperhatikan KI dalam artian penggunaan bahasa hanya mencerminkan 3 kompetensi. Kompetensi tersebut adalah KI 2 yaitu Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi hal ini terlihat pada pengantar pembelajaran dengan ilustrasi, gambar, ataupun teks yang menggambarkan sikap-sikap tersebut. (hlm 1). KI 3 yaitu Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu terlihat pada soal-soal yang mengarahkasiswa untuk menggali informasi dari ilustrasi gambar, ataupun teks bacaan berdasarkan rasa ingin tahunya hal ini terlihat pada halaman 5 (subtema 1 pembelajaran 1, halaman 38-39 (pada subtema 1 pembelajaran 5), halaman 54-55 (pada subtema 2 pembelajaran 1), halaman 83 (subtema 2 pembelajaran 5), halman 95 (subtema 3 pembelajaran 1), dan halam 124 (subtema 3 pembelajaran 5) dan KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis bisa dilihat sepanjang pembelajaran siswa di arahkan untuk menyajikan pengetahuan yang telah ia temukan baik dalam bentuk kalimat, tabel, maupun peta pikiran, secara jelas dan sistematis serta logis sedangkan KI 1 tentang sikap spiritual pada subtema 1 pembelajaran 1 tidak terlihat Serta KD mata pelajaran IPS cukup tersampaikan dengan bahasa yang jelas dan sesuai.</p>

Eli Maulidawati, 2020

ANALISIS ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA 5 PAHLAWANKU

BERORIENTASI PADA SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Isi teks tema menggambarkan peristiwa penting			√	<p>Penekanan serta penjelasan tentang peristiwa penting dalam setiap teks yang terdapat dalam buku untuk memperjelas pemahaman siswa. Peristiwa penting yang digambarkan melalui penggunaan bahasa yang mudah dipahami serta terdapat kata/kalimat yang menunjukkan bahwa peristiwa tersebut penting untuk di pelajari oleh siswa. Pada subtema 1 pembelajaran 1 dapat dilihat dalam teks Raja Purnawarman, Panji Segala Raja (hlm 2-3) sebelum penyajian teks, siswa diberi pertanyaan “Bagaimanakah perjuangan para tokoh di masa Kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam? Bagaimanakah sikap kepahlawanan yang mereka miliki?” kemudian kalimat “ Sikap kepahlawanan juga tercermin dari perbuatan beberapa raja di masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam. Mari kita pelajari lebih lanjut!” hal tersebut secara langsung telah mengarahkan siswa untuk mempelajari peristiwa yang terjadi didalam teks yaitu tentang sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Raja Purnawarman. Selain itu dalam teks tersebut juga banyak peristiwa penting diantaranya Raja Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M, Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memindahkan alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan, Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciaruteun.</p> <p><b>Peristiwa penting pada Subtema 1 pembelajaran 5 diantaranya</b> Pada tahun 1319, ia diangkat sebagai Patih Kahuripan. Dua tahun kemudian, ia diangkat sebagai Patih Kediri. (2) Pada tahun 1329, Patih Majapahit yang bernama Aryo Tadah menunjuk Gajah Mada untuk menggantikan dirinya. (3) Pada tahun 1336, Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa. (4) Perjuangan Gajah Mada mencapai puncaknya pada zaman pemerintahan Prabu Hayam</p>
--	--	--	---	---

				<p>Wuruk (1350-1389). Peristiwa penting pada <b>Subtema 2 pembelajaran 1</b> Sultan Hasanuddin harus melawan Arung Palaka, Raja Bone yang sudah dianggap seperti keluarga sendiri, namun memihak Belanda. Peristiwa penting pada <b>Subtema 2 pembelajaran 5</b> diantaranya pada tanggal 3 Juli 1922, Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa, (5) Ki Hadjar Dewantara mendapat gelar ‘Bapak Pendidikan Nasional’, tanggal lahirnya, 2 Mei, diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional. <b>Peristiwa penting pada Subtema 3 pembelajaran 1 diantaranya</b> Indonesia memiliki banyak <i>pahlawan</i> yang telah berjuang untuk <i>kemerdekaan</i>, Mereka berjuang mengangkat senjata untuk mengusir penjajah dari Indonesia, Mereka bukan hanya mengorbankan harta, tetapi juga jiwa dan raga. Karena perjuangan mereka, kita dapat menikmati kebebasan; dalam menentukan cita-cita, mendapatkan pendidikan, dan mengemukakan pendapat, Pihak Belanda menguasai perdagangan rempah-rempah di seluruh Kepulauan Maluku, Kapitan Pattimura berhasil merebut Benteng Duurstede di Saparua, Perlawanan Pattimura meluas ke Ambon, Seram, dan tempat-tempat lainnya, Pada tanggal 16 Desember 1817 Pattimura menjalani hukuman mati. Pahlawan adalah seseorang yang berjuang untuk Negara. <b>Peristiwa penting pada Subtema 3 Pembelajaran 5 diantaranya</b> Sultan Iskandar Muda berani melawan penjajah yang ingin menguasai perdagangan di Nusantara, Sultan Iskandar Muda membangun militer yang kuat sehingga wilayah kekuasaannya makin luas.</p>
3. Menggunakan kalimat sederhana			√	<p>Materi disajikan dengan bahasa yang cukup sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Pilihan kata dan struktur kalimat cukup sesuai untuk kelas 4. Namun pada subtema 1 pembelajaran 1 terdapat beberapa kalimat yang katanya terlalu banyak yakni lebih dari 8 kata perkalimat salah satunya ada kalimat (1) Raja Purnawarman juga</p>

				berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan Barat dan Utara kerajaan,(2) Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciaruteun, subtema 1 pembelajaran 5 pada kalimat “Gajah Mada menolak penunjukan itu karena ingin membuktikan pengabdianya terlebih dahulu kepada Kerajaan Majapahit, yaitu menghentikan pemberontakan Keta dan Sadeng. Gajah Mada akhirnya diangkat sebagai Patih Majapahit pada tahun 1334, setelah berhasil menaklukkan Keta dan Sadeng.”, subtema 2 pembelajaran 5 pada kalimat “Taman Siswa merupakan bentuk nyata perjuangan melawan penjajah karena beliau yakin bahwa pendidikan akan membantu mencapai tujuan yaitu kemerdekaan bangsa.”, pada subtema 3 pembelajaran 1 juga terdapat kalimat yang kurang sesuai karena lebih dari 8 kata dalam kalimat “Rakyat diharuskan menjual hasil pertaniannya dengan sangat murah dan bahkan harus menyerahkan beberapa bahan pangan kepada Belanda.” Meskipun ada beberapa kalimat yang kurang sesuai, keseluruhan teks dalam buku ini menggunakan kalimat yang sederhana, dan bahasa yang digunakan cukup menumbuhkan rasa senang pada peserta didik dan cukup mendorong mereka untuk mempelajari buku secara tuntas.
<b>B. Komunikatif</b>				
1. Keterpahaman pesan			√	Penyusunan teks bacaan bersifat komunikatif, berdasarkan pada tingkat keterbacaan pesan dan ketepatan kaidah bahasa. disusun dengan bahasa menarik, jelas, menggunakan kalimat efektif, tepat sasaran. Sehingga . mampu memberikan motivasi yang mendorong siswa mempelajari buku teks tersebut. buku teks. <b>Subtema 1 Pembelajaran 1</b> Penyusunan teks bacaan “Raja Purnawarman, Panji Segala Raja”

				<p>sudah bersifat komunikatif berdasarkan pada tingkat keterbacaan pesan dan ketepatan kaidah bahasa. disusun dengan bahasa menarik, jelas, menggunakan kalimat efektif, tepat sasaran. Misalnya pada kalimat “Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan Barat dan Utara kerajaan”. Atau pada kalimat “Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya”. Karena hal tersebut, maka dapat memberikan motivasi yang mendorong siswa mempelajari buku teks tersebut. Sehingga pesan agar siswa memiliki sikap seperti Raja Purnawarman dapat tersampaikan kepada siswa.</p> <p><b>Subtema 1 pembelajaran 5</b></p> <p>Gajah Mada menolak penunjukan itu karena ingin membuktikan pengabdianya terlebih dahulu kepada Kerajaan Majapahit, yaitu menghentikan pemberontakan Keta dan Sadeng. Gajah Mada akhirnya diangkat sebagai Patih Majapahit pada tahun 1334, setelah berhasil menaklukkan Keta dan Sadeng. Perjuangan Gajah Mada mencapai puncaknya pada zaman pemerintahan Prabu Hayam Wuruk (1350-1389). Pada masa itulah, Majapahit mencapai keemasannya. Pada kalimat tersebut dapat dipahami bahwa kesetiaan pada bangsa dan negara sangat penting, tidak pantang menyerah untuk membela bangsa dan Negara, serta perjuangan jika terus dilakukan akan mendapatkan hasil maksimal sebagaimana Gajah Mada dan Hayam Wuruk membuat kerajaannya mencapai puncak kejayaan.</p> <p><b>Subtema 2 pembelajaran 1</b></p> <p>Sultan Hasanuddin dijuluki ‘Ayam Jantan dari Timur’ karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan.</p>
--	--	--	--	---

				<p>Sultan Hasanuddin dikenal arif dan bijaksana</p> <p><b>Subtema 2 pembelajaran 5</b></p> <p>Kemampuannya berbahasa Belanda digunakannya untuk menuliskan kritik-kritikan terhadap pemerintah Belanda. Ki Hajar Dewantara mendirikan Perguruan Taman Siswa, yaitu sekolah nasional pertama bagi rakyat Indonesia. Taman Siswa merupakan bentuk nyata perjuangan melawan penjajah karena beliau yakin bahwa pendidikan akan membantu mencapai tujuan yaitu kemerdekaan bangsa Yang menyampaikan pesan bahwa kita jangan takut untuk mengkritik jika hal tersebut sudah tidak sesuai. Selain itu untuk memberikan perlawanan tidak melulu lewat fisik, akan tetapi lewat tulisan dan dunia pendidikan juga bisa melawan kejamnya penjajah</p> <p><b>Subtema 3 pembelajaran 1</b></p> <p>Kemerdekaan yang kita nikmati sekarang ini tidak terlepas dari perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh para pahlawan. Mereka bukan hanya mengorbankan harta, tetapi juga jiwa dan raga. Karena perjuangan mereka, kita dapat menikmati kebebasan; dalam menentukan cita-cita, mendapatkan pendidikan, dan mengemukakan pendapat. Pesan yang ingin disampaikan pada kalimat tersebut adalah bahwa kita tidak boleh melupakan jasa pahlawan, bahkan kita harus memiliki sifat dan sika pahlawan yang berani, antang menyerah, dan sikap-sikap positif lainnya. prjuangan pahlawan harus di teruskan oleh generasi masa kini. Pada kalimat Pattimura bangkit memimpin rakyat Maluku melawan kekejaman Belanda. Pihak Belanda menguasai perdagangan rempah-rempah di seluruh Kepulauan Maluku. Pesan yang hendak disampaikan adalah jangan sampai kekayaan yang ada di Negara kita dikuasai oleh bangsa lain, kita harus berani melawan dan mempertahankan hak kita.</p> <p><b>Subtema 3 embelajaran 5</b></p> <p>Sultan Iskandar Muda, mengabdikan seluruh hidupnya bagi negara</p>
--	--	--	--	--

				<p>dan kebesaran bangsa. Beliau sangat peduli terhadap kesejahteraan rakyat Aceh. Maksudnya adalah kita harus memiliki sikap sebagaimana sikap Sultan Hasanuddin yang mengabdikan kepada Negara, dan memntingkan rakyat banyak, tidak egois.</p> <p>Kekurangan terdapat pada subtema 1 pembelajaran 5 terdapat teks tentang sumpah Palapa yang diucapkan oleh Gajah Mada namun tidak terdapat pembahasan lebih lanjut tentang arti dari teks tersebut. Selain itu penggunaan font dalam teks tersebut juga yang kurang sesuai sehingga selain sulit dipahami, juga sulit untuk dibaca.</p>
2. Ketepatan tata bahasa dan ejaan			√	<p>Kalimat dan kata yang digunakan sesuai dengan kamus bahasa Indonesia untuk tingkat sekolah dasar (SD). Misalnya kata perompak, bajak laut, saluran, sungai, wilayah, militer, perang, dan berbagai kata serta ejaan pada setiap pembelajaran di setiap subtema yang disesuaikan dengan pemahaman siswa kelas IV. Ejaan yang digunakan mengacu pada ejaan yang disempurnakan (EYD) dan tata bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia dari penggunaan huruf kapital pada nama orang, “Sultan Iskandar Muda adalah sultan yang memimpin Kesultanan Aceh” , “ Kapitan Pattimura adalah pahlawan dari Maluku”. Nama kitab suci misalnya “Kitab Negarakertagama, dalam teks Patih Gajah Mada”. Nama agama misalnya Islam, Hindu, Budha. Nama gelar kehormatan “Maha Patih Gajah Mada”. Penggunaan tanda baca titik pada akhir kalimat disetiap teks bacaan sudah sesuai. Tanda koma pada setiap teks dalam buku ini digunakan untuk memisahkan kalimat.</p>
<b>C. Keruntutan dan kesatuan</b>				
1. Keutuhan makna dalam subtema, pembelajaran dan paragraf			√	<p>Penggunaan kalimat pada setiap subtema, pembelajaran dan paragraf memiliki keterpaduan dalam penulisannya, kalimat dimulai dari huruf kapital, diakhiri dengan tanda titik, tanda tanya, atau tanda seru, serta kemungkinan didalamnya terdapat jarak spasi, tanda</p>

				<p>koma, titik dua atau sepasang garis apit pendek yang mendukung arti dari penyusunan kalimat. Tema 5 pada buku siswa kelas IV adalah Pahlawanku. Subtema 1 berjudul Perjuangan Para Pahlawan, Subtema 2 berjudul Pahlawanku Kebangganku, dan subtema 3 Sikap Kepahlawanan. Serta pada setiap pembelajaran di setiap subtema, pembahasan selalu diawali dengan menjelaskan materi tentang sosok pahlawan diantaranya pada subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 membahas Raja Purnawarman, pembelajaran 3 tentang alikasi dari perjuangan pahlawan yang rela menolong orang lain, pembelajaran 4 Raja Balaputradewa dari kerajaan Sriwijaya. Pembelajaran 5 Gajah Mada, pembelajaran 6 Pangeran Diponegoro. Subtema 2 pembelajaran 1 Sultan Hasanudin, pembelajaran 2 tokoh pahlawan masa kini Gusnadi Wiyoga, pembelajaran 3 ulasan tentang ara pahlawan yang rela membantu orang lain kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran 4 Kapitan Pattimura, pembelajaran 5 Ki Hadjar Dewantara, pembelajaran 6 Ir Soekarno. Subtema 3 pembelajaran 1 tentang Pahlawan Indonesia dan Kapitan Pattimura, pembelajaran 2 kapitan patimura dan Pangeran Diponegoro, pembelajaran 3 tentang sikap kepahlawanan dari masa ke masa serta teks tentang Pahlawantanpa tanda jasa, pembelajaran 4 Bung Tomo, embelajaran 5 Sultan Iskandar Muda dan pembelajaran 6 tentang Pahlawan masa kini “Kakek Penyelamat Lingkungan Tanpa Pamrih”. Dengan demikian, pada pembelajaran ini mampu dengan sangat baik mencerminkan keutuhan bahasan, sub-bahasan dalam pembelajaran dan kesatuan pokok pikiran dalam paragraf yang lebih terperinci dan mudah dipahami.</p>
2. Ketertautan antar subtema, pembelajaran,			√	<p>Penyampaian materi antara satu Subtema dengan subtema lain, antar paragraf dalam pembelajaran, dan antar kalimat dalam paragraf yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan.. jika dijabarkan antara subtema 1 yaitu tentang perjuangan para pahlawan,</p>

paragraf dan kalimat					subtema 2 pahlawanku kebangganku, dan subtema 3 sikap kepahlawanan, maka dapat disimpulkan bahwa ada ketertautan pada setia pembelajaran di setiap subtema.
----------------------	--	--	--	--	---

## Lampiran 8 Instrumen Analisis Aspek Penyajian Materi

Komponen / Komponen Butir	Skor				Hasil Penelitian
	1	2	3	4	
<b>A. Teknik penyajian materi</b>					
1. Keruntutan konsep				√	Pada buku siswa kelas IV tema 5 Pahlawanku, konsep dasar atau konsep sederhana disajikan terlebih dahulu sebelum konsep yang lebih rumit dan disertai ilustrasi yang berkaitan. Keruntutan konsep lebih dikembangkan pada pengurutan materi secara berjenjang disesuaikan dengan KI dan KD. Materi yang disusun berjenjang memudahkan siswa dalam memahami materi karena setiap bagiannya saling berhubungan. Keseluruhan penyajian materi di setiap sub tema dan setiap pembelajaran diawali dengan ilustrasi, teks deskripsi, hingga kalimat interaktif yang mengajak siswa untuk berfikir disajikan secara jelas. Konsep dasar diperjelas dengan penggunaan teks yang dapat berupa deskripsi, narasi, hingga penggunaan teks lagu yang tetap berubungan dengan materi yang akan dijelaskan. Konsep dasar dikembangkan di penyajian materi berikutnya yang tetap berhubungan dengan tema dari pembelajaran secara terintegrasi secara utuh. Konsep dasar kemudian diperluas dengan pembahasan materi secara terperinci dari sudut pandang mata pelajaran tertentu.
2. Memunculkan Fakta, Konsep dan Generalisasi				√	Pada keseluruhan isi buku siswa kelas IV Tema 5 Pahlawanku telah memuat Fakta konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan tokoh pahlawan, perjuangan serta sikap kepahlawanan yang dapat diteladani. (Secara rinci fakta, konsep, dan generalisasi termuat ada aspek kesesuaian materi) fakta konsep dan generalisasi yang muncul memiliki keterkaitan, sesuai dengan KI dan KD IPS yaitu tentang para tokoh pahlawan, perjuangan dan sikap.

Eli Maulidawati, 2020

ANALISIS ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA 5 PAHLAWANKU

BERORIENTASI PADA SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Keseimbangan antar subtema				√	Uraian substansi antar subtema proposional dengan mempertimbangkan KI dan KD. Uraian substansi disesuaikan dengan materi yang terdapat di dalam KI dan KD sehingga setiap bagian pokok pembahasan materi memiliki keseimbangan materi yang proposional. Kesimbangan ini menunjukkan pembagian materi yang berkelanjutan. Setiap bagian subtema, materi diarahkan untuk menjelaskan muatan yang pada dasarnya masih terikat dalam tema utama tetapi komposisinya terbagi dalam 3 subtema yang semuanya berkaitan dengan kepahlawanan. Setiap subtema memiliki 6 kegiatan pembelajaran yang saling terikat dan memiliki keruntutan antar bagian. Subtema menjelaskan bagian inti tema dan mengembangkannya menjadi pembelajaran yang setiap pembelajarannya dapat memuat banyak pokok bahasan mata pelajaran tertentu yang saling berkaitan satu sama lain.pada setiap pembelajaran tersaji pembahasan yang kuat tentang para tokoh kepahlawanan, perjuangan dan sikapnya. Sehingga siswa akan dapat memahami tentang sikap kepahlawanan yang perlu untuk mereka miliki.
<b>B. Penyajian pembelajaran</b>					
1. Mengarahkan Siswa untuk Beraktifitas				√	Penyajian materi dalam buku pada keseluruhan subtema bersifat interaktif dan partisipatif sehingga siswa termotivasi untuk belajar mandiri. Penyajian menggunakan pertanyaan, gambar yang menarik, kalimat-kalimat ajakan, kegiatan kelompok dsb. Selain itu, penyajian setiap bagian dalam buku ajar memuat kalimat yang menggambarkan sikap kepahlawanan. Adanya penggambaran sikap kepahlawanan dapat disajikan bersama dengan gambar, ilustrasi, foto atau peristiwa sejarah yang berpusat pada siswa, memuat kalimat ajakan yang mengarah pada siswa secara langsung. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan mengamati gambar penunjang materi yang langsung disajikan dengan kalimat ajakan. Ilustrasi

				gambar juga disajikan secara interaktif dengan menggunakan teks penjas yang mengajak siswa untuk berkomunikasi sehingga menimbulkan motivasi bagi siswa untuk mempelajari materi yang disajikan. Kegiatan pembelajaran berupa tugas dan percobaan disusun untuk mengarahkan siswa menjadi lebih aktif dalam menemukan, mencari dan mengolah materi pembelajaran. Kegiatan yang mengasah kreatifitas siswa juga disajikan dengan format yang interaktif, akurat dan dilengkapi dengan langkah kerja yang terarah.
2. Pengembangan Keterampilan Proses			√	Bentuk keterampilan proses dalam keseluruhan tema buku ini ditemukan dengan adanya penyajian penugasan yang lebih mengarahkan siswa untuk aktif dalam mengolah materi pembelajaran dan secara langsung menunjukkan hasil kerjanya. Penyajian materi di setiap subtema disusun dengan menciptakan kreatifitas berfikir siswa dan dalam beberapa penyajian terdapat lembar kerja (LKPD) yang mengharuskan siswa mengembangkan keterampilan. Pengembangan keterampilan tidak hanya mengarah pada keterampilan psikomotor namun juga diarahkan pada pengembangan afektif dan kognitif siswa. Kegiatan kelompok, berdiskusi, dan berfikir tentang hal baru merupakan contoh pengembangan ini.
3. Pembelajaran Berbasis Tematik			√	Penyajian pembelajaran dalam buku ini disajikan dalam bentuk pembelajaran tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran diantaranya IPS, IPA, Bahasa Indonesia, SBdP, PPkn, Matematika, PJOK dengan menggunakan tema utama yaitu tema Pahlawanku. Kemudian dibagi dalam 3 subtema yang saling terkait dan masing masing subtema. Subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan, subtema 2 Pahlawanku Kebangganku, subtema 3 Sikap Kepahlawanan memuat 6 kegiatan pembelajaran, dalam satu pembelajara mengaitkan 3 mata pelajaran. Penyajian tema didukung dengan gambar, ilustrasi atau permainan yang menarik yang dekat dengan lingkungan siswa. Namun, keterkaitan antar konsep mata pelajaran pada subtema 1

					pembelajaran 5 dan subtema 3 pembelajaran 5 materi mata pelajaran matematika kurang terkait dengan materi matapelajaran lain sehingga kurang menunjukkan pembelajaran yang berbasis tematik.
<b>C. Kelengkapan penyajian</b>					
1. Judul				√	Judul mencakup keseluruhan materi yang dibahas pada setiap aspek, penempatan judul buku, judul subtema, judul pembelajaran tepat, konsisten, disusun secara proposional dengan menunjukkan urutan susunan teks secara berjenjang sehingga dapat dengan mudah dipahami pembaca. Judul pada setiap pembahasan juga jelas dan sesuai dengan Kompetensi Dasar.
2. Tema dan Sub Tema				√	Pemilihan tema dan subtema sesuai dengan KI dan KD serta dapat mencakup keseluruhan materi yang akan dipelajari. Tema dan subtema berkaitan dengan kepahlawanan.
3. Isi Buku				√	Isi buku disusun dengan lengkap, sesuai dengan KI dan KD. Terdiri dari bagian pendahuluan yang berisi prakata, petunjuk penggunaan, dan daftar isi, namun tidak terdapat rangkuman dalam setiap bab. Bagian isi terdiri dari gambar para pahlawan, prasasti, candi, patung, ilustrasi sikap kepahlawanan, ilustrasi peperangan, tabel, rujukan, soal latihan bervariasi, namun tidak ada rangkuman dalam setiap bab. Bagian penutup yang berisi teks bacaan yang menarik yaitu (1) Aku Cinta Membaca, (2) Kakek, Pahlawanku, (3) Idolaku Pahlawanku, (4) Pahlawan Tak Terduga (5) Pahlawan Tak Terlihat, (6) Ia Hanya Seorang Ibu. Kemudian daftar pustaka, Profil penulis, Profil penelaah, Profil editor, profil ilustrator. Tidak terdapat subjek, daftar istilah, dan petunjuk pengisian

## Lampiran 9 Sebaran Konsep Sikap Kepahlawanan Pada Buku Siswa Tema 5 Pahlawanku

UNIT YANG DIANALISIS	KATA, KALIMAT, PARAGRAF	SIKAP KEPAHLAWANAN	Hlm
<b>SUBTEMA 1</b>			
Pembelajaran 1	Bagaimanakah perjuangan para tokoh di masa Kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam? Bagaimanakah sikap kepahlawanan yang mereka miliki?	Menghormati keragaman agama	1
	Menolong orang lain dengan ikhlas, berani, dan gigih merupakan sikap yang dimiliki oleh para pahlawan. Untuk menghargai mereka, kamu bias meneladani sikap kepahlawanannya dalam kehidupan sehari-hari	Peduli terhadap orang lain, berani, dan gigih	2
	Raja Purnawarman membangun saluran air untuk kesejahteraan rakyatnya. Karena saluran air tersebut, ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau. Raja Purnawarman juga membasmi perompak. Hal ini membuat kerajaan Tarumanegara menjadi aman	Rela berkorban, berprestasi, menjaga lingkungan	2
	Berikut adalah beberapa tokoh dan peninggalan kerajaan Hindu, Budha dan Islam. Peninggalan yang mereka wariskan bukan saja benda bersejarah, tetapi juga pemikiran dan nilai-nilai perjuangan yang telah menginspirasi bangsa Indonesia	Seorang pemikir yang menginspirasi dan mempunyai nilai-nilai perjuangan. Menghormati keragaman budaya, Mengormati keragaman agama	5
	Cari informasi tentang perjuangan, benda bersejarah, dan nilai-nilai kepahlawanan yang telah mereka wariskan kepada Bangsa Indonesia. Kamu bisa mendiskusikannya dengan teman kelompokmu, membaca buku, atau bertanya kepada gurumu. Tuliskan nilai-nilai perjuangan dan peninggalan lainnya dari para raja yang	Senantiasa bekerjasama, mau belajar, selalu berjuang, pemikir. Apresiasi budaya bangsa sendiri	6

	mempengaruhi masyarakat atau daerah di mana kamu tinggal.		
Pembelajaran 2	Raja Purnawarman membangun saluran air untuk kesejahteraan rakyatnya. Dengan adanya saluran air tersebut, ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau. Raja Purnawarman juga membasmi perompak. Tindakan ini membuat kerajaan Tarumanegara menjadi aman.	Mementingkan kepentingan bersama, peduli	11
	Budi marah dan membentak Amir yang secara tidak sengaja menginjak kakinya. Apakah Budi sudah bijak dalam menyelesaikan masalah?	bijak	12
	Lani sudah berencana untuk pergi ke rumah neneknya. Tetapi hari itu, kelompok tarinya mendapat undangan dari Pak Lurah untuk menari merayakan hari kemerdekaan. Lani menunda rencananya. Ia menari bersama kelompoknya.	Mementingkan keentingan kelompok	13
	Raja Purnawarman sangat gigih dan berani melawan perampok. Beliau membela kepentingan rakyatnya. Beliau berjuang melawan musuhnya dengan semangat perjuangan.	Gigih, berani, membela kepentingan bersama, bersemangat	14
Pembelajaran 3	Kebanggaan kita terhadap pahlawan bisa diwujudkan dengan meneladani sikap-sikap kepahlawanan. Salah satu sika kepahlawanan adalah menolong orang lain. Tahukan kamu bagaimana cara menolong orang lain?	Menolong orang lain	22
	Edo sedang bermain sepak bola di lapangan. Tiba-tiba Edo terjatuh. Akibatnya kaki Edo memar. Edo berteriak kesakitan. Lani mengetahui kejadian itu segera menghampiri edo dan langsung menolongnya. Lani mengobati kuka memar pada kaki Edo.	Menolong orang lain	22

Pembelajaran 4	Balapatadewa berjuang membangun armada laut yang kuat. Tindakan itu bertujuan suaya jalur pelayaran di wilayah Sriwijaya menjadi aman.	Unggul, pejuang, berprestasi, peduli	28
Pembelajaran 5	Pana tahun 1329, patih Majapahit yang bernama Arya Tadah menunjuk Gajah Mada untuk menggantikan dirinya. Gajah Mada menolak penunjukan itu karena ingin membuktikan pengabdianya terlebih dahulu kepada kerajaan Majapahit, yaitu menghentikan pemberontakan Keta dan Sadeng.	Setia,rela berkorban, pejuang antang menyerah	38
	Pada tahun 1336, Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa, yaitu janji bahwa ia tidak akan memakan buah palapa, sejenis rempah-rempah, bila belum berhasil menguasai pulau-pulau di Nusantara.	Rela berkorban, disiplin, cinta tanah air	38
	Perjuangan Gajah Mada mencaai puncaknya pada zaman pemerintahan Prabu Hayam Wuruk (1350-1389)	Pejuang	38
	Gajah Mada adalah tokoh yang memiliki jiwa keahlwanan yang luar biasa. Tokoh yang	pantang menyerah dan tak pernah gentar	41
Pembelajaran 6	Salah satu upaya yang dilakukan Pangeran Diponegoro dalam perjuangannya adalah menyatukan seluruh rakyat pribumi dalam semangat “Sadumuk bathuk, sanyari bumi ditohi tekan pati“; sejari kepala, sejengkal tanah, dibela sampai mati. Usaha ini berhasil karena disertai dengan memelopori, mencontohkan, dan memberikan komando yang jelas kepada semua rakyat, khususnya di Pulau Jawa.	Cinta tanah air, rela berkorban, unggul	49
	Apakah semangat Pangeran Diponegoro menyatukan rakyat yang berbeda-beda data diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?	Semangat, berjiwa pemimpin	50
	Apakah kamu pernah bekerja sama dengan teman yang berbeda untuk mencaai tujuan ?	Senantiasa bekerjasama, menghargai dna tidak membeda-	50

		bedakan.	
<b>SUBTEMA 2</b>			
Pembelajaran 1	Oleh Belanda , ia (Sultan Hasanudin) dijuluki ‘Ayam Jantan dari Timur’ karena kegigihannya dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaan dan kepentingan rakyatnya dengan gigih.	Gigih(patang menyerah), berani, peduli	53
	Sultan Hasanuddin berusaha untuk melawan kesewenang-wenangan Belanda. Perjuangan beliau layak diteladani dan diberi penghargaan. Berbagai peninggalan Sultan Hasanuddin juga perlu terus dilestarikan sebagai pelajaran bagi generasi berikutnya	Rela berkorban, taat hukum	53
	Sultan Hasanudin dikenal arif bijaksana.	Arif bijaksana	53
	Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya.	Menghargai	55
Pembelajaran 2	Menyumbang untuk korban bencana alam	kepedulian	102
	kerjabakti	Mendahulukan keentingan bersama	
	Berkat perjuangan para pahlawan, Indonesia mencapai kemerdekaannya.	Berjuang menggapai tujuan, berjasa	
	Meminta maaf kepada teman	Rendah hati	
Pembelajaran 2	Kesederhanaan tidak menjadi hambatan baginya (Gusnadi Wiyoga Prestasi ditengah keterbatasan, sosok yang memiliki jiwa kepahlawanan) untuk berprestasi.	Pejuang, disiplin, berprestasi, unggul	61
	Para pahlawan bersemangat untuk meraih kemerdekaan. Begitu pula Gusnadi Wiyoga memiliki	semangat untuk meraih cita-citanya.	64
	Selain mempunyai semangat yang kuat untuk mencapai kemerdekaan, para pahlawan juga mempunyai rasa kebersamaan sebagai bangsa Indonesia. Mereka	Dapat bekerjasama	65

	bersama-sama melawan penjajah.		
Pembelajaran 3	Indonesia memiliki ahlawan yang sangat membanggakan. Mereka berjuang untuk membantu orang lain.	Pejuang, kepedulian tinggi.	71
	Selain bekerjasama adalah hal baik yang harus kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari.	membantu orang lain, bekerja sama	72
	Sultan Agung dikenal gigih melawan Belanda dan dikenal sebagai budayawan. Sultan Agung memberi perhatian besar pada kebudayaan Mataram. Sultan Agung menetapkan bahasa Bagongan sebagai bahasa yang ahrus digunakan oleh bangsawan dan pejabat di lingkungan keratin untuk menghilangkan kesenjangan.	Kegigihan, menghargai budaya, kepedulian yang tinggi	74
Pembelajaran 4	Indonesia memunyai pahlawan nasional. mereka bekerja keras memperoleh kemerdekaan Indonesia.	Pekerja keras dalam mencapai sesuatu	76
	Pada tahun 1817, perlawanan rakyat Maluku yang diimin oleh Pattimura berhasil merebut Benteng <i>Duurstede</i> di Saparua. Perlawanan Patimura meluas ke A mbon, Seram, dan tempat-tempat lainnya.	Rela berkorban, kerjakera, jiwa kepemimpinan, pejuang	77
Pembelajaran 5	.....Kemampuannya berbahasa Belanda digunakannya (Ki Hajar Dewantara) untuk menuliskan kritikan-kritikan terhadap pemerintah Belanda	Tidak takut, berpihak ada kebenaran dan keadilan	82
	Ki Hajar Dewantara adalah pahlawan yang pantang menyerah dan tidak pernah gentar dalam memperjuangkan kemajuan pendidikan Indonesia	Pantang menyerah, tidak gentar, berjiwa pejuang, cinta tanah air, disiplin, rela berkorban.	84
Pembelajaran 6	Ir. Soekarno atau lebih akrab disapa Bung Karno adalah pejuang pemersatu bangsa, pejuang melawan kolonialisme dan imperealisme, proklamator kemerdekaan bangsa Indonesia dan presiden Republik	Rela berkorban, cinta tanah air, menjaga kekayaan budaya bangsa, unggul, berprestasi, taat hukum.	89

	Indonesia pertama selalu dikenal dan dihormati bangsa Indonesia dan bangsa-bangsa lain di dunia. Sebab selama hayatnya Bung Karno telah menyerahkan seluruh tenaga dan pikirannya untuk mempersatukan bangsa Indonesia agar menjadi bangsa yang besar, yang hidup dalam masyarakat berkeadilan dan berkemakmuran dan bebas dari penindasan.		
<b>SUBTEMA 3</b>			
Pembelajaran 1	Kemerdekaan yang kita nikmati sekarang ini tidak terlepas dari perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh para pahlawan. Mereka bukan hanya mengorbankan harta, namun juga jiwa dan raga. Karena perjuangan mereka, kita dapat menikmati kebebasan; kebebasan dalam menentukan cita-cita, mendapatkan pendidikan, serta kebebasan mengemukakan pendapat.	Rela berkorban, cinta tanah air, menjaga kekayaan budaya bangsa	94
	Patimura berjuang melawan penjajah Belanda supaya kekayaan alam Indonesia yang berupa rempah-rempah tidak dikuasai oleh mereka	Rela berkorban, pejuang, cinta tanah air, peduli	97
Pembelajaran 3	Bahkan suatu saat ia (Gimin) tidak bisa menikmati makan siang karena tiba-tiba ada pekerjaan yang harus ia lakukan. Hari raya pun terkadang ia harus masuk bekerja. Namun Gimin tetap berusaha untuk bekerja seenuh hati.	Bertanggung jawab, rela berkorban	112
	Gimin adalah seorang enjaga pintu perlintasan kereta api. Ia sangat bangga dengan pekerjaan yang ia lakukan, karena bisa menyelamatkan banyak orang..... Panas terik atau guyuran air hujan tidak pernah ia pedulikan. Begitu juga dengan suara bising kendaraan. Ia tidak pernah terganggu dengan semua itu. Bahkan,	Rela berkorban, unggul, kepedulian tinggi, tanpa pamrih, hati yang mulia	112

	umpatan dari mereka yang marah karena Gimin menutup pintu rel pun ia abaikan. Di dalam pikirannya yang ada hanyalah cara untuk menyelamatkan orang-orang		
Pembelajaran 4	.... Beliau terkenal karena perannya dalam membangkitkan semangat rakyat untuk menatang kembalinya penjajah Belanda yang membonceng tentara NICA.	Jiwa penggerak, bersemangat	117
	Bung Tomo adalah tokoh populer pada peristiwa Pertempuran 10 November di Surabaya. Ia seorang pembakar semangat juang untuk bertempur sampai titik darah penghabisan. Beliau mempertahankan harga diri, tanah air, dan bangsa yang telah diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945	Rela berkorban, cinta tana air, unggul	117
Pembelajaran 5	Sultan Iskandar Muda adalah sultan yang memimpin KESULTANAN Aceh . Beliau berani melawan penjajah yang ingin menguasai perdangan di Nusantara. Sultan Iakandar Muda membangun militer yang kuat sehingga wilayah kekuasaanna makin luas.	Berani, pelopor	123
	Sultan Iskandar Muda, mengabdikan seluruh hidupnya bagi Negara dan kebesaran bangsa. Beliau sangat peduli terhada kesejahteraan rakyat Aceh.	Rela berkorban, Cinta tanah air, peduli	
Pembelajaran 6	Setia orang bisa menjadi pahlawan, asalkan dia melakukan hal-hal yang berguna untuk lingkungan.	Kepedulian.	131
	Duha Juhaeri menjadi penyelamat lahan yang rusak. Selama 26 tahun tanpa dibayar, tanpa amrih, terus berupaya supaya lahan kering menjadi hijau.	Kepedulian, ketekunan, yang tinggi, rela berkorban, tanpa pamrih.	131
	Karena ketekunannya pula, sang kakek rajin ini berhasil menjadi peternak. Namun Juhaeri bukanlah tie orang egois. Ketika berhasil, dia membagi kebahagiaan keada penduduk sekitar untuk diajak menjadi peternak.	Rajin, tidak egois, peduli sesama.	132

	Kini Kakek Juhaeri menuai kebahagiaan dari apa yang ditabur. Hanya dengan upaya sederhana, Juhaeri ternyata mampu mengubah dari tiada menjadi ada. Dari kerusakan menjadi keteduhan. Untuk berbuat baik, perlu usaha yang tiada henti.	Menjaga kekayaan budaya bangsa, unggul, berprestasi, rela berkorban	132
	Kakek Juhaeri mempunyai tanggung jawab sosial yang sangat tinggi.	Tanggung jawab sosial tinggi	133

Lampiran 10 Deskripsi Kriteria Analisis Aspek

Aspek Kesesuaian Materi

Butir	Deskripsi	Kriteria
<b>A. Subkomponen Kesesuaian Materi dengan KI dan KD</b>		
1. Kesesuaian antara Tema dengan cakupan materi.	Tema yang di gunakan harus mencakup materi yang terdapat dalam KI kelas IV dan KD mata pelajaran IPS 3.4 dan 4.4. selain itu, cakupan materi juga harus memuat minimal fakta, konsep, dan generalisasi yang juga harus sesuai dengan Tema. Cakupan materi juga harus menggambarkan sikap kepahlawanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nilai 1 Jika Tema yang di gunakan tidak mencakup materi yang terdapat dalam KI kelas IV dan KD mata pelajaran IPS 3.4 dan 4.4. selain itu, cakupan materi juga tidak memuat fakta, konsep, dan generalisasi yang juga harus sesuai dengan Tema. Cakupan materi juga tidak menggambarkan sikap kepahlawanan</li> <li>b. Nilai 2 Jika Tema yang di gunakan kurang mencakup materi yang terdapat dalam KI kelas IV dan KD mata pelajaran IPS 3.4 dan 4.4. Selain itu, cakupan materi juga kurang memuat fakta, konsep, dan generalisasi yang juga kurang sesuai dengan Tema. Cakupan materi juga kurang menggambarkan sikap kepahlawanan</li> <li>c. Nilai 3 Tema yang di gunakan cukup mencakup materi yang terdapat dalam KI kelas IV dan KD mata pelajaran IPS 3.4 dan 4.4. Selain itu, cakupan materi juga memuat fakta, konsep, dan generalisasi yang cukup serta sesuai dengan Tema. Cakupan materi juga cukup menggambarkan sikap kepahlawanan</li> <li>d. Nilai 4 Jika Tema yang di gunakan mencakup materi yang terdapat dalam KI kelas IV dan KD mata pelajaran IPS 3.4 dan 4.4. selain itu, cakupan materi juga memuat fakta, konsep, dan generalisasi yang juga sesuai dengan Tema. Cakupan materi juga telah menggambarkan sikap kepahlawanan</li> </ul>

<p>2. Materi Menggambarkan kronologis Peristiwa Sejarah Materi</p>	<p>Teks yang terdapat dalam tema menggambarkan kronologis peristiwa sejarah yang diuraikan berdasarkan pada urutan waktu kejadian.</p>	<p>a. Nilai 1 apabila teks yang terdapat dalam tema tidak menggambarkan kronologis peristiwa sejarah yang diuraikan berdasarkan pada urutan waktu kejadian.  b. Nilai 2 apabila teks yang terdapat dalam tema kurang menggambarkan kronologis peristiwa sejarah yang diuraikan berdasarkan pada urutan waktu kejadian kurang dari 2 waktu.  c. Nilai 3 apabila teks yang terdapat dalam tema cukup menggambarkan kronologis peristiwa sejarah yang diuraikan berdasarkan 2- 3 urutan waktu kejadian .  d. Nilai 4 apabila teks yang terdapat dalam tema menggambarkan kronologis peristiwa sejarah yang diuraikan berdasarkan pada lebih dari 3 urutan waktu kejadian.</p>
<p>3. Komponen butir menggambarkan kegiatan siswa dalam bentuk sikap</p>	<p>Penggambaran kegiatan siswa juga memperhatikan kata kerja operasional dalam KI dan KD yang menggambarkan kegiatan dalam bentuk sikap, misalnya mengenal, mela-kukan, dll). Tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.</p>	<p>a. Nilai 1 Jika penggambaran kegiatan siswa tidak memperhatikan kata kerja operasional dalam KI dan KD. Tingkat kesulitan dan kerumitan materi tidak disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.  b. Nilai 2 Jika penggambaran kegiatan siswa kurang memperhatikan kata kerja operasional dalam KI dan KD yang menggambarkan kegiatan dalam bentuk sikap. Tingkat kesulitan dan kerumitan materi kurang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.  c. Nilai 3 Jika Penggambaran kegiatan siswa cukup memperhatikan kata kerja operasional dalam KI dan KD yang menggambarkan kegiatan dalam bentuk sikap, misalnya mengenal, mela-kukan, dll). Tingkat kesulitan dan kerumitan materi cukup disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.  d. Jika Nilai 4 Penggambaran kegiatan siswa telah memperhatikan kata kerja operasional dalam KI dan KD yang menggambarkan kegiatan dalam bentuk sikap, misalnya mengenal, mela-kukan, dll). Tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan</p>

		tingkat perkembangan siswa.
<b>B. Subkomponen Keakuratan Materi</b>		
1. Komponen Butir Materi dalam Tema Memuat Fakta Sejarah	Materi termasuk contoh dan latihan disajikan berdasarkan fakta-fakta sejarah yang akurat sehingga dapat menghindari kesalahan pemahaman oleh pembaca. Konsep dan definisi disusun dengan tepat untuk mendukung tercapainya kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).	<p>a. Nilai 1 Jika materi termasuk contoh dan latihan disajikan tidak berdasarkan fakta-fakta sejarah yang akurat sehingga dapat menimbulkan kesalahan pemahaman oleh pembaca. Konsep dan definisi tidak disusun dengan tepat serta tidak mendukung tercapainya kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD)..</p> <p>b. Nilai 2 Jika materi termasuk contoh dan latihan disajikan kurang berdasarkan fakta-fakta sejarah yang akurat sehingga kurang dapat menghindari kesalahan pemahaman oleh pembaca. Konsep dan definisi disusun dengan kurang tepat sehingga kurang mendukung tercapainya kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).</p> <p>c. Nilai 3 Jika materi termasuk contoh dan latihan disajikan cukup didasarkan atas fakta-fakta sejarah yang akurat sehingga cukup dapat menghindari kesalahan pemahaman oleh pembaca. Konsep dan definisi disusun cukup tepat sehingga mendukung tercapainya kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).</p> <p>d. Nilai 4 Jika materi termasuk contoh dan latihan telah disajikan berdasarkan fakta-fakta sejarah yang akurat sehingga dapat menghindari kesalahan pemahaman oleh pembaca. Konsep dan definisi disusun dengan tepat untuk mendukung tercapainya kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).</p>
2. Keakuratan Ilustrasi Peristiwa	Ilustrasi yang diberikan sesuai dengan fakta dan konsep materi yang menggambarkan peristiwa berkaitan dengan sejarah dan	a. Nilai 1 Jika ilustrasi yang diberikan tidak sesuai dengan fakta dan konsep materi yang menggambarkan peristiwa berkaitan dengan sejarah dan sikap kepahlawanan, dengan ukuran, bentuk yang tidak proposional, serta tidak dilengkapi dengan

	<p>sikap kepahlawanan, dengan ukuran, bentuk yang proposional, dilengkapi dengan keterangan yang tepat.</p>	<p>keterangan yang tepat.</p> <p>b. Nilai 2 Jika ilustrasi yang diberikan kurang sesuai dengan fakta dan konsep materi yang menggambarkan peristiwa berkaitan dengan sejarah dan sikap kepahlawanan, dengan ukuran, bentuk yang kurang proposional, serta kurang dilengkapi dengan keterangan yang tepat.</p> <p>c. Nilai 3 Jika ilustrasi yang diberikan cukup sesuai dengan fakta dan konsep materi yang menggambarkan peristiwa berkaitan dengan sejarah dan sikap kepahlawanan, dengan ukuran, bentuk yang cukup proposional, dilengkapi dengan keterangan yang tepat.</p> <p>d. Nilai 4 Jika ilustrasi yang diberikan sesuai dengan fakta dan konsep materi yang menggambarkan peristiwa berkaitan dengan sejarah dan sikap kepahlawanan, dengan ukuran, bentuk yang proposional, dilengkapi dengan keterangan yang tepat.</p>
<p>3. Komponen butir keterpaduan materi antar disiplin ilmu</p>	<p>Keterpaduan materi dengan berbagai disiplin ilmu serta keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Keterpaduan materi dilihat dari aspek proses, aspek kurikulum, dan aspek kegiatan belajar mengajar. Aspek proses dapat diartikan sebagai waktu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, kurikulum sebagai materi pelajaran dan kegiatan belajar mengajar dapat diartikan sebagai pembelajarannya</p>	<p>a. Nilai 1 Jika materi tidak dipadukan dengan berbagai disiplin ilmu lain dan tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Tidak ada keterpaduan materi dari aspek proses, aspek kurikulum, dan aspek kegiatan belajar mengajar.</p> <p>b. Nilai 2 Jika materi kurang memadukan dengan berbagai disiplin ilmu dan kurang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Kurang ada keterpaduan materi dari aspek proses, aspek kurikulum, dan aspek kegiatan belajar mengajar.</p> <p>c. Nilai 3 Jika materi cukup memadukan dengan berbagai disiplin ilmu lain dan kurang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Cukup ada keterpaduan materi dari aspek proses, aspek kurikulum, dan aspek kegiatan belajar mengajar.</p> <p>d. Nilai 4 Jika materi telah memadukan dengan berbagai disiplin ilmu lain dan telah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Ada keterpaduan materi dari aspek proses, aspek kurikulum, dan</p>

		aspek kegiatan belajar mengajar.
<b>C. Komponen Materi Pendukung Pembelajaran</b>		
1. Butir Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu	Materi termasuk contoh, latihan dan daftar pustaka sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.	<p>a. Nilai 1 apabila materi termasuk contoh, latihan dan daftar pustaka tidak sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.</p> <p>b. Nilai 2 apabila materi termasuk contoh, latihan dan daftar pustaka kurang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi</p> <p>c. Nilai 3 apabila materi termasuk contoh, latihan dan daftar pustaka cukup sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dan disertai pembahasan mengenai kesesuaian dengan kehidupan masa kini.</p> <p>d. Nilai 4 apabila materi termasuk contoh, latihan dan daftar pustaka sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi dan disertai dengan pembahasan terperinci tentang kesesuaian yang dimaksud dan disertai dengan contoh kontekstual.</p>
2. Butir Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan	Fitur termasuk uraian, contoh, dan latihan mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini yang membangun sikap kepahlawanan dengan menggunakan rujukan lima tahun terakhir. Selain itu, buku ajar harus memuat soal, ataupun tugas yang merangsang siswa untuk mencari informasi yang lebih luas melalui sumber lain	<p>a. Nilai 1 apabila fitur termasuk uraian, contoh, dan latihan tidak mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini dalam membangun sikap kepahlawanan. Selain itu, isi buku tidak memuat soal, ataupun tugas yang merangsang siswa untuk mencari informasi yang lebih luas melalui sumber lain</p> <p>b. Nilai 2 apabila fitur termasuk uraian, contoh, dan latihan kurang mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini dalam membangun sikap kepahlawanan tanpa menggunakan rujukan. Selain itu, isi buku kurang memuat soal, ataupun tugas yang merangsang siswa untuk mencari informasi yang lebih luas melalui sumber lain</p> <p>c. Nilai 3 apabila fitur termasuk uraian, contoh, dan latihan cukup mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini dalam membangun sikap kepahlawanan namun tidak menggunakan rujukan lima tahun terakhir. Selain itu, isi buku cukup memuat soal, ataupun tugas yang merangsang siswa untuk mencari informasi yang lebih luas melalui sumber lain</p>

		d. Nilai 4 apabila fitur termasuk uraian, contoh, dan latihan mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini dalam membangun sikap kepahlawanan dengan menggunakan rujukan lima tahun terakhir. Selain itu, isi buku memuat soal, ataupun tugas yang merangsang siswa untuk mencari informasi yang lebih luas melalui sumber lain
3. Butir Kontekstual	Uraian, contoh dan latihan disajikan berasal dari lingkungan terdekat dan akrab dengan kehidupan sehari-hari yang dapat membangun sikap kepahlawanan siswa.	<p>a. Nilai 1 apabila uraian, contoh dan latihan disajikan tidak berasal dari lingkungan terdekat dan akrab dengan kehidupan sehari-hari siswa tidak dapat membangun sikap kepahlawanan siswa. .</p> <p>b. Nilai 2 apabila uraian, contoh dan latihan disajikan kurang berasal dari lingkungan terdekat namun yang dapat membangun sikap kepahlawanan siswa</p> <p>c. Nilai 3 apabila uraian, contoh dan latihan disajikan berasal dari lingkungan terdekat yang cukup dapat membangun sikap kepahlawanan siswa. dan akrab dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.</p> <p>d. Nilai 4 apabila uraian, contoh dan latihan disajikan berasal dari lingkungan terdekat yang dapat membangun sikap kepahlawanan siswa. dan akrab dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan menjadi rutinitas keseharian peserta didik.</p>

## Deskripsi dan Kriteria Aspek Kesesuaian Kebahasaan

Komponen/ Komponen Butir	Deskripsi	Kriteria
<b>A. Komponen Kesesuaian Isi Teks</b>		
1. Komponen Butir Isi Teks Sesuai dengan KI dan KD	Penggunaan bahasa harus memperhatikan KI dalam artian penggunaan bahasa harus mencerminkan kompetensi spiritual, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Serta maksud dari KD mata pelajaran IPS juga harus dapat tersampaikan dengan bahasa yang jelas dan sesuai.	<p>a. Nilai 1 Jika penggunaan bahasa tidak memperhatikan KI dalam artian penggunaan bahasa hanya mencerminkan 1 kompetensi. Serta KD mata pelajaran IPS tidak tersampaikan dengan bahasa yang jelas dan sesuai.</p> <p>b. Nilai 2 Jika penggunaan bahasa kurang memperhatikan KI dalam artian penggunaan bahasa hanya mencerminkan 2 Kompetensi. Serta KD mata pelajaran IPS kurang tersampaikan dengan bahasa yang jelas dan sesuai.</p> <p>c. Nilai 3 Jika penggunaan bahasa cukup memperhatikan KI dalam artian penggunaan bahasa hanya mencerminkan 3 kompetensi. Serta KD mata pelajaran IPS cukup tersampaikan dengan bahasa yang jelas dan sesuai.</p> <p>d. Nilai 4 Jika penggunaan bahasa telah memperhatikan KI dalam artian penggunaan bahasa telah mencerminkan 4 kompetensi yaitu spiritual, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Serta KD mata pelajaran IPS telah tersampaikan dengan bahasa yang jelas dan sesuai.</p>
2. Komponen butir Isi teks tema menggambarkan peristiwa penting	Adanya penekanan serta penjelasan tentang peristiwa penting dalam setiap teks yang terdapat dalam buku untuk memperjelas pemahaman	<p>a. Nilai 1 Jika tidak ada penekanan serta penjelasan tentang peristiwa penting dalam setiap teks yang terdapat dalam buku, tidak memperjelas pemahaman siswa. Peristiwa penting yang digambarkan melalui penggunaan bahasa yang sulit dipahami serta tidak terdapat kata/kalimat</p>

	<p>siswa. Peristiwa penting yang digambarkan melalui penggunaan bahasa yang mudah dipahami serta terdapat kata/kalimat yang menunjukkan bahwa peristiwa tersebut penting untuk di pelajari oleh siswa.</p>	<p>yang menunjukkan bahwa peristiwa tersebut penting untuk di pelajari oleh siswa.</p> <p>b. Nilai 2 Jika kurang adanya penekanan serta penjelasan tentang peristiwa penting dalam setiap teks yang terdapat dalam buku, kurang memperjelas pemahaman siswa. Peristiwa penting yang digambarkan melalui penggunaan bahasa yang kurang dipahami serta kurang terdapat kata/kalimat yang menunjukkan bahwa peristiwa tersebut penting untuk di pelajari oleh siswa.</p> <p>c. Nilai 3 Jika Ada penekanan serta penjelasan yang cukup tentang peristiwa penting dalam setiap teks yang terdapat dalam buku, cukup memperjelas pemahaman siswa. Peristiwa penting yang digambarkan melalui penggunaan bahasa yang cukup mudah dipahami serta terdapat kata/kalimat yang menunjukkan bahwa peristiwa tersebut penting untuk di pelajari oleh siswa</p> <p>d. Nilai 4 Jika Ada penekanan serta penjelasan tentang peristiwa penting dalam setiap teks yang terdapat dalam buku untuk memperjelas pemahaman siswa. Peristiwa penting yang digambarkan melalui penggunaan bahasa yang mudah dipahami serta terdapat kata/kalimat yang menunjukkan bahwa peristiwa tersebut penting untuk di pelajari oleh siswa.</p>
<p>3. Komponen butir menggunakan kalimat sederhana</p>	<p>Penggunaan kalimat sederhana sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual. Materi disajikan dengan bahasa yang sederhana, menarik, dan</p>	<p>a. Nilai 1 Jika materi disajikan dengan bahasa yang tidak sederhana, tidak menarik, dan tidak mudah dipahami. Pilihan kata dan struktur kalimat tidak sesuai untuk kelas 4. Selain itu, bahasa yang digunakan tidak menumbuhkan rasa senang pada siswa dan tidak</p>

	<p>mudah dipahami. Kesesuaian ditandai dengan pilihan kata dan struktur kalimat yang sesuai untuk kelas 4, 5 hingga 8 kata per kalimat. Selain itu, bahasa yang digunakan harus menumbuhkan rasa senang pada peserta didik dan mendorong mereka untuk mempelajari buku secara tuntas. Contoh: kalimat pada soal dan latihan menggunakan kalimat yang menga-jak bukan menyuruh.</p>	<p>mendorong mereka untuk mempelajari buku secara tuntas.</p> <p>b. Nilai 2 Jika materi disajikan dengan bahasa yang kurang sederhana, kurang menarik, dan kurang mudah dipahami. Pilihan kata dan struktur kalimat kurang sesuai untuk kelas 4. Selain itu, bahasa yang digunakan kurang menumbuhkan rasa senang pada peserta didik dan kurang mendorong mereka untuk mempelajari buku secara tuntas.</p> <p>c. Nilai 3 Jika materi disajikan dengan bahasa yang cukup sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Pilihan kata dan struktur kalimat cukup sesuai untuk kelas 4. Selain itu, bahasa yang digunakan cukup menumbuhkan rasa senang pada peserta didik dan cukup mendorong mereka untuk mempelajari buku secara tuntas.</p> <p>d. Nilai 4 Materi disajikan dengan bahasa yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Pilihan kata dan struktur kalimat yang sesuai untuk kelas 4 yaitu 5 hingga 8 kata per kalimat. Selain itu, bahasa yang digunakan menumbuhkan rasa senang pada peserta didik dan mendorong mereka untuk mempelajari buku secara tuntas</p>
<b>B. Komponen Komunikatif</b>		
1. Keterpahaman Pesan	Penyusunan yang bersifat komunikatif lebih berdasarkan pada tingkat keterbacaan pesan	a. Nilai 1 Jika penyusunan tidak bersifat komunikatif , tidak berdasarkan pada tingkat keterbacaan pesan dan tidak tepat dengan kaidah bahasa. Tidak disusun dengan bahasa menarik, jelas, menggunakan kalimat efektif, serta tidak tepat sasaran. Sehingga . tidak mampu

	<p>dan ketepatan kaidah bahasa. disusun dengan bahasa menarik, jelas, menggunakan kalimat efektif, tepat sasaran, dan biasa digunakan dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia. Tujuannya agar mampu memberikan motivasi yang mendorong siswa mempelajari buku teks tersebut. Motivasi inilah yang kemudian menjadi pesan dalam penyajian sebuah buku teks.</p>	<p>memberikan motivasi yang mendorong siswa mempelajari buku teks tersebut.</p> <p>b. Nilai 2 Jika penyusunan kurang bersifat komunikatif, kurang berdasarkan pada tingkat keterbacaan pesan dan ketepatan kaidah bahasa kurang. Kurang disusun dengan bahasa menarik, jelas, kurang menggunakan kalimat efektif, kurang tepat sasaran. Sehingga . kurang mampu memberikan motivasi yang mendorong siswa mempelajari buku teks tersebut. buku teks.</p> <p>c. Nilai 3 Jika penyusunan yang bersifat komunikatif, berdasarkan pada tingkat keterbacaan pesan dan ketepatan kaidah bahasa. disusun dengan bahasa menarik, jelas, menggunakan kalimat efektif, tepat sasaran. Sehingga . mampu memberikan motivasi yang mendorong siswa mempelajari buku teks tersebut. buku teks.</p> <p>d. Nilai 4 Jika penyusunan yang bersifat komunikatif, berdasarkan pada tingkat keterbacaan pesan dan ketepatan kaidah bahasa. disusun dengan bahasa menarik, jelas, menggunakan kalimat efektif, tepat sasaran. Sehingga . mampu memberikan motivasi yang mendorong siswa mempelajari buku teks tersebut. buku teks.</p>
<p>2. Ketepatan Tata Bahasa dan Ejaan</p>	<p>Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus bahasa Indonesia untuk tingkat sekolah dasar (SD). Ejaan yang</p>	<p>a. Nilai 1 apabila istilah yang digunakan tidak sesuai dengan kamus bahasa Indonesia untuk tingkat sekolah dasar (SD) serta ejaan yang digunakan tidak mengacu pada ejaan yang disempurnakan (EYD).</p> <p>b. Nilai 2 apabila istilah yang digunakan kurang sesuai</p>

	<p>digunakan mengacu pada ejaan yang disempurnakan (EYD) dan tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan sesuai kaidah Bahasa Indonesia.</p>	<p>dengan kamus bahasa Indonesia untuk tingkat sekolah dasar (SD). Ejaan yang digunakan kurang mengacu pada ejaan yang disempurnakan (EYD).</p> <p>c. Nilai 3 apabila istilah yang digunakan cukup sesuai dengan kamus bahasa Indonesia untuk tingkat sekolah dasar (SD). Ejaan yang digunakan mengacu pada ejaan yang disempurnakan (EYD).</p> <p>d. Nilai 4 apabila istilah yang digunakan sesuai dengan kamus bahasa Indonesia untuk tingkat sekolah dasar (SD). Ejaan yang digunakan mengacu pada ejaan yang disempurnakan (EYD) dan tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia.</p>
<b>C. Komponen Keruntutan dan Kesatuan Bahasa</b>		
<p>1. Keutuhan Makna dalam Subtema, Pembelajaran dan Paragraf</p>	<p>Materi yang disajikan dalam satu Subtema mencerminkan kesatuan bahasan, kesatuan sub bahasan dalam pembelajaran, dan kesatuan pokok pikiran dalam paragraf.</p>	<p>a. Nilai 1 Jika materi yang disajikan dalam satu Subtema tidak mencerminkan kesatuan bahasan, kesatuan sub-bahasan dalam Pembelajaran, dan kesatuan pokok pikiran dalam paragraf.</p> <p>b. Nilai 2 Jika materi yang disajikan dalam satu Subtema kurang mencerminkan kesatuan bahasan, kesatuan sub-bahasan dalam pembelajaran dan kesatuan pokok pikiran dalam paragraf.</p> <p>c. Nilai 3 Jika materi yang disajikan dalam satu Subtema cukup mencerminkan kesatuan bahasan, kesatuan sub-bahasan dalam pembelajaran, dan kesatuan pokok pikiran dalam paragraf.</p> <p>d. Nilai 4 Jika materi yang disajikan dalam satu Subtema mampu dengan sangat baik mencerminkan kesatuan</p>

		bahasan, kesatuan sub-bahasan dalam pembelajaran dan kesatuan pokok pikiran dalam paragraf yang lebih terperinci dan mudah dipahami.
2. Ketertautan Antar Subtema, pembelajaran, Paragraf dan Kalimat	Penyampaian materi antara satu Subtema dengan Subtema lain, antar paragraf dalam pembelajaran, dan antar kalimat dalam paragraf yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan.	<p>a. Nilai 1 Jika penyampaian materi antara satu Subtema dengan subtema lain, antar paragraf dalam pembelajaran, dan antar kalimat dalam paragraf yang berdekatan tidak mencerminkan keruntutan dan keterkaitan.</p> <p>b. Nilai 2 Jika penyampaian materi antara satu Subtema dengan subtema lain, antar paragraf dalam pembelajaran, dan antar kalimat dalam paragraf yang berdekatan kurang mencerminkan keruntutan dan keterkaitan.</p> <p>c. Nilai 3 Jika penyampaian materi antara satu Subtema dengan subtema lain, antar paragraf dalam pembelajaran, dan antar kalimat dalam paragraf yang berdekatan cukup mencerminkan keruntutan dan keterkaitan.</p> <p>d. Nilai 4 Jika penyampaian materi antara satu Subtema dengan subtema lain, antar paragraf dalam pembelajaran, dan antar kalimat dalam paragraf yang berdekatan telah mencerminkan keruntutan dan keterkaitan.</p>

Deskripsi Kriteria Aspek Penyajian Materi

Butir	Deskripsi	Kriteria
<b>A. Subkomponen Teknik Penyajian</b>		
1. Butir Keruntutan Konsep	Penyajian ini dimulai sebagai bentuk pendahuluan materi kemudian pembahasan materi yang lebih rinci. Konsep materi disajikan secara runtut dari yang paling mudah hingga bagian yang lebih sulit.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nilai 1 Jika keseluruhan konsep tidak disajikan dari yang sederhana ke yang rumit</li> <li>b. Nilai 2 Jika ditemukan lebih dari 3 konsep yang tidak disajikan dari yang sederhana ke yang rumit.</li> <li>c. Nilai 3 Jika ditemukan kurang dari 3 konsep yang tidak disajikan dari yang sederhana ke yang rumit..</li> <li>d. Nilai 4 Jika tidak ditemukan konsep yang tidak disajikan dari yang sederhana ke yang rumit.</li> </ul>
2. Komponen Butir memunculkan Fakta, Konsep dan Generalisasi	Fakta konsep dan generalisasi yang muncul memiliki keterkaitan, sesuai dengan KI dan KD, serta menggambarkan sikap kepahlawanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nilai 1 Jika tidak ada fakta konsep dan generalisasi yang muncul, tidak memiliki keterkaitan yang sesuai dengan KI dan KD, serta tidak menggambarkan sikap kepahlawanan</li> <li>b. Nilai 2 Jika fakta konsep dan generalisasi yang muncul kurang memiliki keterkaitan, kurang sesuai dengan KI dan KD, serta cukup menggambarkan sikap kepahlawanan</li> <li>c. Nilai 3 Jika fakta konsep dan generalisasi yang muncul cukup memiliki keterkaitan, cukup sesuai dengan KI dan KD, serta cukup menggambarkan sikap kepahlawanan</li> <li>d. Nilai 4 Jika fakta konsep dan generalisasi yang muncul memiliki keterkaitan, sesuai dengan KI dan KD, serta menggambarkan sikap kepahlawanan</li> </ul>
3. Butir Keseimbangan Antar Subtema	Uraian substansi antar Subtema proposional dengan mempertimbangkan KI dan KD. Uraian substansi disesuaikan dengan materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nilai 1 Jika uraian antar subtema tidak proposional, tidak mempertimbangkan KI dan KD. Sehingga setiap bagian pokok pembahasan materi tidak memiliki keseimbangan materi. Ketidak seimbangan ini menunjukkan pembagian materi yang tidak berkelanjutan. Tidak adanya keseimbangan pembelajaran</li> </ul>

	<p>yang terdapat di dalam KI dan KD sehingga setiap bagian pokok pembahasan materi memiliki keseimbangan materi yang proposional. Keseimbangan ini menunjukkan pembagian materi yang berkelanjutan. Keseimbangan pembelajaran yang secara langsung, lebih berpusat pada siswa sehingga buku teks lebih bersifat interaktif dan partisipatif</p>	<p>yang secara langsung, tidak berpusat pada siswa.</p> <p>b. Nilai 2 Jika uraian subtansi antar subtema kurang proposional. Kurang mempertimbangkan KI dan KD sehingga setiap bagian pokok pembahasan materi kurang memiliki keseimbangan materi. Kurangnya keseimbangan ini menunjukkan pembagian materi yang kurang berkelanjutan. Kurang adanya keseimbangan pembelajaran yang secara langsung, kurang berpusat pada siswa</p> <p>c. Nilai 3 Jika uraian subtansi antar subtema cukup proposional dengan mempertimbangkan KI dan KD. Uraian subtansi disesuaikan dengan materi yang terdapat di dalam KI dan KD sehingga setiap bagian pokok pembahasan materi cukup memiliki keseimbangan materi. Keseimbangan ini menunjukkan pembagian materi cukup yang berkelanjutan. Keseimbangan pembelajaran yang secara langsung, cukup berpusat pada siswa.</p> <p>d. Nilai 4 Jika uraian subtansi antar subtema proposional dengan mempertimbangkan KI dan KD. Uraian subtansi disesuaikan dengan materi yang terdapat di dalam KI dan KD sehingga setiap bagian pokok pembahasan materi memiliki keseimbangan materi yang proposional. Keseimbangan ini menunjukkan pembagian materi yang berkelanjutan. Keseimbangan pembelajaran yang secara langsung, lebih berpusat pada siswa sehingga buku teks lebih bersifat interaktif dan partisipatif</p>
<b>B. Subkomponen Penyajian Pembelajaran</b>		
1. Penyajian Materi Pembelajaran	<p>Penyajian materi dalam buku bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi peserta didik</p>	<p>a. Nilai 1 Jika penyajian materi dalam buku tidak bersifat interaktif dan partisipatif sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar mandiri. Tidak menggunakan pertanyaan, gambar yang menarik, kalimat-kalimat ajakan, kegiatan kelompok dsb.</p>

<p>Mengarahkan Siswa untuk Beraktifitas</p>	<p>untuk melakukan aktifitas belajar mandiri, misalnya dengan menggunakan pertanyaan, gambar yang menarik, kalimat-kalimat ajakan, kegiatan termasuk kegiatan kelompok dsb. Selain itu, Penyajian setiap bagian dalam buku ajar minimal harus memuat kalimat yang menggambarkan sikap kepahlawanan. Penggambaran sikap kepahlawanan dapat disajikan bersama dengan gambar, ilustrasi, foto atau peristiwa sejarah yang berpusat pada siswa.</p>	<p>Selain itu, Penyajian setiap bagian dalam buku ajar tidak memuat kalimat yang menggambarkan sikap kepahlawanan. Tidak ada penggambaran sikap kepahlawanan dapat disajikan bersama dengan gambar, ilustrasi, foto atau peristiwa sejarah yang berpusat pada siswa.</p> <p>b. Nilai 2 Jika penyajian materi dalam buku kurang bersifat interaktif dan partisipatif sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar mandiri. Kurang menggunakan pertanyaan, gambar yang menarik, kalimat-kalimat ajakan, kegiatan kelompok dsb. Selain itu, Penyajian setiap bagian dalam buku ajar kurang memuat kalimat yang menggambarkan sikap kepahlawanan. Kurang ada penggambaran sikap kepahlawanan dapat disajikan bersama dengan gambar, ilustrasi, foto atau peristiwa sejarah yang berpusat pada siswa.</p> <p>c. Nilai 3 Jika penyajian materi dalam buku cukup bersifat interaktif dan partisipatif sehingga siswa cukup termotivasi untuk belajar mandiri. cukup menggunakan pertanyaan, gambar yang menarik, kalimat-kalimat ajakan, kegiatan kelompok dsb. Selain itu, Penyajian setiap bagian dalam buku ajar cukup memuat kalimat yang menggambarkan sikap kepahlawanan. Cukup ada penggambaran sikap kepahlawanan dapat disajikan bersama dengan gambar, ilustrasi, foto atau peristiwa sejarah yang berpusat pada siswa.</p> <p>d. Nilai 4 Jika penyajian materi dalam buku bersifat interaktif dan partisipatif sehingga siswa termotivasi untuk belajar mandiri. Penyajian menggunakan pertanyaan, gambar yang menarik, kalimat-kalimat ajakan, kegiatan kelompok dsb. Selain itu, Penyajian setiap bagian dalam buku ajar memuat kalimat yang menggambarkan sikap kepahlawanan. Adanya penggambaran sikap kepahlawanan dapat disajikan bersama dengan gambar,</p>
---	---	---

<p>4. Mengembangkan Keterampilan Proses</p>	<p>Bentuk keterampilan proses dalam keseluruhan tema buku adanya penyajian penugasan yang lebih mengarahkan siswa aktif dalam mengolah materi secara langsung menunjukkan hasil kerjanya. Penyajian materi dapat mencitakan kreatifitas berikir siswa, terdapat LKPD yang mengarahkan siswa untuk memproses sesuatu. Penyajian dan pembahasan tidak hanya menekankan pada keterampilan proses berfikir dan psikomotorik, namun juga pengembangan afektif pada setiap materi. Terutama dalam sikap kepahlawanan. Dengan kegiatan kelompok, diskusi, dan berikir tentang hal baru.</p>	<p>ilustrasi, foto atau peristiwa sejarah yang berpusat pada siswa.</p> <p>a. Nilai 1 Jika penyajian penugasan tidak mengarahkan siswa aktif dalam mengolah materi secara langsung menunjukkan hasil kerjanya. Penyajian materi tidak mencitakan kreatifitas berikir siswa, tidak terdapat LKPD yang mengarahkan siswa untuk memproses sesuatu. Penyajian dan pembahasan hanya menekankan pada keterampilan proses berfikir dan psikomotorik, namun tidak mengembangkan afektif siswa pada setiap materi. Terutama dalam sikap kepahlawanan melalui kegiatan kelompok, diskusi, dan berikir tentang hal baru.</p> <p>b. Nilai 2 Jika penyajian penugasan kurang mengarahkan siswa aktif dalam mengolah materi secara langsung menunjukkan hasil kerjanya. Penyajian materi kurang mencitakan kreatifitas berikir siswa, terdapat LKPD yang mengarahkan siswa untuk memproses sesuatu. Penyajian kurang mengembangkan afektif siswa pada setiap materi. Terutama dalam sikap kepahlawanan melalui kegiatan kelompok, diskusi, dan berikir tentang hal baru.</p> <p>c. Nilai 3 Jika penyajian penugasan cukup mengarahkan siswa aktif dalam mengolah materi secara langsung menunjukkan hasil kerjanya. Penyajian materi cukup mencitakan kreatifitas berikir siswa, terdapat LKPD yang mengarahkan siswa untuk memproses sesuatu. Penyajian cukup mengembangkan afektif siswa pada setiap materi. Terutama dalam sikap kepahlawanan melalui kegiatan kelompok, diskusi, dan berikir tentang hal baru</p> <p>d. Nilai 4 Jika penyajian penugasan sudah mengarahkan siswa aktif dalam mengolah materi secara langsung menunjukkan hasil kerjanya. Penyajian materi mencitakan kreatifitas berikir siswa, terdapat LKPD yang mengarahkan siswa untuk memproses</p>
---	--	--

		sesuatu. Penyajian mengembangkan afektif siswa, tidak hanya aspek kognitif dan psikomotorik pada setiap materi. Terutama dalam sikap kepahlawanan melalui kegiatan kelompok, diskusi, dan berikir tentang hal baru
5. Pembelajaran Berbasis Tematik	Penyajian tema untuk pembelajaran memudahkan peserta didik untuk memahami konsep disiplin mata pelajaran. Penyajian tema dapat didukung dengan gambar, ilustrasi atau permainan yang menarik yang dapat membangun sikap kepahlawanan	<p>a. Nilai 1 apabila penyajian tema untuk pembelajaran tidak memudahkan peserta didik untuk memahami konsep disiplin mata pelajaran IPS serta tidak didukung dengan gambar, ilustrasi atau permainan yang dapat membangun sikap kepahlawanan siswa.</p> <p>b. Nilai 2 apabila penyajian tema untuk pembelajaran cukup memudahkan peserta didik untuk memahami konsep disiplin mata pelajaran IPS serta cukup didukung dengan gambar, ilustrasi atau permainan yang dapat membangun sikap kepahlawanan..</p> <p>c. Nilai 3 apabila penyajian tema untuk pembelajaran memudahkan peserta didik untuk memahami konsep disiplin mata pelajaran IPS yang didukung dengan gambar, ilustrasi atau permainan yang dapat membangun sikap kepahlawanan.</p> <p>d. Nilai 4 apabila penyajian tema untuk pembelajaran sangat memudahkan peserta didik untuk memahami konsep disiplin mata pelajaran IPS serta didukung dengan gambar, ilustrasi atau permainan yang dapat membangun sikap kepahlawanan.</p>
<b>C. Subkomponen Kelengkapan Penyajian</b>		
1. Komponen Judul	Butir Judul mencakup keseluruhan materi yang dibahas pada setiap aspek, penempatan judul buku, judul subtema, judul pembelajaran tepat, konsisten, disusun secara proposional dengan	<p>a. Nilai 1 Jika judul tidak mencakup keseluruhan materi yang dibahas pada setiap aspek, penempatan judul buku, judul subtema, judul pembelajaran tidak tepat, konsisten, disusun tidak proposional dengan tidak menunjukkan urutan susunan teks secara berjenjang sehingga tidak dengan mudah dipahami pembaca.</p> <p>b. Nilai 2 Jika judul kurang mencakup keseluruhan materi yang</p>

	menunjukkan urutan susunan teks secara berjenjang sehingga dapat dengan mudah dipahami pembaca.	<p>dibahas pada setiap aspek, penempatan judul buku, judul subtema, judul pembelajaran kurang tepat, konsisten, disusun kurang proposional dengan kurang menunjukkan urutan susunan teks secara berjenjang sehingga kurang mudah dipahami pembaca.</p> <p>c. Nilai 3 Jika judul cukup mencakup keseluruhan materi yang dibahas pada setiap aspek, penempatan judul buku, judul subtema, judul pembelajaran cukup tepat, konsisten, disusun cukup proposional dengan cukup menunjukkan urutan susunan teks secara berjenjang sehingga cukup mudah dipahami pembaca.</p> <p>d. Nilai 2 Jika judul mencakup keseluruhan materi yang dibahas pada setiap aspek, penempatan judul buku, judul subtema, judul pembelajaran tepat, konsisten, disusun secara proposional dengan menunjukkan urutan susunan teks secara berjenjang sehingga mudah dipahami pembaca.</p>
2. Komponen Butir Tema dan Sub Tema	Pemilihan tema dan subtema sesuai dengan KI dan KD serta dapat mencakup keseluruhan materi yang akan dipelajari. Tema dan subtema berkaitan dengan kepahlawanan.	<p>a. Nilai 1 Jika Pemilihan tema dan subtema tidak sesuai dengan KI dan KD serta tidak dapat mencakup keseluruhan materi yang akan dipelajari. Tema dan subtema tidak berkaitan dengan kepahlawanan.</p> <p>b. Nilai 2 Jika pemilihan tema dan subtema kurang sesuai dengan KI dan KD serta kurang dapat mencakup keseluruhan materi yang akan dipelajari. Tema dan subtema kurang berkaitan dengan kepahlawanan.</p> <p>c. Nilai 3 Jika pemilihan tema dan subtema cukup sesuai dengan KI dan KD serta cukup dapat mencakup keseluruhan materi yang akan dipelajari. Tema dan subtema cukup berkaitan dengan kepahlawanan.</p> <p>d. Nilai 4 Pemilihan tema dan subtema sesuai dengan KI dan KD serta dapat mencakup keseluruhan materi yang akan dipelajari.</p>

		Tema dan subtema berkaitan dengan kepahlawanan.
3. Komponen butir Isi Buku	Isi buku disusun dengan lengkap, sesuai dengan KI dan KD. Terdiri dari bagian pendahuluan yang berisi prakata, petunjuk penggunaan, dan daftar isi. Bagian isi yang tersusun atas gambar, ilustrasi, tabel, rujukan, soal latihan bervariasi, dan rangkuman dalam setiap bab. Bagian penutup yang berisi daftar pustaka, indeks subjek, daftar istilah, dan petunjuk pengisian.	<p>a. Nilai 1 Jika Isi buku tidak disusun dengan lengkap, tidak sesuai dengan KI dan KD. Tidak terdapat bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup.</p> <p>b. Nilai 2 Jika Isi buku disusun kurang lengkap, kurang sesuai dengan KI dan KD. Hanya terdapat satu bagian antara bagian pendahuluan, isi atau penutup</p> <p>c. Nilai 3 Jika Isi buku disusun kurang lengkap, kurang sesuai dengan KI dan KD. Setiap bagian termuat, namun masing-masing bagian komponennya kurang lengkap.</p> <p>d. Nilai 4 Isi buku disusun dengan lengkap, sesuai dengan KI dan KD. Terdiri dari bagian pendahuluan yang berisi prakata, petunjuk penggunaan, dan daftar isi. Bagian isi yang tersusun atas gambar, ilustrasi, tabel, rujukan, soal latihan bervariasi, dan rangkuman dalam setiap bab. Bagian penutup yang berisi daftar pustaka, indeks subjek, daftar istilah, dan petunjuk pengisian</p>

Revisi Tanggal 3 Maret 2020



**KEPUTUSAN**  
**DIREKTUR KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI CIBIRU**  
 Nomor : 131/UN40.C1/HK/2020  
**TENTANG**  
**PENGGAKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI**  
**PROGRAM STUDI PGSD KAMPUS UPI DI CIBIRU TAHUN AKADEMIK 2019-2020**

**Menimbang** : 1. Usulan dari Ketua Program Studi PGSD Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di Cibiru tentang pengangkatan Dosen Pembimbing Penyusunan Skripsi Program Studi PGSD Tahun 2020;  
 2. Kalender Akademik dan Pedoman Akademik UPI tahun 2019-2020;  
 3. Bahwa berdasarkan pertimbangan dimaksud dalam angka 1 dan 2, perlu menetapkan Keputusan Direktur tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Penyusunan Skripsi Program Studi PGSD Kampus UPI di Cibiru tahun 2020;

**Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran (Negara Republik Indonesia 4301);  
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);  
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);  
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5438);  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);  
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Tambahan Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5509);  
 7. Keputusan Rektor UPI :  
 a. No. 1745/J33/KL.02.04/2002 tentang Pembemban Kampus Daerah di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;  
 b. No. 6979/UN40/KP/2019 Tanggal 29 Juli 2019 tentang Pemberhentian Pejabat Pelaksana Tugas Direktur dan Wakil Direktur Kampus UPI Di Daerah dan Pengangkatan Direktur dan Wakil Direktur Kampus UPI di Daerah di Lingkungan UPI;  
 c. No. 6838/UN40/KP/2019, tanggal 23 Juli 2019, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Departemen, Sekretaris Departemen dan Ketua Program Studi di Lingkungan UPI.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**  
**Pertama** : Kepada mereka yang namanya tercantum di bawah ini diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi pada Program Studi PGSD Tahun Akademik 2019/2020.  
**a. Pembimbing I**  
 Nama : Dex Hj. Tuti Istiahi, M. Pd.  
 NIP : 196302251980032001  
**Pembimbing II**  
 Nama : -  
 NIP : -

**Kedua** : Mahasiswa yang dibimbing adalah  
**a. Nama** : ELI MAULIDAWATI  
**b. NIM** : 1601091  
**c. Bidang Ilmu** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**d. Jalur penyelesaian studi** : SKRIPSI  
**e. dengan judul** :  
**ANALISIS ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA 5 PAHLAWANKU BERORIENTASI PADA SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD**

**Ketiga** : Surat Keputusan ini bertaku terhitung mulai tanggal ditetapkan, dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di **BANDUNG**  
 Pada tanggal **3 Maret 2020**  
 Direktur,

  
**Dr. H. Asep Herhy Herawan, M. Pd.**  
 NIP. 196202071987031001

Tembusan disampaikan kepada :  
 1. Dosen Pembimbing I dan II  
 2. Yang bersangkutan  
 3. Arsip

**CM.PRD-PGSD-06-06**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN**

**PEMBIMBING I (SATU)**

PERT. KE	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	SARAN PERBAIKAN	PARAF PEMBIMBING
1	Salah, 3 Maret 2020	Konfirmasi Judul	Mengganti judul Lembar & pengembangan prilaku	
2	1 April 2020	Pengajuan judul baru & metode	Berurusan dg 1 buku siswa, metode kreatif & f	
3	1 Mei 2020	Penyerahan draf Bab 1	Pembahasan buku teks, penyusunan Rumusan Masalah	
4	16 Mei 2020	Balukan revisi draf Bab 1 & 2, Pengajuan Bab 2	Pelurusan revidi 5 latar belakang Masalah Penelitian	
5	27 Juni 2020	Koreksi Bab 7 Penyerahan draft 2 & 3	Pemrosesan Bab 2, pengajuan terdapat indikator & penemuan (bagian)	
6	13 Juli 2020	Pengajuan penyerahan Bab 4	Kerjakan sesuai bab 3 agar menjawab rumusan	

PERT. KE	TANGGAL	HAL YANG DIKONSULTASIKAN	SARAN PERBAIKAN	PARAF PEMBIMBING
7	22 Juli 2020	Penyerahan 'kesimpulan' Bab 1-4	Pembahasan di setiap bab untuk menjawab Rumusan masalah	
8	29 Juli 2020	Pengajuan Bab 1-4	Pribadikan latar belakang	
9			Perbaikan metode	
10		Pengajuan instrumen pengajutubasi	Penyesuaian instrumen	
11	11 agustus 2020	Pemeriksaan keseluruhan bab	Penyesuaian dan Rumusan & Rumusan	
12			Kedimpulan di perjelas sesuaikan rumusan	

Menggebahul,  
Ketua Padi Studi PGSD

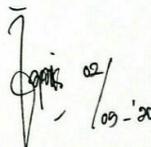
Dr. Yeni Yudianti, M. Pd  
NIP. 197001172008122001

Bandung,  
Pembimbing I

Dr. H. Yun. Kusumawati, M. Pd  
NIP. 196502251988032001

### FORM PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : Eli Maulidawati  
 NIM : 1601091  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Isi Buku Siswa Kelas IV Tema 5 Pahlawanku Berorientasi pada Sikap Kepahlawanan dalam Pembelajaran IPS di SD

NO.	NAMA PENGUJI	SARAN	TANDA TANGAN
1.	Drs. Umar, M.Pd	Perbaiki pada pengutipan langsung dan tidak langsung, aturan pengutipan >40 kata dan parafrase. Jika penutipan tidak langsung, >40 kata di rata kiri 1 spasi maka di farase. Struktur bab : sub judul yang menggantung sebaiknya di enter kebawah. Pada bab 2 sub judul Buku di hilangkan. Kurangi sub judul yang tidak diperlukan. Spasi daftar pustaka jangan terlalu rapat. Pada setiap baris sumber menggunakan jarak 1 spasi, jarak spasi antar sumber 1,5. Lembar pengesahan di tanda tangan.	
2.	Dra. Hj. Tin Rustini, M. Pd	Sebaiknya materi dalam IPS yang dianalisis di perluas lagi tidak hanya pada fakta, konsep dan generalisasi. Tambahkan pembahasan tentang peristiwa, nilai, dan keterampilan (personal, intelektual, dan sosial)	 19-20 Selsaikan
3	Yayang Furi Furnamasari, M.Pd	Perjelas tentang isi buku, cakupan yang dianalisis apakah termasuk soal-soal ataupun latihan atau hanya materi saja. Pada bab 2 harus lebih terstruktur pada sub judul Buku di ubah menjadi kajian umum tentang buku. Sub judul bagian bagian buku di masukan pada kajian umum tentang buku karena pembahasannya masih umum.	 02/09-'20

Bandung, 1 September 2020

**Mengetahui,**  
Ketua Program Studi PGSD,



**Dr. Yeni Yuniarti, M. Pd.**  
NIP. 197001172008122001

CM.PRD-PGSD-07-04

Scanned by TapScanner

Eli Maulidawati, 2020

**ANALISIS ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA 5 PAHLAWANKU**

**BERORIENTASI PADA SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Eli Maulidawati, 2020

*ANALISIS ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA 5 PAHLAWANKU*

*BERORIENTASI PADA SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Eli Maulidawati, lahir di Sukabumi pada tanggal 30 Juni 1998, merupakan putri kedua dari tiga bersaudara dari Bapak Effendi dan Ibu Lilim Halimah. Alamat tempat tinggal peneliti di Kp. Cikelat RT/RW 005/002 Desa Cikelat, Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi.

Adapun jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti samai saat ini, yaitu peneliti menempuh pendidikan dasar di SDN Bangbayang (2004-2010), Pendidikan menengah pertama di SMP PGRI 1 Cisolok (2010-2013), Sekolah menengah atas di SMAN 1 Cisolok (2013-2016). Setelah lulus di SMA, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di Cibiru dan lulus pada tahun 2020.

Selama menempuh pendidikan di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di kampus Cibiru, peneliti aktif dalam berbagai organisasi diantaranya Protokol Bumi Siliwangi (Probumsil) sebagai anggota pada tahun pertama dan kedua perkuliahan, Tutorial UPI Kampus Cibiru sebagai anggota humas, Badan Olahraga Mahasiswa (Boma) sebagai anggota. Selain aktif dalam organisasi, peneliti juga aktif sebagai panitia berbagai seminar dan bedah buku.

Eli Maulidawati, 2020

*ANALISIS ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA 5 PAHLAWANKU*

*BERORIENTASI PADA SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Eli Maulidawati, 2020

*ANALISIS ISI BUKU SISWA KELAS IV TEMA 5 PAHLAWANKU*

*BERORIENTASI PADA SIKAP KEPAHLAWANAN DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)